Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Ta’ala karena hanya dengan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019 - 2024. Renstra ini disusun dalam rangka untuk memberikan pelayanan prima (*service excellence*) dan meningkatkan pertanggungjawaban serta kinerja kepada Bupati dan masyarakat Kabupaten Cirebon pada umumnya.

**Kata Pengantar**

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah .

Kami sadar bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang sangat signifikan bagi sebuah keberhasilan suatu organisasi. Perencanaan yang memenuhi kriteria dalam menunjang manajemen untuk pengambilan keputusan adalah perencanaan strategis. Oleh karena perencanaan yang baik tidak akan berarti tanpa implementasi yang disertai pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan renstra perubahan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang positif dari berbagai pihak.

Sumber, Juli 2021 Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

# Dr. ALEX SUHERIYAWAN, S.H.,M.Pd.I.

NIP. 19750710 200801 1 002

# DAFTAR ISI

[**Kata Pengantar** i](#_bookmark0)

[DAFTAR ISI ii](#_bookmark1)

[DAFTAR TABEL iii](#_bookmark2)

[DAFTAR GAMBAR v](#_bookmark3)

[BAB I 1](#_bookmark4)

[PENDAHULUAN 1](#_bookmark5)

* 1. [Latar Belakang 1](#_bookmark6)
  2. [Landasan Hukum 5](#_bookmark7)
  3. [Maksud dan Tujuan 8](#_bookmark8)
  4. [Sistematika Penulisan 8](#_bookmark9)

[BAB II 10](#_bookmark10)

[GAMBARAN PELAYANAN 10](#_bookmark11)

[BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH 10](#_bookmark12)

[2.6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat 81](#_bookmark13)

[BAB III 91](#_bookmark14)

[PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH 91](#_bookmark15)

* 1. [Identifikasi Permasalahann Berdasarkan Tugas dan Fungsi](#_bookmark16) [Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah 91](#_bookmark16)
  2. [Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala](#_bookmark17) [Daerah Terpilih 94](#_bookmark17)
  3. [Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra SKPD Renstra](#_bookmark18) [Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) 95](#_bookmark18)
  4. [Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan](#_bookmark19) [Hidup Strategis 100](#_bookmark19)
  5. [Penentuan Isu-Isu Strategis 104](#_bookmark20)

[BAB IV 106](#_bookmark21)

[TUJUAN DAN SASARAN 106](#_bookmark22)

[BAB V 107](#_bookmark23)

[STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 107](#_bookmark24)

[RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF 109](#_bookmark25)

* 1. [PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA 110](#_bookmark26)
  2. [PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH](#_bookmark27) [KABUPATEN/KOTA 112](#_bookmark27)

[BAB VII 133](#_bookmark28)

[KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 133](#_bookmark29)

[BAB VIII 135](#_bookmark30)

[PENUTUP 135](#_bookmark31)

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Sebaran Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Berdasarkan Status Kepegawaian Dan Jenis Kelamin ............. 30

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPBD Berdasarkan Pendidikan ...................... 30

Tabel 3 Rencana Desain Kebutuhan Sumber Daya Manusia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Personil BPBD Kabupaten Cirebon ........................................... | 31 |
| Tabel 4. | Daftar Asset............................................................................... | 32 |
| Tabel 5. | Neraca Aset BPBD .................................................................... | 35 |
| Tabel 6. | Potensi Bencana di Kabupaten Cirebon .................................... | 37 |
| Tabel 7. | Indeks Risiko Bencana Provinsi Jawa Barat.............................. | 39 |
| Tabel 8. | Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Cirebon........................ | 42 |
| Tabel 9 | Potensi Bahaya Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ... | 43 |
| Tabel 10 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Banjir  di Kabupaten Cirebon................................................................ | 44 |
| Tabel 11 | Potensi Bahaya Banjir Bandang Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ..................................................................................... | 46 |
| Tabel 12 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Banjir Bnadang di Kabupaten Cirebon................................................. | 47 |
| Tabel 13 | Potensi Bahaya Cuaca Ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon .................................................................................... | 48 |
| Tabel 14 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Cuaca Ekstrim di Kabupaten Cirebon ................................................... | 49 |
| Tabel 15 | Potensi Bahaya Gelombang Ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ................................................................... | 51 |
| Tabel 16 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Gelombang Ekstrim di Kabupaten Cirebon ................................ | 52 |
| Tabel 17 | Potensi Bahaya Gempa Bumi Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ..................................................................................... | 53 |
| Tabel 18 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Gempa Bumi di Kabupaten Cirebon .......................................... | 54 |
| Tabel 19 | Potensi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ................................................................... | 56 |
| Tabel 20 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Cirebon.................. | 57 |
| Tabel 21 | Potensi Bahaya Kekeringan Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ..................................................................................... | 58 |
| Tabel 22 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Kekeringan di Kabupaten Cirebon ............................................. | 59 |
| Tabel 23 | Potensi Bahaya Letusan Gunung Api Ciremai Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon ................................................................... | 60 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tabel 24  Tabel 25 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk  Letusan Gunung Api Ciremai di Kabupaten Cirebon..................  Potensi Bahaya Tanah Longsor Per Kecamatan di Kabupaten | 61 |
|  | Cirebon ..................................................................................... | 62 |
| Tabel 26 | Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Untuk Tanah Longsor di Kabupaten Cirebon .................................................. | 63 |

Tabel 27 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciriebon............ 64

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 2020 -2024

Tabel 28

Tabel 29

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

66

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten

Ciriebon 70

Tabel 30 Permasalahan yang dihadapi .................................................... 90

Tabel 31 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayan Perangkat

Daerah ..................................................................................... 104

Tabel 32 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan .................................. 106

Tabel 33 Rencana Program, Kegiatan, Dan Pendanaan Perangkat

Daerah Periode 2019-2024 ....................................................... 113

Tabel 34 Indikator Kinerja BPBD Yang Mengacu Pada Tujuan Dan

Sasaran RPJMD Kabupaten Cirebon ........................................ 131

**DAFTAR GAMBAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gambar 1. | Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (UU Nomor 25 Tahun 2004)............................................................... | 1 |
| Gambar 2. | Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ............................................... | 14 |
| Gambar 3. | Siklus Penanggulangan Bencana..................................... | 39 |
| Gambar 4. | Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Th. 2017................................................................................ | 78 |
| Gambar 5. | Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Th. 2018................................................................................ | 40 |

Gambar 6. Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Th.

2019………………………………………………………………………. 40

Gambar 7. Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Th.

2020…………………………………………………………………. 41

Lampiran XXXI : Peraturan Bupati Cirebon

Nomor : Tanggal :

Tentang : Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor

47 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

TAHUN 2019 – 2024

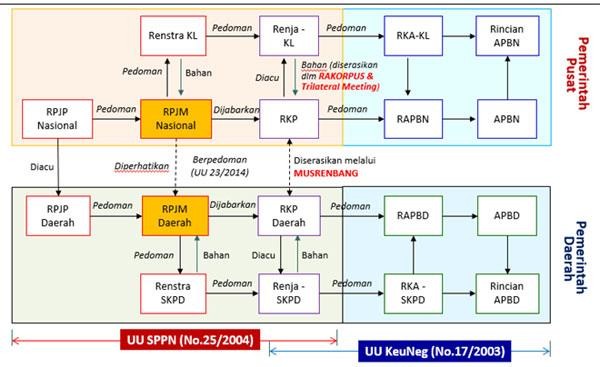
BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran, maka diperlukan perencanaan pembangunan daerah yang SMART (*Specific*, *Measurable*, Achievable, Relevant dan Timebound).

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan dalam periode lima Tahun kedepan, sebagai tolok ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon. Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban, terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang akan dicapai dalam periode Lima Tahun kedepan.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019–2024 disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengamanatkan bahwa setiap Dinas/Lembaga diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), yang

merupakan dokumen perencanaan Dinas/lembaga untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas/lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Daerah dan bersifat indikatif. (lihat Gambar 1).

Gambar 1

Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (UU Nomor 25 Tahun 2004)

Memasuki tahapan pelaksanaan pembangunan jangka panjang keempat (2019-2024), tatanan Organisasi Perangkat Daerah telah memiliki landasan hukum yang kuat dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah. Berdasarkan ketentuan peraturan tersebut Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah.

Melalui Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon No. 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon. BPBD Kabupaten Cirebon berubah status klasifikasinya dari tipe B ke Klasifikasi A, sedangkan untuk Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan

Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ditetapkan dalam Peraturan Bupati Cirebon Nomor: 51 Tahun 2021.

Sesuai peraturan tersebut dan berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat

2 (dua) Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, BPBD Kabupaten Cirebon dalam penyelenggaraan Penanggulangan bencana mempunyai kebijakan untuk Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan keterkaitannya dalam Pembangunan pun sangat diperlukan guna memberikan rekomendasi positif dalam membangun suatu wilayah. Bencana dan Pembangunan mempunyai keterkaitan sebagai berikut:

1. Pembangunan sebagai kegiatan untuk mencapai target dan sasaran secara terencana;
2. Bencana dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional;
3. Bencana mengakibatkan kerusakan terhadap proses dan hasil pembangunan;
4. Bencana menyebabkan kerusakan tatanan sosial, ekonomi dan budaya bangsa.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon termasuk ke dalam kelompok OPD dalam rangka menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam Peraturan Bupati Cirebon Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon pasal 94 ayat 1 dan 2. BPBD Kabupaten Cirebon mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut;

1. **Tugas :**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana yang menjadi kewenangan Daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

1. **Fungsi :**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:

* 1. perumusan kebijakan bidang penanggulangan bencana daerah;
  2. pelayanan informasi rawan bencana;
  3. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
  4. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
  5. penataan sistem dasar penanggulangan bencana;
  6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang penanggulangan bencana daerah;
  7. pelaksanaan administrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan
  8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Terkait dengan tugas dan fungsi tersebut, selanjutnya di dalam Peraturan Bupati Nomor 51 tahun 2021 tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ditetapkan secara lebih spesifik tentang mandat yang diberikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon, yang akan ditampilkan pada bab selanjutnya.

Penyusunan Renstra 2019–2024 ini, disamping berdasarkan pada tugas dan fungsi Badan, juga berlandaskan pada pemetaan kondisi lingkungan serta isu-isu strategis yang terus berkembang serta mengacu pada arah kebijakan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018–2038 maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025.

Tahap penyusunan rancangan Renstra SKPD meliputi tahap perumusan rancangan Renstra SKPD dan tahap penyajian rancangan Renstra SKPD. Perumusan isi dan substansi rancangan Renstra SKPD sangat menentukan kualitas dokumen Renstra SKPD yang akan dihasilkan. Salah satu dokumen rujukan awal dalam menyusun rancangan Renstra SKPD adalah rancangan awal RPJMD yang menunjukkan program dan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh SKPD selama 5 tahun, baik untuk mendukung visi, misi kepala daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi SKPD.

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana aksi masing-masing unit utama di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon serta Rencana Kerja dan Anggaran

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

Dalam penyusunan perencanaan penanggulangan bencana, selain peta risiko dan pengkajian resiko perlu dilakukan :

1. Pengumpulan data dan informasi penyelenggaraan penanggulangan bencana (seluruh tahapan);
2. Evaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana lintas sektoral yang melaksanakan fungsi kebencanaan;
3. Identifikasi tantangan penanggulangan bencana kedepan;
4. Penyusunan kerangka dokumen perencanaan;
5. Penyusunan Visi, Misi, Kebijakan, Strategi, Prioritas dan Target;
6. Identifikasi program dan kegiatan lintas sektoral yang melaksanakan fungsi kebencanaan;
7. Koordinasi secara simultan bersama badan yang bertanggung jawab dalam proses perencanaan pembangunan;
8. Penyusunan indikasi kebutuhan pendanaan sebagaimana penyusunan kerangka pengeluaran jangka menengah.
   1. **Landasan Hukum**

Dalam menyusun RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon mengacu pada peraturan Perundang- undangan yang berlaku, yaitu:

* + 1. Undang-Undang Dasar 1945;
    2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
    3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
    4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2004 Nomor 66, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
    5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
    6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
    7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
    8. Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
    9. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
    10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga;
    11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
    12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan;
    13. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
    14. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
    15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
    16. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
    17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah,

Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

* + 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1541);
    2. Peraturan Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
    3. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 - 3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
    4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
    5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pembentukan Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana;
    6. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014-2019;
    7. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
    8. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon No. 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2021 NOMOR 1, SERI D NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT 1/ 44/ 2021);
    9. Peraturan Bupati Cirebon Nomor: 20 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2021 NOMOR 20, SERI D).
    10. Peraturan Bupati Cirebon Nomor: 51 Tahun 2021 Tentang Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon.
  1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Cirebon adalah untuk menyiapkan instrument perencanaan yang memberikan gambaran arah kebijakan pencegahan dan penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon pada periode 2019-2024 sebagai tolak ukur dan indikator kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon 2019-2024, bertujuan untuk mengarahkan kegiatan- kegiatan prioritas sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon, yang disesuaikan dengan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat serta mengacu pada kebijakan pencegahan dan penanggulangan bencana tingkat nasional serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cirebon.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Pokok bahasan dalam penulisan Renstra BPBD tahun 2019 - 2024 disusun dengan garis besar isi dokumen sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

Berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan;

**Bab II Gambaran Pelayanan SKPD**

Menjelaskan tentang tugas, fungsi, struktur organisasi SKPD, sumber daya SKPD, kinerja pelayanan SKPD, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD

**BAB III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah** Berisikan penjelasan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan renstra, telaahan renacana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, serta penentuan isu-isu strategis;

**Bab IV Tujuan dan Sasaran**

Berisikan tentang rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel T-C.26

**Bab V Strategi dan Arah Kebijakan**

Mengemukakan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam 5 Tahun mendatang, yaitu dari Tabel T-C.26.

**Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

Bagian ini mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya, menggunakan Tabel 6.1

**Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

Bagian ini mengemukakan tentang Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 7.1 yang bersumber dari Tabel T-C.28.

**Bab VIII Penutup**

Berisikan uraian penutup, serta beberapa penjelasan yang memuat: catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

**BAB II** **GAMBARAN PELAYANAN**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

* 1. **Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Pelayanan penanggulangan bencana daerah diselenggarakan dengan menggunakan manajemen penanggulangan, yang mencakup sebelum terjadi suatu kejadian bencana, pada saat terjadi bencana dan layanan setelah terjadinya suatu kejadian bencana. Layanan tersebut dibingkai dalam upaya adaptasi dan mitigasi yang menjadi tanggung jawab BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana daerah, yang difokuskan pada upaya yang bersifat non struktur.

Tupoksi - tupoksi diseluruh tahapan Badan penanggulangan bencana daerah Meliputi pencegahan mitigasi, tanggap darurat, serta rehabilitasi dan rekontruksi, dengan menggunakan serluruh potensi yang tersedia struktural maupuan non struktural guna melindungi sebesar besarnya masyarakat dan berusaha sekecil kecilnya mengurangi korban akibat bencana alam, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon, Pasal 92, bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana yang menjadi kewenangan Daerah.

Sedangkan peraturan tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah diatur dalam Peraturan Bupati Cirebon Nomor 51 Tahun 2021, yang semula diatur dalam Peraturan Bupati Cirebon Nomor 34 Tahun 2016 tentang Fungsi, Tugas Pokok, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran.

* + 1. Tugas :

Unsur Pelaksana pada BPBD mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi, meliputi:

1. Pra bencana

Pada situasi tidak terjadi bencana, bertugas:

* 1. Melakukan perencanaan penanggulangan bencana;
  2. Melakukan upaya pengurangan dan pencegahan risiko bencana;
  3. Melakukan penerapan rencana tata ruang;
  4. Melakukan koordinasi pelestarian fungsi lingkungan hidup;
  5. Melakukan koordinasi pemanduan perencanaan pembangunan;
  6. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pelatihan di bidang penanggulangan bencana;
  7. Menyusun persyaratan analisis risiko bencana; dan
  8. Menyusun persyaratan standar teknis penanggulangan bencana; Pada situasi terdapat potensi bencana, bertugas melakukan:

1. Kesiapsiagaan;
2. Peringatan Dini; dan
3. Mitigasi Bencana;
4. Tanggap Darurat

Saat tanggap darurat, bertugas:

1. Melakukan penyelamatan dan evakuasi korban serta harta benda;
   1. Pencarian dan penyelamatan korban;
   2. Pertolongan darurat; dan
   3. Evakuasi korban dan harta benda.
2. Melakukan pemenuhan kebutuhan dasar;
   1. Kebutuhan air bersih dan sanitasi;
   2. Pangan;
   3. Sandang;
   4. Pelayanan kesehatan;
   5. Pelayanan psikososial; dan
   6. Penampungan dan tempat hunian.
3. Melakukan perlindungan dan pengurusan pengungsi;
   1. Pendataan;
   2. Penempatan pada lokasi yang aman;
   3. Pemenuhan kebutuhan dasar;
   4. Pemberian perlindungan prioritas kepada kelompok rentan (Lansia, Balita, Ibu Hamil, dan Disabilitas); dan
4. Melakukan pemulihan segera (*Early Recovery*) sarana dan prasarana.
   1. Memperbaiki kerusakan akibat bencana; dan/ atau
   2. Mengganti kerusakan akibat bencana.
5. Pasca Bencana

Pada saat pasca bencana tugas BPBD meliputi;

1. Rehabilitasi;
   1. Perbaikan lingkungan daerah bencana;
   2. Perbaikan prasarana dan sarana umum;
   3. Memberikan bantuan perbaikan rumah masyarakat;
   4. Pemulihan sosial psikologis;
   5. Pelayanan kesehatan;
   6. Rekonsiliasi dan resolusi konflik;
   7. Pemulihan sosial ekonomi budaya;
   8. Pemulihan keamanan dan ketertiban;
   9. Pemulihan fungsi pemerintahan; dan
   10. Pemulihan fungsi pelayanan publik
2. Rekonstruksi
   1. Pembangunan kembali prasarana dan sarana;
   2. Pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
   3. Revitalisasi/ pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
   4. penetapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahap bencana;
   5. partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan masyarakat;
   6. Peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan budaya;
   7. Peningkatan fungsi pelayanan publik; dan
   8. peningkatan dan pelayanan utama dalam masyarakat.
      1. Fungsi;

Fungsi Unsur Pelaksana BPBD meliputi;

1. Pengkoordinasian, yang merupakan fungsi koordinasi yang dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi dengan SKPD dan instansi vertikal terkait, lembaga usaha, dan/atau pihak lain yang diperlukan pada tahapan pra bencana dan pasca bencana.
2. Pengkomandoan, yang merupakan fungsi komando yang dilaksanakan melalui kegiatan pengerahan sumber daya manusia, dana, peralatan, logistik dari SKPD dan instansi vertikal terkait, lembaga usaha, dan/atau pihak lain serta langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana.
3. Pelaksana, merupakan fungsi pelaksana yang dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan SKPD dan instansi vertikal terkait yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2015, BPBD mempunyai fungsi ***koordinasi, komando dan pelaksana*** dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Dalam fungsi koordinasi, BPBD melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya, instansi vertikal yang ada di daerah, lembaga usaha, dan/atau pihak lain yang diperlukan pada tahap pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

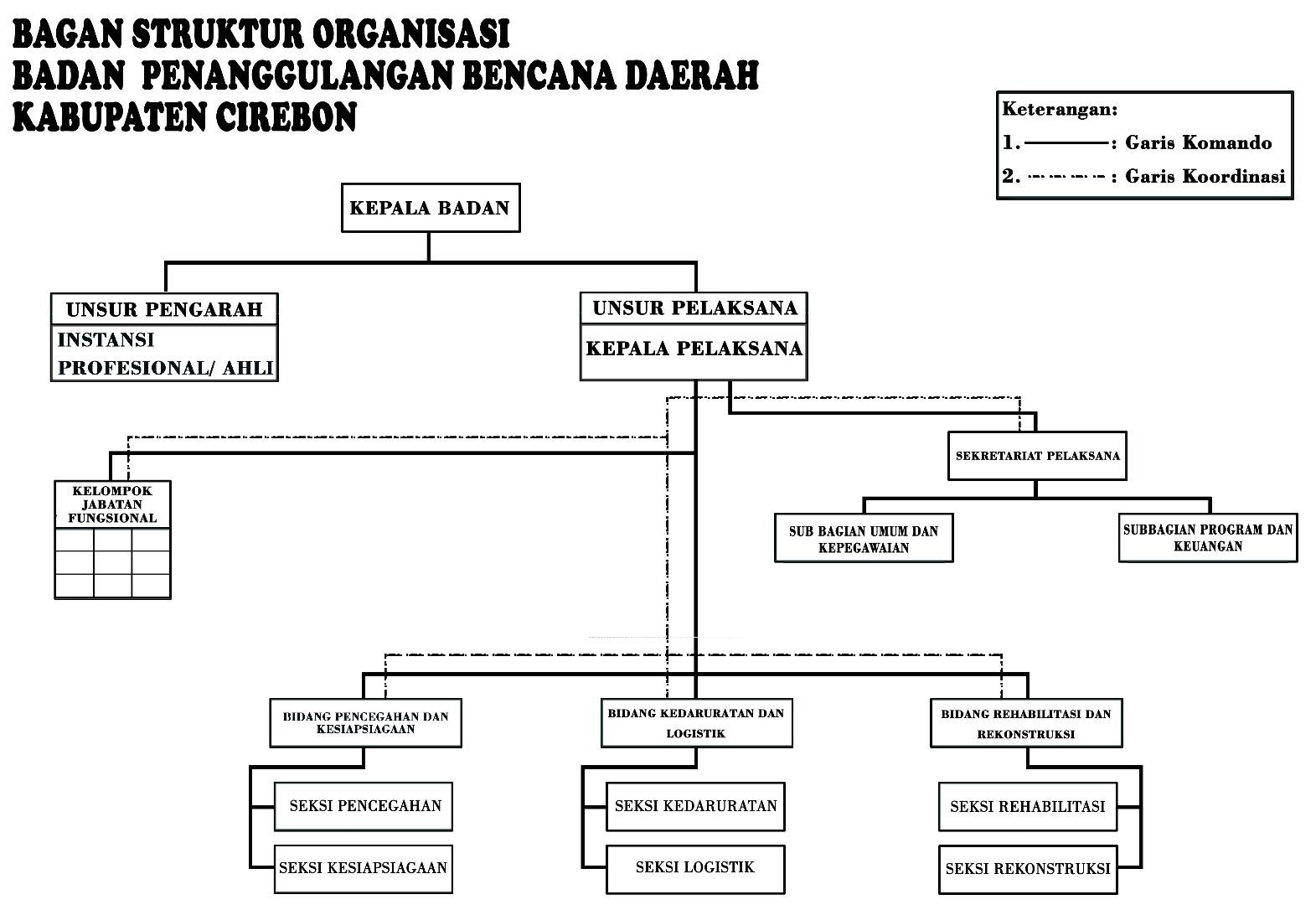
Pada fungsi komando, BPBD melaksanakan penanggulangan bencana dengan pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dari Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya, instansi vertikal yang ada di daerah, lembaga-lembaga kemasyarakatan, relawan-relawan kemanusiaan serta melakukan langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana.

Sedangkan pada fungsi pelaksana BPBD melaksanakan penanggulangan bencana secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan Satuan kerja Perangkat Daerah lainnya di daerah, instansi vertikal, lembaga-lembaga kemasyarakatan, relawan-relawan kemanusiaan yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Di dalam Peraturan Bupati Cirebon Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon, sudah terlihat Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon telah berubah dari klasifikasi B menjadi klasifikasi A, dengan adanya bidang bidang pada Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon diharapkan penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon dapat terlaksana dengan baik sesuai tugas pokok dan fungsinya. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada gambar 2 di bawah.

Gambar 2

Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon



*Sumber: Peraturan Bupati Cirebon Nomor : 20 Tahun 2021*

Sedangkan untuk Fungsi, Tugas dan Tata Kerja setiap Bidang dan Seksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon diatur dan disusun Berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 51 Tahun 2021 Seri D.4 tentang, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Yaitu Meliputi:

KEPALA BADAN

Pasal 2

* 1. Badan dipimpin oleh Kepala Badan secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.
  2. Kepala Badan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan

urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan penanggulangan bencana.

* 1. Kepala Badan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
     1. perumusan bahan perencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
     2. perumusan kebijakan bidang penanggulangan bencana daerah;
     3. pelayanan informasi rawan bencana;
     4. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
     5. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
     6. penataan sistem dasar penanggulangan bencana;
     7. pengendalian pelaksanaan administrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
     8. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan
     9. pelaksanaan fungsi lain yang yang diberikan oleh Bupati yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

UNSUR PENGARAH

Pasal 3

1. Unsur pengarah terdiri dari lembaga/ instansi pemerintah daerah terkait dengan penanggulangan bencana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.
2. Unsur pengarah mempunyai tugas memberikan masukan dan saran kepada Kepala Badan dalam penanggulangan bencana.
3. Unsur pengarah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi :
   1. perumusan kebijakan penanggulangan bencana daerah;
   2. pemantauan penanggulangan bencana daerah; dan
   3. pengevaluasian dalam penanggulangan bencana.
4. Ketentuan unsur pengarah diatur lebih lanjut oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

UNSUR PELAKSANA

Bagian Kesatu Kepala Pelaksana Pasal 4

1. Unsur Pelaksana dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.
2. Kepala Pelaksana mempunyai tugas merencanakan, merumuskan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.
3. Kepala Pelaksana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana daerah;
   2. penyusunan regulasi penanggulangan bencana daerah;
   3. penyusunan kajian risiko bencana;
   4. pelaksanaan sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana (per jenis bencana);
   5. penyusunan rencana penanggulangan bencana;
   6. pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana;
   7. pengendalian operasi kesiapsiagaan dan kedaruratan terhadap bencana;
   8. pengoordinasian penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan dan kedaruratan terhadap bencana;
   9. penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
   10. pengelolaan risiko bencana;
   11. penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan;
   12. penanganan pasca bencana;
   13. pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC), Forum Komunikasi Peduli Bencana (FKPB) dan Relawan Peduli Bencana (RPB);
   14. penyusunan rencana kontijensi;
   15. pelaksanaan gladi kesiapsiagaan terhadap bencana;
   16. pengoordinasian pelaksanaan respon cepat darurat bencana dan respon cepat kejadian luar biasa penyakit/ wabah *zoonosis* prioritas serta respon cepat bencana non alam epidemi/ wabah penyakit;
   17. pengoordinasian pelaksanaan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana;
   18. penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
   19. pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana;
   20. pelaksanaan kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana;
   21. pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi kebencanaan;
   22. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana;

w.pelaksanaan administrasi kesekretariatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

1. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana daerah; dan
2. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Kedua Sekretariat Pelaksana Paragraf 1 Sekretariat Pelaksana Pasal 5

1. Sekretariat Pelaksana dipimpin oleh Sekretaris Pelaksana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana.
2. Sekretariat Pelaksana mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan dan aset, serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta mengoordinasikan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana daerah.
3. Sekretariat Pelaksana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Sekretariat Pelaksana;
   2. pengoordinasian perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana daerah;
   3. pengendalian pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
   4. pengendalian pelaksanaan urusan ketatausahaan;
   5. pengendalian pelaksanaan pengelolaan kearsipan, keprotokolan dan kehumasan;
   6. pengendalian pengelolaan administrasi kepegawaian;
   7. pengendalian pengelolaan administrasi keuangan dan pengelolaan aset/ barang milik daerah;
   8. perumusan dan pengoordinasian penyusunan perencanaan dan penganggaran;
   9. pengoordinasian pelaksanaan penyusunan dan pelaporan kinerja dan penyelenggaraan urusan pemerintahan;
   10. pengoordinasian penyusunan penataan organisasi dan tata laksana;
   11. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat Pelaksana; dan
   12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 2

Subbagian Umum dan Kepegawaian Pasal 6

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Pelaksana.
2. Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian.
3. Subbagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
   2. pelaksanaan pengamanan sarana dan prasarana kantor;
   3. pelaksanaan penjagaan kebersihan lingkungan kantor;
   4. pelaksanaan pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana kantor serta kendaraan dinas/ operasional;
   5. pelaksanaan penyediaan kebutuhan rumah tangga meliputi listrik, air, telepon serta peralatan rumah tangga kantor;
   6. pengelolaan administrasi persuratan/ dokumen baik masuk maupun keluar serta pelaksanaan pendistribusian surat/ dokumen kedinasan;
   7. pelaksanaan penyediaan alat tulis kantor dan barang cetakan serta penggandaan;
   8. pengendalian pelaksanaan kearsipan, keprotokolan dan kehumasan;
   9. pengoordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan serta pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat;
   10. penyiapan bahan penyusunan analisis jabatan dan analisis kebutuhan pegawai;
   11. pelaksanaan urusan pengembangan karir, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, pemberhentian dan pensiun pegawai;
   12. pelaksanaan urusan disiplin pegawai, penghargaan, dan evaluasi kinerja pegawai serta pengembangan pegawai;
   13. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
   14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 3

Subbagian Program dan Keuangan Pasal 7

1. Subbagian Program dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Subbagian Program dan Keuangan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Pelaksana.
2. Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan penyusunan bahan perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan administrasi keuangan dan aset.
3. Subbagian Program dan Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Subbagian Program dan Keuangan;
   2. penyiapan bahan perumusan dan pengoordinasian penyusunan perencanaan yang meliputi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
   3. penyusunan perjanjian kinerja, Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi kinerja;
   4. penyusunan bahan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) serta Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan/atau Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ);
   5. pelaksanaan penilaian risiko melalui identifikasi risiko, analisis risiko, dan rencana tindak pengendalian risiko serta pelaporan pengendalian risiko;
   6. penyiapan bahan penyusunan penataan organisasi;
   7. pengoordinasian pemenuhan Standar Pelayanan Minimal;
   8. pengelolaan dan penyajian data dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan;
   9. pelaksanaan urusan perbendaharaan dan layanan administrasi keuangan;
   10. pelaksanaan akuntansi dan verifikasi pengelolaan keuangan;
   11. penyiapan bahan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
   12. pengoordinasian dan penyusunan laporan keuangan;
   13. penyusunan rencana kebutuhan barang milik daerah dan pelaksanaan penatausahaan barang milik daerah;
   14. penyusunan laporan dan rekonsiliasi barang milik daerah;
   15. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Program dan Keuangan; dan
   16. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Ketiga

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Paragraf 1

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Pasal 8

1. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dipimpin oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana.
2. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana.
3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
   2. perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana daerah;
   3. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
   4. perumusan sasaran pelaksanaan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
   5. pembinaan dan pengarahan pelaksanaan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
   6. penetapan rumusan kebijakan sistem peringatan bencana dan rencana untuk keadaan darurat bencana;
   7. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, kemampuan memobilisasi sumber daya, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personil;
   8. penyusunan rencana penanggulangan bencana;
   9. pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana;
   10. pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana;
   11. penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
   12. pengelolaan risiko bencana;
   13. penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan;
   14. pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC), Forum Komunikasi Peduli Bencana (FKPB) dan Relawan Peduli Bencana (RPB);
   15. penyusunan rencana kontijensi;
   16. pelaksanaan gladi kesiapsiagaan terhadap bencana;
   17. pelaksanaan kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana;
   18. pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi kebencanaan;
   19. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan; dan
   20. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 2 Seksi Pencegahan

Pasal 9

1. Seksi Pencegahan dipimpin oleh Kepala Seksi Pencegahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
2. Seksi Pencegahan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan penanganan pencegahan bencana.
3. Seksi Pencegahan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Pencegahan;
   2. perumusan kebijakan di bidang pencegahan bencana daerah;
   3. penyusunan rencana penanggulangan bencana;
   4. pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana;
   5. pengelolaan risiko bencana;
   6. penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan;
   7. pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan masyarakat terhadap pencegahan bencana dan mitigasi pada prabencana;
   8. pelaksanaan pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan sistem pengendali bencana;
   9. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pencegahan; dan
   10. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 3 Seksi Kesiapsiagaan

Pasal 10

1. Seksi Kesiapsiagaan dipimpin oleh Kepala Seksi Kesiapsiagaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
2. Seksi Kesiapsiagaan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan penanganan kesiapsiagaan bencana.
3. Seksi Kesiapsiagaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Kesiapsiagaan;
   2. perumusan kebijakan di bidang kesiapsiagaan penanggulangan bencana daerah;
   3. pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana;
   4. penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
   5. pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC), Forum Komunikasi Peduli Bencana (FKPB) dan Relawan Peduli Bencana (RPB);
   6. penyusunan rencana kontijensi;
   7. pelaksanaan gladi kesiapsiagaan terhadap bencana;
   8. pelaksanaan kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana;
   9. pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi kebencanaan;
   10. pelaksanaan kesiapsiagaan pra bencana serta pemberdayaan dan peningkatan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana;
   11. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Kesiapsiagaan;
   12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Keempat

Bidang Kedaruratan dan Logistik Paragraf 1

Bidang Kedaruratan dan Logistik Pasal 11

1. Bidang Kedaruratan dan Logistik dipimpin oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana.
2. Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan dukungan logistik.
3. Bidang Kedaruratan dan Logistik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Bidang Kedaruratan dan Logistik;
   2. perumusan kebijakan di bidang kedaruratan dan logistik;
   3. penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana;
   4. pelaksanaan respon cepat kejadian luar biasa penyakit/wabah

*zoonosis* prioritas;

* 1. pelaksanaan respon cepat darurat bencana;
  2. pelaksanaan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana daerah;
  3. pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana;
  4. pelaksanaan respon cepat bencana non alam epidemi/wabah penyakit;
  5. penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
  6. pengendalian operasi kedaruratan terhadap bencana;
  7. pengoordinasian penyediaan sarana prasarana kedaruratan terhadap bencana;
  8. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Kedaruratan dan Logistik; dan
  9. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 2 Seksi Kedaruratan

Pasal 12

1. Seksi Kedaruratan dipimpin oleh Kepala Seksi Kedaruratan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik.
2. Seksi Kedaruratan mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan tanggap darurat penanganan penanggulangan bencana.
3. Seksi Kedaruratan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Kedaruratan;
   2. perumusan kebijakan di bidang kedaruratan penanggulangan bencana daerah;
   3. penyiapan bahan penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana;
   4. pelaksanaan respon cepat kejadian luar biasa penyakit/ wabah

*zoonosis* prioritas;

* 1. pelaksanaan respon cepat darurat bencana;
  2. pelaksanaan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana;
  3. pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana;
  4. pelaksanaan respon cepat bencana non alam epidemi/ wabah penyakit;
  5. penyusunan petunjuk teknis tanggap darurat bencana;
  6. penyusunan bahan rumusan kebijakan prosedur tetap penanganan bencana;
  7. pengumpulan dan pengolahan serta analisis data tanggap darurat bencana;
  8. penyusunan rencana operasional dan program tanggap darurat dan penanganan pengungsian penanggulangan bencana;
  9. pengendalian operasi kedaruratan terhadap bencana;
  10. pelaksanaan evakuasi para korban ke tempat yang aman;
  11. pelaksanaan penyediaan data dan sarana informasi;
  12. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Kedaruratan; dan
  13. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 3 Seksi Logistik Pasal 13

1. Seksi Logistik dipimpin oleh Kepala Seksi Logistik yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik.
2. Seksi Logistik mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan dukungan logistik penanggulangan bencana.
3. Seksi Logistik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Logistik;
   2. perumusan kebijakan di bidang logistik penanggulangan bencana daerah;
   3. penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
   4. pengumpulan dan pengolahan serta analisis data logistik bencana;
   5. pengoordinasian penyediaan sarana prasarana kedaruratan terhadap bencana;
   6. penyusunan petunjuk teknis pengelolaan logistik bencana;
   7. penyusunan rencana operasional dan program kerja kegiatan dukungan logistik penanggulangan bencana;
   8. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Logistik; dan
   9. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Kelima

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Paragraf 1

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasal 14

1. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi dipimpin oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana.
2. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.
3. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi;
   2. perumusan kebijakan penanggulangan bencana pada saat pasca bencana di bidang rehabilitasi dan rekonstruksi penanggulangan bencana daerah;
   3. pengoordinasian dan pelaksanaan penanggulangan bencana pada pasca bencana;
   4. perumusan sasaran pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana;
   5. pembinaan dan pengarahan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana;
   6. pengoordinasian perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik;
   7. pengoordinasian normalisasi aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana;
   8. pengoordinasian pembangunan prasarana dan sarana serta kelembagaan pada wilayah rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana;
   9. pengoordinasian peningkatan pertumbuhan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban;
   10. peningkatan peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana;
   11. pengoordinasian penguatan komunitas yang terkena bencana;
   12. penetapan rumusan kebijakan pemberdayaan sosial ekonomi yang terintegrasi dalam program pembangunan daerah;
   13. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi; dan
   14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 2 Seksi Rehabilitasi

Pasal 15

1. Seksi Rehabilitasi dipimpin oleh Kepala Seksi Rehabilitasi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.
2. Seksi Rehabilitasi mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan tanggap darurat penanganan rehabilitasi pasca bencana.
3. Seksi Rehabilitasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Rehabilitasi;
   2. perumusan kebijakan di bidang rehabilitasi penanggulangan bencana daerah;
   3. pengumpulan dan pengolahan serta analisis data rehabilitasi pasca bencana;
   4. pengoordinasian dan pelaksanaan rehabilitasi lingkungan, prasarana dan sarana umum yang terkena bencana;
   5. pengoordinasian pelaksanaan perbaikan rumah masyarakat yang terkena bencana;
   6. pengoordinasian dan pelaksanaan fasilitasi rehabilitasi dengan instansi terkait pada wilayah pasca bencana melalui kegiatan:
      * perbaikan lingkungan daerah bencana;
      * perbaikan prasarana dan sarana umum;
      * pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat;
      * pemulihan sosial psikologi;
      * pelayanan kesehatan;
      * rekonsiliasi dan resolusi konflik;
      * pemulihan sosial, ekonomi dan budaya;
      * pemulihan keamanan dan ketertiban;
      * pemulihan fungsi pemerintahan; dan
      * pemulihan fungsi pelayanan publik.
   7. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Rehabilitasi; dan
   8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 3 Seksi Rekonstruksi

Pasal 16

1. Seksi Rekonstruksi dipimpin oleh Kepala Seksi Rekonstruksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.
2. Seksi Rekonstruksi mempunyai tugas merumuskan, mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana.
3. Seksi Rekonstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
   1. perumusan bahan perencanaan pada Seksi Rekonstruksi;
   2. perumusan kebijakan di bidang rekonstruksi penanggulangan bencana daerah;
   3. pengoordinasian dengan instansi terkait untuk fasilitasi rekonstruksi pasca bencana, meliputi:
      * pembangunan kembali sarana dan prasarana;
      * pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
      * pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
      * penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik serta tahan bencana;
      * partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat;
      * peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan budaya; dan
      * peningkatan fungsi pelayanan publik.
   4. pengumpulan dan pengolahan serta penganalisaan data rekonstruksi pasca bencana;
   5. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Rekonstruksi; dan
   6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.
   7. **Sumber Daya Perangkat Daerah**

Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD sebagaimana tersebut di atas, sangat dipengaruhi oleh faktor kunci berupa dukungan sumber daya manusia dan perlengkapan peralatan kerja.

**Tabel. 1 SEBARAN PEGAWAI**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PEGAWAI** | **JENIS KELAMIN** | | **JUMLAH** |
| **LAKI-LAKI** | **PEREMPUAN** |
| A. Pegawai Negeri Sipil | | | | |
| 1. | Kepala Pelaksana | 1 |  | 1 |
| 2. | Sekretariat | 6 | 1 | 8 |
| 3. | Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan | 5 |  | 5 |
| 4. | Bidang Kedaruratan dan Logistik | 5 |  | 5 |
| 5. | Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi | 3 | 2 | 5 |
| B. Pegawai Kontrak | | | | |
| 6. | Tenaga Kontrak | 34 | 12 | 46 |
| TOTAL | | 54 | 15 | 69 |

Jumlah tenaga/pegawai BPBD, baik yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (PNS) 23 Orang maupun tenaga kontrak adalah 46 orang jadi jumlah keseluruhan adalah 69 Orang. Dengan sebaran 69 orang ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 54 orang dan berjenis kelamain perempuan 15 Orang. Tenaga Kontrak yang berjumlah 46 orang ini dibutuhkan BPBD untuk memenuhi pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Cirebon, dengan cakupan 412 Desa dan 12 Kelurahan, Tenaga Kontrak BPBD memiliki tugas yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon, hal ini lah yang menjadi pertimbangan BPBD dalam memperkerjakan tenaga honorer atau tenaga kontrak di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon.

**Tabel. 2**

**JUMLAH PEGAWAI BPBD BERDASARKAN PENDIDIKAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PEGAWAI** | **PENDIDIKAN** | | | | | | **JUMLAH** |
| **SMP** | **SMA** | **D3** | **S-1** | **S-2** | **S-3** |
|  | A. Pegawai Negeri Sipil | | | | | | | |
| 1. | Kepala Pelaksana |  |  |  |  |  | 1 | 1 |
| 2. | Sekretariat |  | 2 | 1 | 3 | 1 |  | 7 |
| 3. | Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan |  | 2 |  | 2 | 1 |  | 5 |
| 4. | Bidang Kedaruratan dan Logistik |  | 2 |  | 2 | 1 |  | 5 |
| 5. | Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi | 1 |  |  | 3 | 1 |  | 5 |
|  | B. Pegawai Kontrak | | | | | | | |
| 6. | Tenaga Kontrak | 2 | 16 | 1 | 27 |  |  | 46 |
| TOTAL | | 3 | 22 | 2 | 37 | 4 | 1 | 69 |

Pegawai BPBD baik PNS maupun tenaga kontrak sebagian 3 orang (4,34%) berpendidikan SMP, 22 Orang (31,88%) berpendidikan SMA, 2

Orang (2,89%) berpendidikan D3, 37 orang (53,62%) berpendidikan sarjana (S-1), 4 Orang (5,79%) berpendidikan Pasca sarjana dan 1 Orang Berpendidikan doktor (S-3). ASN BPBD baik yang berpendidikan Sarjana maupun Pasca Sarjana tersebar pada berbagai macam konsentrasi ilmu.

Melihat tupoksi BPBD yang begitu banyak tidak berbanding dengan kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Cirebon. Sehingga dikarenakan kekurangan SDM yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Cirebon, maka BPBD Kabupaten Cirebon belum mampu mengerjakan seluruh tupoksi dengan maksimal. Kredibilitas pegawai merupakan penunjang terbesar dalam keberhasilan melakukan pelayanan kepada masyarakat dan faktor penunjang terlaksananya program kegiatan dengan maksimal. Maka dibutuhkan penambahan pegawai BPBD Kabupaten Cirebon yang mempunyai kredibilitas dalam management penanggulangan bencana, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sebagai acuan dalam pemenuhan jumlah kebutuhan pegawai untuk mengisi jabatan-jabatan yang dibutuhkan di BPBD Kabupaten Cirebon dapat di lihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel. 3

Rencana Desain Kebutuhan Sumber Daya Manusia Personil BPBD Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JABATAN** | **ESLON** | **GOL** | **PENDIDIKAN** | **JML** |
| 1 | Kepala Pelaksana | II B | 4 | S1/S2/S3 | 1 |
| 2 | Sekretaris Pelaksana | III B | 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Sub Bagian Program dan Keuangan | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
| 3 | Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagan | III B | 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Pencegahan | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Kesiapsiagaan | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
| 4 | Bidang Kedaruratan dan Logistik | III B | 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Kedaruratan | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Logistik | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
| 5 | Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi | III B | 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Rehabilitasi | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
|  | Seksi Rekontruksi | IV A | 3 s/d 4 | S1/S2 | 1 |
| 6 | Bendahara Pengeluaran | Non | 2 s/d 3 | S1/SLTA | 1 |
| 7 | Bendahara Pembantu Bidang | Non | 2 s/d 3 | S1/SLTA | 1 |
| 8 | Pengurus Barang | Non | 2 s/d 3 | S1/SLTA | 1 |
| 9 | Akutansi | Non | 2 s/d 3 | S1/SLTA | 1 |
| 10 | SPM | Non | 2 s/d 3 | S1/SLTA | 1 |
| 11 | Jabatan Fungsional / ASN | Non | 3 | S1 | 8 |
| 12 | Jabatan Fungsional / ASN | Non | 2 | SLTA | 8 |
| 13 | Staf Perkantoran Non ASN | P3K | - | Variatif | 12 |
| 14 | Pusdalops Non ASN | P3K | - | Variatif | 40 |
| 15 | Jasa Keamanan dan Kebersihan | P3K | - | Variatif | 4 |
|  | **JUMLAH** |  |  |  | **90** |

* 1. **Asset/Modal**

Aset BPBD diperoleh dari hibah Badan Nasional Penanggulangan Bencana, BPBD PROVINSI dan hasil pengadaan yang didanai sepenuhnya oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Manfaat ekonomis masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk arus

kas dan setara kas kepada SKPD BPBD guna menunjang tercapainya kinerja pelayanan penanggulangan bencana sesuai dengan standar dan kriteria yang berlaku.

Tabel. 4

Daftar Asset BPBD Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2017 s.d 2021

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Barang | Merk/Tipe | Jml | Satuan | Tahun Perolehan | Ket |
| 1 | Alat Angkutan Darat | Toyota Rush | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 2 |  | Carry Minibus | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 3 |  | Truk | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 4 |  | Pickup/ Kolbak | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 5 |  | Suzuki APV | 1 | Unit | 2018 | Mutasi |
| 6 |  | Mitsubishi Triton | 1 | Unit | 2018 | Hibah |
| 7 |  | Mitshubisi/Triton GLS (4X4) M/T | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 8 | Motor Trail |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 9 |  |  | 2 | Unit | 2017 | Hibah |
| 10 | Motor Supra 125cc |  | 4 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 11 | Komputer | DELL | 5 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 12 |  | Lenovo | 5 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 13 | Printer | HP Deskjet | 3 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 14 |  | Epson | 5 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 15 |  |  | 5 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 16 | Notebook | Dell | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 17 |  | Asus | 6 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 18 | Infocus |  | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 19 | Layar Infocus |  | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 20 | Sound System | Krezt | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 21 |  |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 22 | Microfon |  | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 23 | Filling Kabinet |  | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 24 |  |  | 5 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 25 | White board |  | 1 | Unit | 2017 | Pembelian |
| 26 |  |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 27 | Meja |  | 2 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 28 | Meja Rapat |  | 4 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 29 | Kursi Putar |  | 8 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 30 | Portable Water Pump |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 31 | White Board |  | 2 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 32 | Kursi Putar |  | 2 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 33 | Sofa |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 34 | Finger Print |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 35 | Ac Split 1 PK |  | 2 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 36 |  | Sharp | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 37 |  | Sharp | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 38 | Ac Split 1/2 PK |  | 4 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 39 | Filling Besi / Metal | Brother | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 40 |  | Brother | 5 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 41 | Lemari Kayu |  | 4 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 42 | Kursi Tamu |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 43 | Kursi Lipat | Chitose | 40 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 44 |  | Chitose | 50 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 45 | Kipas Angin |  | 2 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 46 | Kompor Gas |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 47 | Tabung Gas |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 48 | Lambang Garuda |  | 1 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 49 | Gorden/ Vertical Blend |  | 12 | Unit | 2017 | Mutasi |
| 50 | Genset |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 51 |  |  | 1 | Unit | 2018 | Hibah |
| 52 | Perahu LCR |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 53 |  |  | 2 | Unit | 2018 | Hibah |
| 54 |  |  | 5 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 55 | Chainsaw |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 56 |  |  | 2 | Unit | 2018 | Hibah |
| 57 | Tandu Evakuasi |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 58 | Velbeed |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 59 |  |  | 3 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 60 | Power Suply |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 61 | Mesin penghancur Kertas | HSM Shredder S10/Paper shredder heavy duty 8 sheet | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 62 | Tabung PMK |  | 4 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 63 | Tv | 43 Inch | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 64 |  | Samsung 50 inch | 2 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 65 | Pompa air 8 PK |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 66 | Repaeter |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 67 | Megaphone Sirine Toa |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 68 | Lemari | besi | 5 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 69 | Filling Cabinet 4 laci |  | 5 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 70 | Whiteboard magnetik kecil |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 71 | Mesin Kartu Absensi |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 72 | Camera |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 73 | Drone |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 74 | Camera Pocket |  | 4 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 75 | Handycam |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 76 | Toa Portable |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 77 | Mesin Fax |  | 1 | Unit | 2018 | Pembelian |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 78 | Rig Radio |  | 2 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 79 | Menara Triangel |  | 25 | Meter | 2018 | Pembelian |
| 80 | Ht |  | 10 | Unit | 2018 | Pembelian |
| 81 | Mesin Fotocopy | Cannon JR 3045 | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 82 | Mesin Pemotong Rumput | Stihl FR3002 | 2 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 83 | Komputer Server | DELL | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 84 | Tandu Evakuasi |  | 4 | Buah | 2019 | Pembelian |
| 85 | GPS | Garmen Montera | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 86 | Motor Boat/ Motor Tempel |  | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 87 |  | Yamaha | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 88 | Perahu Karet | Boogie | 5 | Buah | 2019 | Pembelian |
| 89 | Senter Search Light | SMD LED 30W | 8 | Buah | 2019 | Pembelian |
| 90 | Mobil tangki air | Mitsubishi | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 91 | Komputer PC Core i.3 | LCD Samsung | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 92 | Laptop | Asus | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 93 | Kulkas/ Lemari Es | Sharp | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 94 | Drone | DJI Phantom4 | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 95 | Handphone | Iphone7 | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 96 |  | Iphone8 | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 97 | Mesin Ketik Elektric/ Digital | Brother | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 98 | Troly kapasitas 250 kg | Krisbow | 2 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 99 | Vacum cleaner/ Mesin Penghisap | Krisbow | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 100 | Komputer PC core i5 | DELL | 5 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 101 | Scanner | Cannon | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 102 | LED 22" (Monitor) | Samsung | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 103 | Toilet Portable |  | 4 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 104 | Radio HF SBB | Icom M710 | 1 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 105 | Thermometer Digital Infra Red |  | 30 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 106 | Water Barrier |  | 44 | Unit | 2020 | Pembelian |
| 107 | Tenda Pleton |  | 3 | Buah | 2020 | Pembelian |
| 108 | CCTV |  | 1 | Unit | 2019 | Pembelian |
| 109 | Pompa Punggung Kebakaran Hutan |  | 10 | Buah | 2021 | Pembelian |
| 110 | Gergaji Chainsaw | Yamamaxpro | 1 | Buah | 2021 | Pembelian |
| 111 | Mesin Las | Mailtank | 1 | Unit | 2021 | Pembelian |
| 112 | Tangga Alumunium |  | 1 | Unit | 2021 | Pembelian |
| 113 | USB Port Hub |  | 1 | Unit | 2021 | Pembelian |
| 114 | Life Jacket (Pelampung) | Nearmount rescue | 10 | Buah | 2021 | Pembelian |

Tabel 5 Neraca Aset BPBD

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHUN** | | **ASET TETAP** | | | | |
| **TANAH** | **PERALATAN DAN MESIN** | **GEDUNG DAN BANGUNAN** | **JALAN, JARINGAN DAN INSTALASI** | **ASET TETAP LAINNYA** |
| 2019 | BELANJA MODAL | - | 119.725.000 | - | - | - |
| NERACA | 31.460.000 | 3.371.995.548,32 | 405.784.810 | - | 20.000.000 |
| 2020 | BELANJA MODAL | - |  |  |  |  |
| NERACA | 31.460.000 | 4.196.258.564,32 | 405.784.810 | - | 20.000.000 |

* 1. **Kinerja Pelayanan BPBD**

Kebijakan pemerintah dalam penanggulangan bencana seiring dengan berjalannya waktu, mengalami perubahan paradigma, semula responsif menjadi preventif (pencegahan), sektoral menjadi multi sektoral, inisiatif pemerintah menjadi tanggungjawab bersama, sentralisasi menjadi desentralisasi dan tanggap darurat menjadi pengurangan risiko bencana.

Perlahan tapi pasti selangkah demi selangkah penanggulangan bencana di Indonesia mulai melakukan hal-hal yang mendasar, yaitu dengan menggunakan metode partisipatif berbagai pihak termasuk masyarakat yang daerahnya pernah terdampak bencana, sehingga penanganan bencana lebih tepat guna dan tepat sasaran.

Pada dasarnya penanggulangan bencana secara komprehensif dapat dibagi menjadi 3 (tiga) siklus, yaitu:

1. Pra Bencana;
2. Saat Bencana; dan
3. Pasca Bencana.

Siklus tersebut kami sampaikan dalam bentuk gambar diagram penanggulangan bencana yang memiliki keterkaitan antara ketiga siklus ini (Pra, Saat, dan Pasca Bencana), dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3. Siklus Penanggulangan Bencana



Tiga Siklus Penanggulangan Bencana tersebut sudah otomatis menjadi bagian kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon, baik pada saat tidak terjadi bencana, dengan melakukan sosialisasi, simulasi, mitigasi, pada saat terjadi bencana (Tanggap Darurat) melakukan evakuasi, menyiapkan tenda pengungsi dan dapur umum, sedangkan pada saat pasca bencana, melakukan verifikasi, mendata kerugian dan kerusakan serta memberikan bantuan.

Kondisi Kabupaten Cirebon terkait kejadian bencana cenderung meningkat setiap tahunnya, berbagai bencana yang terjadi di Kabupaten Cirebon yang paling rutin terjadi adalan bencana banjir, angin puting beliung dan tanah longsor yang mengakibatkan kerusakan dan kerugian baik secara fisik maupun non fisik, maka tidaklah heran jika dilihat dari tabel Indeks Risiko Bencana Nasional, Kabupaten Cirebon berada pada kategori risiko tinggi, karena banyaknya dampak dan resiko bencana yang terjadi di Kabupaten Cirebon.

Bencana yang mengancam Kabupaten Cirebon bukan hanya dari bencana yang pernah terjadi, namun juga bencana yang belum terjadi tetapi berpotensi terjadi berdasarkan kondisi wilayah dan parameter- parameter bahaya tersebut.

Potensi bencana dapat dikaji berdasarkan sejarah kejadian bencana atau kejadian bencana yang sudah pernah terjadi dan yang mungkin bisa terjadi (potensi). Dari hasil Kajian Risiko Bencana dapat diketahui bahwa Kabupaten Cirebon ternyata memiliki 9 (Sembilan) jenis potensi ancaman bencana. Potensi bencana tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 6.

Potensi Bencana di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI BENCANA DI KABUPATEN CIREBON** | | | |
| NO | ANCAMAN BENCANA | NO | ANCAMAN BENCANA |
| 1 | BANJIR | 6 | KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN |
| 2 | BANJIR BANDANG | 7 | KEKERINGAN |
| 3 | CUACA EKSTRIM | 8 | GEMPABUMI |
| 4 | TANAH LONGSOR | 9 | LETUSAN GUNUNG API |
| 5 | GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI |  |  |

Jumlah Sembilan potensi bencana tersebut merupakan hasil dari Kajian Risiko Bencana pada tahun 2017, yang dilaksanakan secara partisipatif dengan pihak terkait, komunitas masyarakat dan CSR. Sembilan Potensi Bencana ini sewaktu-waktu dapat mengancam dan membahayakan masyarakat Kabupaten Cirebon, untuk itulah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dibentuk, setidaknya agar dapat memberikan pelayanan yang bersipat fundamental dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon, yaitu memberikan rasa aman, dan dapat meminimalisir risiko yang ditimbulkan oleh bencana.

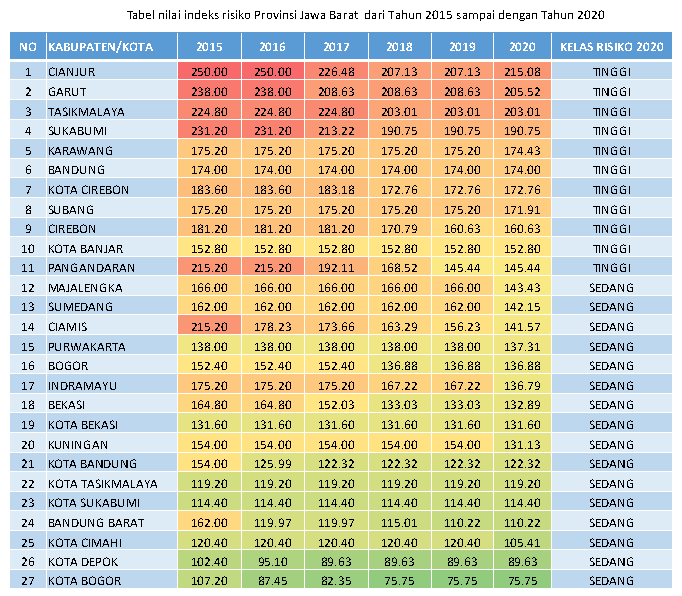
Hadirnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Cirebon diharapkan dapat mengurangi dampak risiko bencana yang menimpa masyarakat melalui program kegiatan dan penguatan kapasitas masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat Kabupaten Cirebon memiliki kepedulian terhadap bencana dan menumbuhkan ketangguhan dalam menghadapi bencana, sehingga memiliki kemapuan untuk bangkit dari keterpurukan dengan cepat (*early recovery*).

Dalam melaksanakan program kegiatannya BPBD Kabupaten Cirebon mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota,

dengan terlaksananya program kegiatan tersebut diharapkan dapat menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB) yang cukup tinggi, predikat tinggi tersebut didapat dari perhitungan menggunakan rumus R= H x V/C komponen komponen dalam rumus tersebut menunjukan tingkat risiko bencana dilihat dari beberapa aspek, diantaranya ada kerentanan (*Vulnerability*) dan kapasitas (*Capasitas*). Peningkatan kapasitas sangat besar pengaruhnya terhadap penurunan Indeks Risiko Bencana.

Kelas IRB Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada tabel di bawah ini, data Indeks Risiko Bencana seluruh kabupaten di Provimsi Jawa Barat sebelum dan sesudah adanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya di Kabupaten Cirebon.

Tabel. 7



Tabel Tingkat Risiko Bencana Kabupaten/ Kota di Jawa Barat Sumber: Buku IRBI 2018, Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Dari tabel tersebut dapat dilihat ada penurunan Indeks Risiko Bencana di Kabupaten Cirebon pada Tahun 2018 s.d 2020, itu terjadi tepat pada saat BPBD baru berdiri selama setahun. Sekalipun belum dikatakan optimal dalam melaksanakan pelayanan penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon, namun dari hasil tabel tersebut sudah dapat dilihat hasil kinerja pelayanan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Cirebon, dengan turunnya point Indeks Risiko Bencana beberapa tahun terakhir, ini terjadi karena program kegiatan yang dilaksanakan BPBD Kabupaten Cirebon dalam penyelenggaraan pelayanan kebencanaan mengalami kemajuan, sehingga kapasitas sebagai point pembagi dalam rumus IRB mengalami kenaikan, seiring dengan meningkatnya penguatan kapasitas masyarakat Kabupaten Cirebon.

Salah satu point pendukung dalam peningkatan kapasitas suatu daerah adalah sudah adanya dokumen tata ruang yang berdasar pada pengurangan risiko bencana dan memetakan daerah rawan bencana. Di Kabupaten Cirebon, Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038, kawasan rawan bencana alam di kabupaten cirebon adalah sebagai berikut:

**Kawasan Rawan Bencana Alam Pasal 32**

1. Kawasan rawan bencana alam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) huruf e, terdiri atas:
   1. Kawasan rawan tanah longsor;
   2. Kawasan rawan gelombang pasang;
   3. Kawasan rawan banjir;
   4. Kawasan rawan angin ribut; dan
   5. Kawasan rawan letusan Gunung Api Ciremai.
2. Kawasan rawan tanah longsor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a seluas kurang lebih 4.538 (empat ribu lima ratus tiga puluh delapan) hektar, meliputi:
3. Desa Halimpu dan Desa Wanayasa Kecamatan Beber;
4. Desa Cisaat, Desa Cipanas, Desa Girinata, Desa Bobos, Desa Kedongdong Kidul Kecamatan Dukupuntang dan Desa Kedongdong Kecamatan Susukan;
5. Desa Kamarang dan Desa Kamarang Lebak Kecamatan Greged;
6. Desa Karangwuni, Desa Windujaya dan Desa Sedong Lor Kecamatan Sedong;
7. Desa Sidawangi dan Desa Matangaji Kecamatan Sumber; dan
8. Desa Cupang dan Desa Walahar Kecamatan Gempol.
9. Kawasan rawan gelombang pasang sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) huruf b seluas kurang lebih 368 (tiga ratus enam puluh delapan) hektar, meliputi:

1. Kecamatan Losari;
2. Kecamatan Gebang;
3. Kecamatan Pangenan;
4. Kecamatan Astanajapura;
5. Kecamatan Mundu;
6. Kecamatan Gunungjati;
7. Kecamatan Suranenggala; dan
8. Kecamatan Kapetakan.
9. Kawasan rawan banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c seluas kurang lebih 82 (delapan puluh dua) hektar, meliputi:
10. Desa Karangkendal dan Desa Grogol Kecamatan Kapetakan;
11. Desa Wanakaya dan Desa Mertasinga Kecamatan Gunungjati;
12. Desa Tawangsari dan Desa Ambulu Kecamatan Losari;
13. Desa Jagapura Kulon, Desa Jagapura Kidul, Desa Bayalangu Kidul dan Desa Bayalangu Lor Kecamatan Gegesik;
14. Desa Cangkuang Kecamatan Babakan;
15. Desa Babakan dan Desa Losari Lor Kecamatan Pabedilan;
16. Desa Ciuyah, Desa Ambit, Desa Gunungsari, Desa Mekarsari Kecamatan Waled;
17. Desa Girinata, Desa Cipanas Kecamatan Dukupuntang dan Desa Kedongdong Kecamatan Susukan;
18. Desa Mundu Mesigit Kecamatan Mundu.
19. Kawasan rawan angin ribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d seluas kurang lebih 2.000 (dua ribu) hektar, meliputi:
20. Desa Jatianom dan Desa Luwung Kecamatan Susukan;
21. Desa Panggangsari Kecamatan Losari; dan
22. Desa Melakasari Kecamatan Gebang.
23. Kawasan rawan letusan Gunung Api Ciremai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e seluas kurang lebih 95 (sembilan puluh lima) hektar, meliputi:
24. Kecamatan Pasaleman;
25. Kecamatan Waled;
26. Kecamatan Karangwareng;
27. Kecamatan Sedong;
28. Kecamatan Greged;
29. Kecamatan Beber;
30. Kecamatan Talun;
31. Kecamatan Sumber; dan
32. Kecamatan Dukupuntang.
    1. **Data Kajian Risiko Bencana Kabupaten Cirebon**

Pengkajian bahaya di Kabupaten Cirebon dilakukan untuk mengetahui potensi luas bahaya dan kelas bahaya serta peta bahaya setiap potensi bencana. Rekapitulasi kajian bahaya untuk Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Cirebon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| JENIS BAHAYA | BAHAYA | |
| TOTAL LUAS | KELAS |
| Banjir | 71.638 | TINGGI |
| Banjir Bandang | 3.623 | TINGGI |
| Cuaca Ekstrim | 94.165 | TINGGI |
| Gelombang Ekstrim dan Abrasi | 276 | SEDANG |
| Gempa Bumi | 98.933 | RENDAH |
| Kebakaran Hutan dan Lahan | 4.768 | SEDANG |
| Kekeringan | 98.933 | SEDANG |
| Letusan Gunung Api Ciremai | 32.866 | RENDAH |
| Longsor | 5.670 | TINGGI |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Hasil rekapitulasi kelas indeks bahaya di atas menunjukkan bencana di Kabupaten Cirebon berada pada kelas tinggi hingga rendah. Bencana dengan kelas bahaya tinggi yaitu banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim dan longsor. kekeringan, dan letusan Gunung Api Ciremai. Untuk gelombang ekstrim dan abrasi, kekeringan, dan kebakaran hutan dan lahan mempunyai kelas bahaya sedang. Terakhir, bencana dengan kelas

bahaya rendah adalah gempa bumi dan letusan Gunung Api Ciremai. Rekapitulasi hasil kajian bahaya tingkat desa menghasilkan kajian bahaya tingkat kecamatan. Adapun hasil kajian bahaya tingkat kecamatan di Kabupaten Cirebon untuk setiap jenis bencananya dijabarkan sebagai berikut.

1. **Banjir**

Peristiwa banjir adalah tergenangnya suatu wilayah daratan yang normalnya kering dan diakibatkan oleh sejumlah hal antara lain air yang meluap yang disebabkan curah hujan yang tinggi dan semacamnya. Dalam beberapa kondisi, banjir bisa menjadi bencana yang merusak lingkungan dan bahkan merenggut nyawa manusia. Oleh sebab itu, penanganan terhadap penyebab banjir selalu menjadi hal yang serius.

Potensi bencana banjir dikaji berdasarkan parameter-parameter dalam pengkajian risiko bencana, parameter tersebut adalah:

* 1. Daerah rawan banjir dan kemiringan lereng, data yang digunakan DEM AVG30 dengan sumber data ALOS Tahun 2000
  2. Jarak dari sungai, data yang digunakan jaringan sungai dengan sumber data BIG Tahun 2013
  3. Curah hujan, data yang digunakan curah hujan wilayah dengan sumber data CHIRPS Tahun 1986-2016

Berdasarkan perhitungan parameter-parameter bahaya banjir, dapat ditentukan kelas bahaya dan besaran potensi luas bahaya di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan parameter bahaya banjir tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya dan kelas bahaya banjir di Kabupaten Cirebon, seperti pada Tabel 9.

**Tabel 9.**

**Potensi Bahaya Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 2.411 | SEDANG |
| 2 | ASTANAJAPURA | 2.141 | TINGGI |
| 3 | BABAKAN | 2.193 | TINGGI |
| 4 | CILEDUG | 1.326 | TINGGI |
| 5 | CIWARINGIN | 1.244 | TINGGI |
| 6 | DEPOK | 1.244 | TINGGI |
| 7 | DUKUPUNTANG | 51 | TINGGI |
| 8 | GEBANG | 3.166 | TINGGI |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 9 | GEGESIK | 6.027 | TINGGI |
| 10 | GEMPOL | 1.271 | TINGGI |
| 11 | GREGED | 217 | TINGGI |
| 12 | GUNUNGJATI | 2.056 | TINGGI |
| 13 | JAMBLANG | 1.773 | TINGGI |
| 14 | KALIWEDI | 2.775 | TINGGI |
| 15 | KAPETAKAN | 6.011 | TINGGI |
| 16 | KARANGSEMBUNG | 1.510 | TINGGI |
| 17 | KARANGWARENG | 1.271 | TINGGI |
| 18 | KEDAWUNG | 877 | SEDANG |
| 19 | KLANGENAN | 2.029 | SEDANG |
| 20 | LEMAHABANG | 847 | TINGGI |
| 21 | LOSARI | 3.892 | TINGGI |
| 22 | MUNDU | 1.690 | TINGGI |
| 23 | PABEDILAN | 2.405 | TINGGI |
| 24 | PABUARAN | 895 | SEDANG |
| 25 | PALIMANAN | 1.282 | TINGGI |
| 26 | PANGENAN | 3.054 | TINGGI |
| 27 | PANGURAGAN | 2.030 | SEDANG |
| 28 | PASALEMAN | 1.517 | TINGGI |
| 29 | PLERED | 1.134 | TINGGI |
| 30 | PLUMBON | 1.748 | TINGGI |
| 31 | SUMBER | 599 | TINGGI |
| 32 | SURANENGGALA | 2.300 | TINGGI |
| 33 | SUSUKAN | 4.853 | TINGGI |
| 34 | SUSUKAN LEBAK | 416 | TINGGI |
| 35 | TALUN | 101 | SEDANG |
| 36 | TENGAH TANI | 889 | TINGGI |
| 37 | WALED | 1.486 | TINGGI |
| 38 | WERU | 907 | TINGGI |
| **TOTAL** | | **71.638** | **TINGGI** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 9 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana banjir di Kabupaten Cirebon. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya banjir di Kabupaten Cirebon terdapat di 38 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana banjir di Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 71.638 Ha yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

**Tabel 10.**

**Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Banjir di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTA N** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 56.033 | 106 | 395 | 896 | 2.666 |
| 2 | ASTANAJAPURA | 59.833 | 145 | 263 | 3.431 | 6.146 |
| 3 | BABAKAN | 67.817 | 104 | 663 | 3.180 | 3.040 |
| 4 | CILEDUG | 41.963 | 107 | 292 | 729 | 3.422 |
| 5 | CIWARINGIN | 21.033 | 107 | 125 | 1.126 | 1.496 |
| 6 | DEPOK | 49.260 | 108 | 333 | 2.685 | 2.953 |
| 7 | DUKUPUNTANG | 4.012 | 105 | 26 | 822 | 330 |
| 8 | GEBANG | 65.069 | 106 | 362 | 3.505 | 4.595 |
| 9 | GEGESIK | 70.316 | 106 | 312 | 1.523 | 3.757 |
| 10 | GEMPOL | 27.341 | 107 | 264 | 267 | 1.920 |
| 11 | GREGED | 323 | 54 | 1 | 34 | - |
| 12 | GUNUNGJATI | 72.835 | 105 | 367 | 1.889 | 4.214 |
| 13 | JAMBLANG | 39.707 | 104 | 252 | 1.115 | 2.099 |
| 14 | KALIWEDI | 42.793 | 104 | 303 | 3.081 | 1.783 |
| 15 | KAPETAKAN | 55.422 | 109 | 421 | 3.622 | 4.246 |
| 16 | KARANGSEMBUNG | 37.024 | 106 | 212 | 1.418 | 2.650 |
| 17 | KARANGWARENG | 23.336 | 109 | 136 | 2.512 | 3.942 |
| 18 | KEDAWUNG | 49.652 | 108 | 85 | 2.875 | 2.179 |
| 19 | KLANGENAN | 45.438 | 106 | 343 | 3.089 | 464 |
| 20 | LEMAHABANG | 29.928 | 96 | 47 | 2.255 | 2.646 |
| 21 | LOSARI | 60.930 | 106 | 210 | 3.498 | 6.171 |
| 22 | MUNDU | 52.299 | 111 | 161 | 3.230 | 3.845 |
| 23 | PABEDILAN | 59.217 | 108 | 356 | 2.508 | 4.760 |
| 24 | PABUARAN | 34.607 | 106 | 260 | 720 | 2.597 |
| 25 | PALIMANAN | 47.983 | 107 | 220 | 1.602 | 1.716 |
| 26 | PANGENAN | 51.633 | 130 | 326 | 3.246 | 3.751 |
| 27 | PANGURAGAN | 45.820 | 104 | 128 | 1.912 | 1.434 |
| 28 | PASALEMAN | 34.125 | 104 | 95 | 1.830 | 2.850 |
| 29 | PLERED | 48.760 | 108 | 184 | 237 | 3.845 |
| 30 | PLUMBON | 63.683 | 108 | 230 | 229 | 5.238 |
| 31 | SUMBER | 23.942 | 109 | 78 | 967 | 906 |
| 32 | SURANENGGALA | 37.557 | 108 | 130 | 751 | 1.974 |
| 33 | SUSUKAN | 65.645 | 106 | 432 | 1.703 | 3.366 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTA N** |
| 34 | SUSUKAN LEBAK | 14.354 | 108 | 58 | 903 | 1.116 |
| 35 | TALUN | 3.331 | 56 | 8 | 106 | - |
| 36 | TENGAH TANI | 41.139 | 108 | 167 | 663 | 2.500 |
| 37 | WALED | 33.951 | 108 | 236 | 1.355 | 2.021 |
| 38 | WERU | 59.971 | 110 | 240 | 930 | 3.880 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Banjir Bandang**

Banjir bandang adalah banjir besar yang terjadi secara tiba-tiba karena meluapnya debit yang melebihi kapasitas aliran alur sungai oleh kosentrasi cepat hujan dengan intensitas tinggi serta sering membawa aliran debris bersamanya atau runtuhnya bendungan alam, yang terbentuk dari material longsoran gelincir pada area hulu sungai.

Pengkajian bahaya banjir bandang di Kabupaten Cirebon dilakukan berdasarkan parameter bahaya banjir bandang, yaitu:

* 1. Sungai utama, data yang digunakan adalah jaringan sungai dengan sumber data BIG Tahun 2013
  2. Topografi, data yang digunakan adalah DEM AVG 30 dengan sumber data ALOS Tahun 2000
  3. Potensi longsor di hulu sungai, data yang digunakan adalah peta bahaya tanah longsor dengan sumber data USGS Tahun 2000 dan PVMBG Tahun 2010

Dari parameter bahaya banjir bandang tersebut, maka dapat ditentukan luas terpapar bahaya banjir bandang per kecamatan di Kabupaten Cirebon. Luas bahaya banjir bandang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11.**

**Potensi Bahaya Banjir Bandang Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 60 | TINGGI |
| 2 | BABAKAN | 234 | TINGGI |
| 3 | CILEDUG | 255 | TINGGI |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 4 | GEBANG | 434 | TINGGI |
| 5 | KARANGSEMBUNG | 125 | TINGGI |
| 6 | KARANGWARENG | 624 | TINGGI |
| 7 | LEMAHABANG | 125 | TINGGI |
| 8 | LOSARI | 128 | TINGGI |
| 9 | PABEDILAN | 258 | TINGGI |
| 10 | PABUARAN | 154 | TINGGI |
| 11 | PANGENAN | 433 | TINGGI |
| 12 | PASALEMAN | 190 | TINGGI |
| 13 | SEDONG | 84 | TINGGI |
| 14 | SUSUKAN LEBAK | 150 | TINGGI |
| 15 | WALED | 369 | TINGGI |
| **TOTAL** | | **3.623** | **TINGGI** |

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017

Tabel 11 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana banjir bandang. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya banjir bandang di Kabupaten Cirebon terdapat di 15 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana banjir bandang di Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 3.623 Ha yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

**Tabel 12.**

**Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Banjir Bandang di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUD UK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELAM IN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTAN** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 1.961 | 108 | 15 | 182 | 353 |
| 2 | BABAKAN | 9.185 | 103 | 94 | 3.348 | 1.538 |
| 3 | CILEDUG | 13.386 | 105 | 2.819 | 3.633 | 2.401 |
| 4 | GEBANG | 31.704 | 105 | 15.701 | 15.835 | 5.283 |
| 5 | KARANGSEMBUNG | 9.634 | 104 | 5.672 | 5.757 | 1.614 |
| 6 | KARANGWARENG | 5.159 | 96 | 42 | 539 | 1.090 |
| 7 | LEMAHABANG | 3.914 | 107 | 2.052 | 2.089 | 691 |
| 8 | LOSARI | 14.681 | 106 | 6.282 | 6.610 | 2.377 |
| 9 | PABEDILAN | 16.813 | 109 | 4.782 | 5.533 | 2.081 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUD UK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELAM IN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTAN** |
| 10 | PABUARAN | 7.078 | 106 | 2.494 | 2.860 | 1.322 |
| 11 | PANGENAN | 15.471 | 107 | 6.507 | 6.661 | 2.254 |
| 12 | PASALEMAN | 8.329 | 86 | 42 | 542 | 1.201 |
| 13 | SEDONG | 401 | 74 | 3 | 32 | 65 |
| 14 | SUSUKAN LEBAK | 3.815 | 107 | 2.234 | 2.332 | 665 |
| 15 | WALED | 17.235 | 96 | 7.930 | 8.412 | 3.197 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Cuaca Ekstrim**

Cuaca ekstrim adalah fenomena meteorologi yang ekstrim dalam sejarah (distribusi), khususnya fenomena cuaca yang mempunyai potensi menimbulkan bencana, menghancurkan tatanan kehidupan sosial, atau yang menimbulkan korban jiwa manusia. Pada umumnya cuaca ekstrim didasarkan pada distribusi klimatologi, dimana kejadian ekstrim lebih kecil sama dengan 5% distribusi. Tipenya sangat bergantung pada lintang tempat, ketinggian, topografi dan kondisi atmosfer.

Perhitungan potensi bahaya cuaca ekstrim dilihat berdasarkan parameter berikut:

* 1. Keterbukaan lahan, data yang digunakan peta penutupan/ penggunaan lahan dengan sumber data KEMENLHK Tahun 2016
  2. Kemiringan lereng, data yang digunakan DEM AVG 30 dengan sumber data ALOS Tahun 2000
  3. Curah hujan tahunan, data yang digunakan peta curah hujan tahunan dengan sumber data CHIRPS Tahun 1986-2016

Berdasarkan parameter bahaya cuaca ekstrim tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya dan kelas bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Cirebon, seperti pada Tabel 13.

**Tabel 13.**

**Potensi Bahaya Cuaca Ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 2.411 | TINGGI |
| 2 | ASTANAJAPURA | 2.547 | TINGGI |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 3 | BABAKAN | 2.193 | TINGGI |
| 4 | BEBER | 3.225 | TINGGI |
| 5 | CILEDUG | 1.325 | TINGGI |
| 6 | CIWARINGIN | 1.725 | TINGGI |
| 7 | DEPOK | 1.555 | TINGGI |
| 8 | DUKUPUNTANG | 1.653 | TINGGI |
| 9 | GEBANG | 3.167 | TINGGI |
| 10 | GEGESIK | 6.038 | TINGGI |
| 11 | GEMPOL | 2.489 | TINGGI |
| 12 | GREGED | 2.992 | TINGGI |
| 13 | GUNUNGJATI | 2.054 | TINGGI |
| 14 | JAMBLANG | 1.776 | TINGGI |
| 15 | KALIWEDI | 2.782 | TINGGI |
| 16 | KAPETAKAN | 6.019 | TINGGI |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 1.514 | TINGGI |
| 18 | KARANGWARENG | 1.551 | TINGGI |
| 19 | KEDAWUNG | 958 | TINGGI |
| 20 | KLANGENAN | 2.057 | TINGGI |
| 21 | LEMAHABANG | 2.149 | TINGGI |
| 22 | LOSARI | 3.906 | TINGGI |
| 23 | MUNDU | 2.557 | TINGGI |
| 24 | PABEDILAN | 2.408 | TINGGI |
| 25 | PABUARAN | 895 | TINGGI |
| 26 | PALIMANAN | 1.718 | TINGGI |
| 27 | PANGENAN | 3.054 | TINGGI |
| 28 | PANGURAGAN | 2.030 | TINGGI |
| 29 | PASALEMAN | 1.958 | TINGGI |
| 30 | PLERED | 1.134 | TINGGI |
| 31 | PLUMBON | 1.819 | TINGGI |
| 32 | SEDONG | 2.617 | TINGGI |
| 33 | SUMBER | 2.564 | TINGGI |
| 34 | SURANENGGALA | 2.298 | TINGGI |
| 35 | SUSUKAN | 5.010 | TINGGI |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 1.872 | TINGGI |
| 37 | TALUN | 2.122 | TINGGI |
| 38 | TENGAH TANI | 897 | TINGGI |
| 39 | WALED | 2.207 | TINGGI |
| 40 | WERU | 919 | TINGGI |
| **TOTAL** | | **94.165** | **TINGGI** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 13 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana cuaca ekstrim. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Cirebon terdapat di 40 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana cuaca ekstrim di

Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 94.165 Ha yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

**Tabel 14.**

**Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Cuaca Ekstrim di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTA N** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 55.874 | 106 | 394 | 15.916 | 11.636 |
| 2 | ASTANAJAPURA | 69.450 | 145 | 301 | 25.470 | 12.923 |
| 3 | BABAKAN | 67.853 | 104 | 663 | 19.536 | 11.066 |
| 4 | BEBER | 37.574 | 107 | 163 | 11.905 | 7.747 |
| 5 | CILEDUG | 42.031 | 107 | 293 | 13.473 | 7.631 |
| 6 | CIWARINGIN | 34.718 | 108 | 164 | 13.001 | 6.241 |
| 7 | DEPOK | 59.092 | 106 | 392 | 16.507 | 10.959 |
| 8 | DUKUPUNTANG | 60.841 | 106 | 183 | 13.374 | 11.067 |
| 9 | GEBANG | 65.072 | 107 | 362 | 17.739 | 10.737 |
| 10 | GEGESIK | 70.330 | 105 | 313 | 23.054 | 10.763 |
| 11 | GEMPOL | 44.041 | 105 | 437 | 8.095 | 7.484 |
| 12 | GREGED | 61.753 | 104 | 168 | 13.018 | 10.426 |
| 13 | GUNUNGJATI | 72.884 | 104 | 368 | 12.017 | 12.895 |
| 14 | JAMBLANG | 40.124 | 104 | 254 | 1.239 | 6.784 |
| 15 | KALIWEDI | 42.912 | 104 | 303 | 11.944 | 7.002 |
| 16 | KAPETAKAN | 55.332 | 105 | 421 | 13.404 | 8.200 |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 37.038 | 104 | 211 | 18.626 | 6.282 |
| 18 | KARANGWARENG | 24.244 | 104 | 142 | 7.931 | 4.872 |
| 19 | KEDAWUNG | 51.194 | 105 | 88 | 15.332 | 9.753 |
| 20 | KLANGENAN | 47.989 | 104 | 357 | 13.882 | 8.538 |
| 21 | LEMAHABANG | 54.635 | 104 | 89 | 19.261 | 9.355 |
| 22 | LOSARI | 61.200 | 104 | 210 | 7.065 | 9.686 |
| 23 | MUNDU | 74.275 | 104 | 254 | 2.381 | 12.199 |
| 24 | PABEDILAN | 59.762 | 104 | 359 | 26.272 | 7.349 |
| 25 | PABUARAN | 34.428 | 104 | 259 | 5.085 | 6.294 |
| 26 | PALIMANAN | 58.940 | 104 | 270 | 9.463 | 11.194 |
| 27 | PANGENAN | 51.796 | 104 | 329 | 2.502 | 7.601 |
| 28 | PANGURAGAN | 46.234 | 104 | 130 | 2.298 | 6.712 |
| 29 | PASALEMAN | 35.192 | 104 | 99 | 8.043 | 4.939 |
| 30 | PLERED | 48.832 | 104 | 184 | 12.493 | 8.647 |
| 31 | PLUMBON | 66.304 | 104 | 239 | 7.285 | 12.608 |
| 32 | SEDONG | 42.557 | 104 | 152 | 11.183 | 7.077 |
| 33 | SUMBER | 85.230 | 104 | 223 | 23.862 | 16.621 |
| 34 | SURANENGGALA | 37.570 | 104 | 130 | 12.621 | 6.843 |
| 35 | SUSUKAN | 67.006 | 104 | 442 | 17.881 | 9.856 |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 40.000 | 104 | 140 | 21.816 | 7.106 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTA N** |
| 37 | TALUN | 67.108 | 104 | 277 | 13.458 | 11.504 |
| 38 | TENGAH TANI | 41.202 | 104 | 169 | 1.687 | 7.399 |
| 39 | WALED | 48.094 | 104 | 325 | 10.905 | 9.008 |
| 40 | WERU | 61.006 | 104 | 242 | 4.687 | 11.645 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Gelombang Ekstrim**

Gelombang ekstrim adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Sementara itu, abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi (BNPB, Definisi dan Jenis bencana, [http://www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id/)).

Pengkajian bahaya gelombang ekstrim dan abrasi berdasarkan parameter sebagai alat ukurnya. Parameter yang digunakan dalam menentukan kajian bahaya gelombang ekstrim dan abrasi serta sumber data yang digunakan

* 1. Tinggi gelombang, menggunakan data tinggi gelombang maksimum tahun 2010-2015 dengan sumber data dari BIG,
  2. Arus, menggunakan data arus tahun 1992-2015 berdasarkan sumber dari NOAA,
  3. Tipologi pantai, menggunakan data peta tipologi pantai tahun 2013 dengan sumber informasi dari BIG,
  4. Tutupan vegetasi, menggunakan data peta penutupan/penggunaan lahan tahun 2016 dengan sumber data dari KEMENLHK, dan
  5. Bentuk garis pantai, menggunakan data garis pantai tahun 2014 berdasarkan data dari BPS.

Berdasarkan parameter bahaya gelombang ekstrim dan abrasi tersebut, maka dapat ditentukan kelas bahaya dan luasan daerah terdampak bencana gelombang ekstrim dan abrasi sebagai berikut.

**Tabel 15.**

**Potensi Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 12 | SEDANG |
| 2 | GEBANG | 37 | SEDANG |
| 3 | GUNUNGJATI | 24 | SEDANG |
| 4 | KAPETAKAN | 52 | SEDANG |
| 5 | LOSARI | 65 | SEDANG |
| 6 | MUNDU | 15 | SEDANG |
| 7 | PANGENAN | 54 | SEDANG |
| 8 | SURANENGGALA | 17 | SEDANG |
| **TOTAL** | | **276** | **SEDANG** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 15 di atas menampilkan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana gelombang ekstrim dan abrasi. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Cirebon terdapat di 8 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 276 Ha yang berada pada kelas sedang. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 16.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KECAMATAN |  | KELOMPOK RENTAN | | | |
| TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA) |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOM POK UMUR RENTA N** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 55 | 35 | - | 14 | 10 |
| 2 | GEBANG | - | - | - | - | - |
| 3 | GUNUNGJATI | - | - | - | - | - |
| 4 | KAPETAKAN | - | - | - | - | - |
| 5 | LOSARI | - | - | - | - | - |
| 6 | MUNDU | 253 | 56 | 1 | 6 | 42 |
| 7 | PANGENAN | 66 | 18 | 1 | 4 | 9 |
| 8 | SURANENGGALA | - | - | - | - | - |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Gempa Bumi**

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, akitivitas gunungapi atau runtuhan batuan (BNPB, Definisi dan Jenis bencana, http://www.bnpb.go.id). Pengkajian bahaya gempa bumi di Kabupaten Cirebon dilakukan berdasarkan parameter bahaya gempa bumi, yaitu:

1. Kelas topografi, data yang digunakan DEM AVG30, sumber data ALOS Tahun 2000
2. Intensitas guncangan di batuan dasar dan intensitas guncangan di permukaan, data yang digunakan peta zona gempa bumi (s1 1.0” di SB untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun (redaman 5%) dengan sumber data JICA Tahun 2015

Dari hasil analisa kondisi daerah terhadap setiap parameter tersebut, dapat ditentukan potensi bahaya gempa bumi Kabupaten Cirebon. Luas bahaya gempa bumi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17.

Potensi Bahaya Gempa Bumi Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 2.411 | RENDAH |
| 2 | ASTANAJAPURA | 2.547 | RENDAH |
| 3 | BABAKAN | 2.193 | RENDAH |
| 4 | BEBER | 3.225 | RENDAH |
| 5 | CILEDUG | 1.325 | RENDAH |
| 6 | CIWARINGIN | 1.779 | RENDAH |
| 7 | DEPOK | 1.555 | RENDAH |
| 8 | DUKUPUNTANG | 2.640 | RENDAH |
| 9 | GEBANG | 3.167 | RENDAH |
| 10 | GEGESIK | 6.038 | RENDAH |
| 11 | GEMPOL | 3.073 | RENDAH |
| 12 | GREGED | 2.992 | RENDAH |
| 13 | GUNUNGJATI | 2.055 | RENDAH |
| 14 | JAMBLANG | 1.776 | RENDAH |
| 15 | KALIWEDI | 2.782 | RENDAH |
| 16 | KAPETAKAN | 6.020 | RENDAH |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 1.514 | RENDAH |
| 18 | KARANGWARENG | 2.312 | RENDAH |
| 19 | KEDAWUNG | 958 | RENDAH |
| 20 | KLANGENAN | 2.057 | RENDAH |
| 21 | LEMAHABANG | 2.149 | RENDAH |
| 22 | LOSARI | 3.907 | RENDAH |
| 23 | MUNDU | 2.557 | RENDAH |
| 24 | PABEDILAN | 2.409 | RENDAH |
| 25 | PABUARAN | 895 | RENDAH |
| 26 | PALIMANAN | 1.718 | RENDAH |
| 27 | PANGENAN | 3.054 | RENDAH |
| 28 | PANGURAGAN | 2.030 | RENDAH |
| 29 | PASALEMAN | 3.211 | RENDAH |
| 30 | PLERED | 1.134 | RENDAH |
| 31 | PLUMBON | 1.819 | RENDAH |
| 32 | SEDONG | 3.102 | RENDAH |
| 33 | SUMBER | 2.564 | RENDAH |
| 34 | SURANENGGALA | 2.298 | RENDAH |
| 35 | SUSUKAN | 5.010 | RENDAH |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 1.874 | RENDAH |
| 37 | TALUN | 2.122 | RENDAH |
| 38 | TENGAH TANI | 897 | RENDAH |
| 39 | WALED | 2.846 | RENDAH |
| 40 | WERU | 919 | RENDAH |
| **TOTAL** | | 98.933 | **RENDAH** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 17 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana gempa bumi. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Cirebon terdapat di 40 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana gempa bumi di Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 98.933 Ha yang berada pada kelas rendah. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 18.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Gempa Bumi di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 55.874 | 105 | 394 | 15.916 | 11.636 |
| 2 | ASTANAJAPURA | 69.450 | 125 | 301 | 25.470 | 12.923 |
| 3 | BABAKAN | 67.853 | 103 | 663 | 19.536 | 11.066 |
| 4 | BEBER | 37.574 | 108 | 163 | 11.905 | 7.747 |
| 5 | CILEDUG | 42.039 | 105 | 293 | 13.477 | 7.633 |
| 6 | CIWARINGIN | 34.760 | 105 | 164 | 13.011 | 6.249 |
| 7 | DEPOK | 59.092 | 106 | 392 | 16.507 | 10.959 |
| 8 | DUKUPUNTANG | 61.588 | 105 | 185 | 13.500 | 11.199 |
| 9 | GEBANG | 65.072 | 104 | 362 | 17.739 | 10.737 |
| 10 | GEGESIK | 70.330 | 105 | 313 | 23.054 | 10.763 |
| 11 | GEMPOL | 44.665 | 107 | 441 | 8.307 | 7.587 |
| 12 | GREGED | 61.753 | 109 | 168 | 13.018 | 10.426 |
| 13 | GUNUNGJATI | 72.884 | 103 | 368 | 12.017 | 12.895 |
| 14 | JAMBLANG | 40.124 | 104 | 254 | 1.239 | 6.784 |
| 15 | KALIWEDI | 42.912 | 102 | 303 | 11.944 | 7.002 |
| 16 | KAPETAKAN | 55.332 | 108 | 421 | 13.404 | 8.200 |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 37.038 | 104 | 211 | 18.626 | 6.282 |
| 18 | KARANGWARENG | 24.614 | 107 | 145 | 8.195 | 4.980 |
| 19 | KEDAWUNG | 51.194 | 105 | 88 | 15.332 | 9.753 |
| 20 | KLANGENAN | 47.989 | 104 | 357 | 13.882 | 8.538 |
| 21 | LEMAHABANG | 54.643 | 105 | 89 | 19.261 | 9.356 |
| 22 | LOSARI | 61.288 | 106 | 210 | 7.074 | 9.700 |
| 23 | MUNDU | 74.275 | 110 | 254 | 2.381 | 12.199 |
| 24 | PABEDILAN | 59.783 | 107 | 359 | 26.282 | 7.352 |
| 25 | PABUARAN | 34.428 | 105 | 259 | 5.085 | 6.294 |
| 26 | PALIMANAN | 58.940 | 104 | 270 | 9.463 | 11.194 |
| 27 | PANGENAN | 51.796 | 107 | 329 | 2.502 | 7.601 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 28 | PANGURAGAN | 46.234 | 105 | 130 | 2.298 | 6.712 |
| 29 | PASALEMAN | 35.700 | 103 | 101 | 8.154 | 5.006 |
| 30 | PLERED | 48.832 | 107 | 184 | 12.493 | 8.647 |
| 31 | PLUMBON | 66.304 | 107 | 239 | 7.285 | 12.608 |
| 32 | SEDONG | 42.938 | 106 | 153 | 11.307 | 7.139 |
| 33 | SUMBER | 85.230 | 106 | 223 | 23.862 | 16.621 |
| 34 | SURANENGGALA | 37.570 | 105 | 130 | 12.621 | 6.843 |
| 35 | SUSUKAN | 67.006 | 106 | 442 | 17.881 | 9.856 |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 40.024 | 106 | 140 | 21.818 | 7.111 |
| 37 | TALUN | 67.108 | 107 | 277 | 13.458 | 11.504 |
| 38 | TENGAH TANI | 41.202 | 107 | 169 | 1.687 | 7.399 |
| 39 | WALED | 48.244 | 107 | 326 | 10.927 | 9.035 |
| 40 | WERU | 61.006 | 109 | 242 | 4.687 | 11.645 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Kebakaran Hutan dan Lahan**

Kebakaran hutan dan lahan merupakan kebakaran permukaan dimana api membakar bahan bakar yang ada di atas permukaan (misalnya: serasah, pepohonan, semak, dan lain-lain), api kemudian menyebar tidak menentu secara perlahan di bawah permukaan (ground fire), membakar bahan organik melalui pori-pori gambut dan melalui akar semak belukar/pohon yang bagian atasnya terbakar. Perhitungan potensi bahaya kebakaran hutan dan lahan dilihat berdasarkan parameter berikut:

1. Jenis hutan dan lahan, data yang digunakan peta penutupan/ penggunaan lahan dengan sumber data KEMENLHK Tahun 2016
2. Iklim, data yang digunakan peta curah hujan tahunan dengan sumber data CHIRPS Tahun 1986-2016
3. Jenis tanah, data yang digunakan peta jenis tanah dengan sumber data BBSDLP Tahun 2015

Berdasarkan parameter bahaya kebakaran hutan dan lahan tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya dan kelas bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Cirebon, seperti pada Tabel 19.

Tabel 19.

Potensi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | CIWARINGIN | 53 | SEDANG |
| 2 | DUKUPUNTANG | 989 | SEDANG |
| 3 | GEMPOL | 581 | SEDANG |
| 4 | KARANGWARENG | 747 | SEDANG |
| 5 | PALIMANAN | 0 | SEDANG |
| 6 | PASALEMAN | 1.250 | SEDANG |
| 7 | SEDONG | 473 | SEDANG |
| 8 | SUMBER | 33 | SEDANG |
| 9 | SUSUKAN LEBAK | 1 | SEDANG |
| 10 | WALED | 642 | SEDANG |
| **TOTAL** | | 4.768 | **SEDANG** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 19 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana kebakaran hutan dan lahan. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Cirebon terdapat di 10 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Cirebon, total luas bahaya adalah 4.768 Ha yang berada pada kelas sedang. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 20.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUDUK TERPAPAR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELAMIN** | **PENDUD UK CACAT** | **PENDUD UK MISKIN** | **KELOMPO K UMUR RENTAN** |
| 1 | CIWARINGIN | - | - | - | - | - |
| 2 | DUKUPUNTANG | - | - | - | - | - |
| 3 | GEMPOL | - | - | - | - | - |
| 4 | KARANGWARENG | - | - | - | - | - |
| 5 | PALIMANAN | - | - | - | - | - |
| 6 | PASALEMAN | - | - | - | - | - |
| 7 | SEDONG | - | - | - | - | - |
| 8 | SUMBER | - | - | - | - | - |
| 9 | SUSUKAN LEBAK | - | - | - | - | - |
| 10 | WALED | - | - | - | - | - |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Kekeringan**

Kekeringan merupakan suatu kondisi dalam kurun waktu yang panjang, bulan atau tahun, dimana suatu daerah mengalami kekurangan air. Pada umumnya terjadi ketika daerah tersebut secara terus-menerus mengalami hujan di bawah rata-rata. Hal ini bisa mengakibatkan dampak substansial terhadap ekosistem dan pertanian dari daerah yang terkena bencana kekeringan. Rawan kekeringan adalah kurun waktu kekeringan yang relatif lebih lama dari biasanya, atau kurang dari 50% curah hujan lebih sedikit dari rata-rata dalam kurun waktu tiga bulan. Kekeringan menyangkut neraca air antara presipitasi dan evapotranspirasi. Kekeringan tidak hanya dilihat sebagai fenomena fisik cuaca saja, tapi juga sebagai fenomena yang terkait dengan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap air.

Parameter yang digunakan adalah kekeringan meteorologi data yang digunakan curah hujan bulanan (CHIRPS periode 1986–2016) dari sumber data CHIRPS Tahun 1986-2016. Berdasarkan perhitungan parameter bahaya kekeringan, dapat ditentukan besaran potensi luas bahaya di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan parameter bahaya kekeringan tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya dan kelas bahaya kekeringan di Kabupaten Cirebon, seperti pada Tabel 21.

Tabel 21.

Potensi Bahaya Kekeringan Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 2.411 | SEDANG |
| 2 | ASTANAJAPURA | 2.547 | SEDANG |
| 3 | BABAKAN | 2.193 | SEDANG |
| 4 | BEBER | 3.225 | SEDANG |
| 5 | CILEDUG | 1.325 | SEDANG |
| 6 | CIWARINGIN | 1.779 | RENDAH |
| 7 | DEPOK | 1.555 | SEDANG |
| 8 | DUKUPUNTANG | 2.640 | SEDANG |
| 9 | GEBANG | 3.167 | SEDANG |
| 10 | GEGESIK | 6.038 | RENDAH |
| 11 | GEMPOL | 3.073 | SEDANG |
| 12 | GREGED | 2.992 | SEDANG |
| 13 | GUNUNGJATI | 2.055 | SEDANG |
| 14 | JAMBLANG | 1.776 | SEDANG |
| 15 | KALIWEDI | 2.782 | RENDAH |
| 16 | KAPETAKAN | 6.020 | SEDANG |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 1.514 | SEDANG |
| 18 | KARANGWARENG | 2.312 | SEDANG |
| 19 | KEDAWUNG | 958 | SEDANG |
| 20 | KLANGENAN | 2.057 | SEDANG |
| 21 | LEMAHABANG | 2.149 | SEDANG |
| 22 | LOSARI | 3.907 | SEDANG |
| 23 | MUNDU | 2.557 | SEDANG |
| 24 | PABEDILAN | 2.409 | SEDANG |
| 25 | PABUARAN | 895 | SEDANG |
| 26 | PALIMANAN | 1.718 | SEDANG |
| 27 | PANGENAN | 3.054 | SEDANG |
| 28 | PANGURAGAN | 2.030 | SEDANG |
| 29 | PASALEMAN | 3.211 | SEDANG |
| 30 | PLERED | 1.134 | SEDANG |
| 31 | PLUMBON | 1.819 | SEDANG |
| 32 | SEDONG | 3.102 | SEDANG |
| 33 | SUMBER | 2.564 | SEDANG |
| 34 | SURANENGGALA | 2.298 | SEDANG |
| 35 | SUSUKAN | 5.010 | RENDAH |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 1.874 | SEDANG |
| 37 | TALUN | 2.122 | SEDANG |
| 38 | TENGAH TANI | 897 | SEDANG |
| 39 | WALED | 2.846 | SEDANG |
| 40 | WERU | 919 | SEDANG |
| **TOTAL** | | 98.933 | **SEDANG** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 21 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana kekeringan. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya kekeringan di Kabupaten Cirebon terdapat di 40 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas kekeringan di Kabupaten Cirebon, total luas bahaya adalah 98.933 Ha yang berada pada kelas sedang. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 22.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Kekeringan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUD UK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 55.874 | 107 | 393 | - | 11.644 |
| 2 | ASTANAJAPURA | 69.450 | 154 | 301 | - | 12.918 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUD UK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 3 | BABAKAN | 67.853 | 105 | 664 | - | 11.093 |
| 4 | BEBER | 37.574 | 110 | 164 | - | 7.763 |
| 5 | CILEDUG | 42.039 | 107 | 291 | - | 7.612 |
| 6 | CIWARINGIN | 34.760 | 106 | 164 | - | 6.249 |
| 7 | DEPOK | 59.092 | 108 | 390 | - | 10.961 |
| 8 | DUKUPUNTANG | 61.588 | 107 | 184 | - | 11.150 |
| 9 | GEBANG | 65.072 | 106 | 363 | - | 10.738 |
| 10 | GEGESIK | 70.330 | 106 | 316 | - | 10.770 |
| 11 | GEMPOL | 44.663 | 108 | 442 | - | 7.604 |
| 12 | GREGED | 61.753 | 110 | 168 | - | 10.423 |
| 13 | GUNUNGJATI | 72.884 | 104 | 368 | - | 12.871 |
| 14 | JAMBLANG | 40.124 | 104 | 254 | - | 6.814 |
| 15 | KALIWEDI | 42.912 | 104 | 304 | - | 7.009 |
| 16 | KAPETAKAN | 55.331 | 110 | 424 | - | 8.235 |
| 17 | KARANGSEMBUNG | 37.038 | 106 | 212 | - | 6.312 |
| 18 | KARANGWARENG | 24.614 | 108 | 143 | 8.130 | 4.927 |
| 19 | KEDAWUNG | 51.194 | 108 | 88 | 15.282 | 9.752 |
| 20 | KLANGENAN | 47.989 | 107 | 358 | 13.876 | 8.553 |
| 21 | LEMAHABANG | 54.643 | 107 | 89 | 19.412 | 9.375 |
| 22 | LOSARI | 61.288 | 107 | 208 | 7.085 | 9.640 |
| 23 | MUNDU | 74.275 | 110 | 253 | 2.383 | 12.171 |
| 24 | PABEDILAN | 59.783 | 109 | 357 | 26.039 | 7.289 |
| 25 | PABUARAN | 34.428 | 106 | 259 | 5.091 | 6.276 |
| 26 | PALIMANAN | 58.940 | 106 | 273 | 9.527 | 11.202 |
| 27 | PANGENAN | 51.796 | 119 | 328 | 2.602 | 7.621 |
| 28 | PANGURAGAN | 46.234 | 106 | 129 | 2.316 | 6.717 |
| 29 | PASALEMAN | 35.700 | 104 | 99 | 8.088 | 4.964 |
| 30 | PLERED | 48.832 | 109 | 185 | 12.503 | 8.693 |
| 31 | PLUMBON | 66.304 | 109 | 240 | 7.310 | 12.613 |
| 32 | SEDONG | 42.938 | 108 | 153 | 11.271 | 7.117 |
| 33 | SUMBER | 85.230 | 108 | 223 | 23.800 | 16.596 |
| 34 | SURANENGGALA | 37.570 | 107 | 130 | 12.581 | 6.880 |
| 35 | SUSUKAN | 67.006 | 107 | 443 | 17.919 | 9.861 |
| 36 | SUSUKAN LEBAK | 40.024 | 109 | 139 | 21.905 | 7.112 |
| 37 | TALUN | 67.108 | 109 | 275 | 13.382 | 11.460 |
| 38 | TENGAH TANI | 41.202 | 108 | 169 | 1.735 | 7.396 |
| 39 | WALED | 48.244 | 108 | 326 | 10.935 | 9.039 |
| 40 | WERU | 61.006 | 111 | 240 | 4.704 | 11.607 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Letusan Gunung Api Ciremai**

Letusan gunung api bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar. (Definisi dan Jenis Bencana, BNPB).

Paramater yang digunakan untuk menghitung luas bahaya letusan gunungapi antara lain zona aliran (aliran lava, aliran piroklastik, gas beracun, lahar erupsi, dan suage), dan zona jatuhan (jatuhan piroklastik).

Hasil dari pengkajian potensi bahaya berdasarkan parameter tersebut menentukan kelas bahaya setiap di Kabupaten Cirebon. Maka diperoleh hasil kajian bahaya letusan Gunung Api Ciremai untuk Kabupaten Cirebon seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 23.

Potensi Bahaya Letusan Gunung Api Ciremai Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | BEBER | 141 | RENDAH |
| 2 | DEPOK | 10.724 | RENDAH |
| 3 | DUKUPUNTANG | 1.279 | RENDAH |
| 4 | GEMPOL | 2.193 | RENDAH |
| 5 | JAMBLANG | 398 | RENDAH |
| 6 | KLANGENAN | 575 | RENDAH |
| 7 | PALIMANAN | 1.754 | RENDAH |
| 8 | PLERED | 27 | RENDAH |
| 9 | SEDONG | 844 | RENDAH |
| 10 | SUMBER | 4.701 | RENDAH |
| 11 | TALUN | 2.352 | RENDAH |
| 12 | TENGAH TANI | 7.472 | RENDAH |
| 13 | WERU | 407 | RENDAH |
| **TOTAL** | | **32.866** | **RENDAH** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 23 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana Gunung Api Ciremai, maka diperoleh potensi luas bahaya gempabumi di Kabupaten Cirebon untuk 13 kecamatan. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana Gunung Api Ciremai di Kabupaten Cirebon total luas bahaya adalah 32.866 Ha yang berada pada kelas rendah. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 24.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Letusan Gunung Api Ciremai di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDUDUK TERPAPAR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELA MIN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDUD UK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 1 | BEBER | 1.589 | 111 | 9 | 303 | 322 |
| 2 | DEPOK | 11.135 | 106 | 85 | 3.464 | 2.056 |
| 3 | DUKUPUNTANG | 1.955 | 75 | 5 | 588 | 354 |
| 4 | GEMPOL | 2.331 | 106 | 15 | 449 | 387 |
| 5 | JAMBLANG | 411 | 101 | 2 | 12 | 70 |
| 6 | KLANGENAN | 565 | 100 | 3 | 231 | 94 |
| 7 | PALIMANAN | 1.922 | 105 | 10 | 374 | 365 |
| 8 | PLERED | 31 | 102 | - | 14 | 6 |
| 9 | SEDONG | 1.060 | 105 | 3 | 332 | 180 |
| 10 | SUMBER | 4.974 | 94 | 15 | 2.281 | 946 |
| 11 | TALUN | 2.470 | 107 | 9 | 442 | 434 |
| 12 | TENGAH TANI | 9.322 | 106 | 37 | 437 | 1.662 |
| 13 | WERU | 393 | 109 | 2 | 33 | 76 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

1. **Tanah Longsor**

Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng (BNPB, Definisi dan Jenis bencana, http://www.bnpb.go.id). Faktor utama penyebab terjadinya tanah longsor adalah jenis tanah pada lapisan atas permukaan (*top soil*), vegetasi penutup, kemiringan lereng, dan tinggi rendahnya curah hujan.

Pengkajian bahaya tanah longsor di Kabupaten Cirebon dilakukan berdasarkan parameter bahaya tanah longsor, yaitu:

1. Kemiringan lereng, data yang digunakan adalah DEM SRTM 30 dengan sumber data USGS Tahun 2000
2. Zona kerentanan gerakan tanah, data yang digunakan adalah peta- peta zona kerentanan gerakan tanah dengan sumber data PVMBG Tahun 2010

Dari parameter bahaya tanah longsor tersebut, maka dapat ditentukan potensi luas bahaya terpapar bencana tanah longsor per

kecamatan di Kabupaten Cirebon. Potensi luas bahaya dan kelas bahaya tanah longsor di Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25.

Potensi Bahaya di Tanah Longsor Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **BAHAYA** | |
| **TOTAL LUAS** | **KELAS** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 30 | SEDANG |
| 2 | BEBER | 405 | TINGGI |
| 3 | CIWARINGIN | 17 | SEDANG |
| 4 | DUKUPUNTANG | 1.254 | SEDANG |
| 5 | GEMPOL | 756 | SEDANG |
| 6 | GREGED | 565 | SEDANG |
| 7 | KARANGWARENG | 187 | TINGGI |
| 8 | LEMAHABANG | 230 | SEDANG |
| 9 | MUNDU | 98 | SEDANG |
| 10 | PALIMANAN | 108 | SEDANG |
| 11 | PASALEMAN | 573 | SEDANG |
| 12 | SEDONG | 647 | SEDANG |
| 13 | SUMBER | 240 | SEDANG |
| 14 | SUSUKAN LEBAK | 76 | SEDANG |
| 15 | TALUN | 140 | SEDANG |
| 16 | WALED | 345 | SEDANG |
| **TOTAL** | | **5.670** | **TINGGI** |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 25 menjelaskan hasil pengkajian bahaya terhadap bencana tanah longsor. Hasilnya diperoleh potensi luas bahaya tanah longsor di Kabupaten Cirebon terdapat di 16 kecamatan seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya seluruh kecamatan tersebut, maka dihasilkan luas bencana tanah longsor di Kabupaten Cirebon, total luas bahaya adalah 5.670 Ha yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas bahaya diperoleh berdasarkan kelas bahaya maksimal per kabupaten/kota terdampak.

Tabel 26.

Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan untuk Longsor di Kabupaten Cirebon

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **TOTAL PENDU DUK TERPAP AR (JIWA)** | **KELOMPOK RENTAN** | | | |
| **RASIO JENIS KELAM IN** | **PENDU DUK CACAT** | **PENDU DUK MISKIN** | **KELOMP OK UMUR RENTAN** |
| 1 | ASTANAJAPURA | 242 | 108 | 1 | - | 48 |
| 2 | BEBER | 2.680 | 86 | 13 | 646 | 547 |
| 3 | CIWARINGIN | - | - | - | - | - |
| 4 | DUKUPUNTANG | 4.701 | 104 | 12 | 356 | 856 |
| 5 | GEMPOL | 1.610 | 54 | 10 | 8 | 268 |
| 6 | GREGED | 8.703 | 109 | 25 | 228 | 1.467 |
| 7 | KARANGWARENG | - | - | - | - | - |
| 8 | LEMAHABANG | 2.391 | 103 | 4 | - | 435 |
| 9 | MUNDU | 862 | 73 | 14 | 20 | 137 |
| 10 | PALIMANAN | 158 | 52 | 1 | 12 | 32 |
| 11 | PASALEMAN | - | - | - | - | - |
| 12 | SEDONG | 3.754 | 106 | 12 | 543 | 625 |
| 13 | SUMBER | 1.406 | 84 | 1 | - | 278 |
| 14 | SUSUKAN LEBAK | 1.434 | 107 | 1 | - | 248 |
| 15 | TALUN | 925 | 77 | 5 | - | 164 |
| 16 | WALED | 349 | 81 | 3 | - | 69 |

*Sumber: Hasil Analisa Tahun 2017*

Tabel 27

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciriebon

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Target NSPK | Target IKK | Target Indikator lainnya | Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| I |  | **Rasio Peningkatan kapasitas masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1 | Bimbingan relawan untuk kemampuan penanggulangan bencana |  |  |  |  |  | 50  Orang |  |  |  |  | 50 Org |  |  |  |  | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2 | Penyusunan Norma, Standar, Pedoman dan Manual Pencegahan Bahaya Bencana Alam |  |  |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3 | Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bencana Alam |  |  |  |  |  |  | 100% | 100% |  |  |  | 100% | 100% |  |  | 1 | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 4 | Penyuluhan dan Sosialisasi Kemasyarakatan Pencegahan Bencana Alam |  |  |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 5 | Penyuluhan Pencegahan Bahaya Bencana Alam |  |  |  |  |  |  |  | 6 Desa |  |  |  |  | 6 Desa |  |  |  |  | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 6 | Pengurangan Resiko Bencana |  |  |  |  |  |  |  | 2 Paket |  |  |  |  | 2 Paket |  |  |  |  | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| II |  | **Prosentase Penanganan Bencana** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1 | Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut Tanggap, Cepat, Darurat dan kejadian luar biasa |  |  |  |  |  | 3.500  Orang |  |  |  |  | 3.500  Org |  |  |  |  | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2 | Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam |  |  |  |  |  |  | 50% | 100% |  |  |  | 50% | 100% |  |  |  | 1 | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3 | Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan sementara |  |  |  |  |  |  | 50% | 50% |  |  |  | 50% | 50% |  |  |  | 1 | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 4 | Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/ korban bencana alam |  |  |  |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| III |  | **Prosentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1 | Bantuan dan Rehabilitasi sosial bagi korban bencana |  |  |  |  |  | 66 KK |  |  |  |  | 66 KK |  |  |  |  | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2 | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan |  |  |  |  |  |  | 100% | 100% |  |  |  | 100% | 100% |  |  |  | 1 | 1 |
|  | 3 | Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana Alam (DaLA) |  |  |  |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  | 1 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 28

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 2020 -2024 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kabupaten Ciriebon

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Targe t NSPK | Targe t IKK | Target Indika tor lainny a | Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
| 2020 | 2021 | 202  2 | 202  3 | 202  4 | 202  0 | 2021 | 202  2 | 202  3 | 2024 | 202  0 | 202  1 | 202  2 | 202  3 | 2024 |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| I |  | **Prosentase peningkatan pencegahan dini dan penangggulangan korban bencana, (Satuan: Prosen**  **- Non Kumulatif Meningkat)** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1 | Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana |  |  |  | 12  Desa |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2 | Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)  Pembuatan Rencana Kontinjensi (Renkon) |  |  |  | 1 dok |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 3 |  |  |  | 1 dok | 1 dok |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 4 | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi |  |  |  | 65  oran g | 1  paket |  |  |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 5 | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana |  |  |  | 1500  oran g | 2700  orang |  |  |  | 1 |  |  |  |  | 1 |  |  |  |  |
|  | 6 | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bnecana |  |  |  | 7  jenis | 100% |  |  |  | 7 |  |  |  |  | 7 |  |  |  | 1 |
|  | 7 | Penyediaan Peralatan Perlindungan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana |  |  |  | 4  jenis | 1  Paket |  |  |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  |  |  | 1 |
|  | 8 | Aktivitasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana |  |  |  | 1  paket |  |  |  |  | 49 |  |  |  |  | 49 |  |  |  | 1 |
|  | 9 | Penyediaan Logistik Untuk Korban Bencana Alam |  |  |  | 3  jenis |  |  |  |  | 10 |  |  |  |  | 10 |  |  |  |  |
|  | 10 | Assesment dan Verifikasi Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana Alam |  |  |  | 12  dok |  |  |  |  | 3 |  |  |  |  | 3 |  |  |  |  |
|  | 11 | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) |  |  |  |  | 12  Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 12 | Penanganan Pasca Bencana |  |  |  |  | 12do k |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 13 | Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten /Kota |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 14 | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota |  |  |  |  | 100% |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Dari seluruh indikator yang ada pada tabel di atas dapat terlihat bahwa BPBD Kabupaten Cirebon masih berkembang dalam pemenuhan pelayanan, sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penentuan Program Kegiatan dalam menunjang kinerja BPBD.

Dalam penentuan Rencana untuk lima tahun kedepan yaitu 2019 - 2024 Program Kegiatan BPBD Kabupaten Cirebon sudah mengacu kepada Permendagri No. 101 Tahun 2018 tentang SPM Penanggulangan bencana sebagai pedoman pemenuhan pelayanan Minimal terhadap masyarakat dan Peraturan Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, serta mengacu kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor

050 - 3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, sehingga diharapkan dengan program kegiatan tersebut dapat melaksanakan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana menjadi lebih baik, dan dapat mengurangi dampak serta risiko bencana yang ada di Kabupaten Cirebon. Proyeksi tabel di atas merupakan rencana yang dapat berubah dan disesuaikan dengan kondisi pada tahun-tahun yang akan dating.

Pada tahun awal pembentukan BPBD yaitu pada tahun 2017 BPBD Kabupaten Cirebon belum mampu melaksanakan Program Kegiatan secara optimal, karena pada tahun itu masih perlu pembelajaran yang signifikan dalam penyelenggaran bencana. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 saat Negeri ini dilanda pandemi Covid-19, tak luput Kabupaten Cirebon pun merasakan pahit getirnya pandemi ini, sehingga banyak kegiatan yang harus direfocusing untuk penanganan Covid-19, kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat, seperti pembentukan Desa Tangguh Bencana, Penyusunan Rencana Kontijensi, dan Pelatihan Penanggulangan Bencana harus benar-benar dihentikan, karena adanya larangan berkerumun dan berkumpul guna meminimalisir penyebaran Covid-19. Apalagi BPBD sebagai sekretaris satgas Covid-19, sebagai penghimbau sekaligus badan yang diperbantukan dalam penanganan pandemi Covid-19 harus menjadi contoh dalam penerapan protokol kesehatan di daerah.

Sekalipun pandemi ini belum sepenuhnya teratasi, namun belajar dari tahun-tahun sebelumnya akhirnya masyarakat mau tidak mau harus menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam beraktivitas dan

bersosialisasi diantaranya dengan memakai masker dan menjaga jarak saat berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun dalam kondisi seperti yang terjadi saat ini (Pandemi Covid-19) BPBD tetap melakukan pelayanan apabila terjadi bencana di masyarakat dengan tetap melaksankan protokol kesehatan dan 5 M.

Pandemi Covid-19 merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan terutama untuk kegiatan pra bencana yang hampir seluruh kegiatannya merupakan kegiatan yang bersifat partisifatif dalam pelaksanaannya, sehingga pada tahun 2019 dan tahun 2020 kegiatan pra bencana hampir 90 persen digunakan dalam rangka penanganan dan pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Keadaan ini secara otomatis mempengaruhi realisasi dan pencapaian target kinerja BPBD Kabupaten Cirebon dalam mencapai target tujuan dan sasaran penanggulangan bencana, namun demikian sisi positif dari pandemi ini adalah BPBD menjadi semakin mudah untuk berkoordinasi dengan instansi-instani terkait, dinas-dinas di Pemerintahan Kabupaten Cirebon dan lembaga-lembaga lainnya, sinergitas ini tidak hanya pada saat pandemi Covid-19, tetapi akan tetap berlanjut dalam penyelenggaraan dan penanganan bencana alam di Kabupaten Cirebon.

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon akan dikemukakan Pada tabel 29 di bawah ini. Rekapitulasi dan rasio realisasi anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon di bawah ini merupakan rekapitulasi realisasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 29

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kabupaten Ciriebon

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | Uraian | Anggaran pada Tahun ke- | | | | |  | Realisasi Anggaran pada Tahun Ke- | | | | |  | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke- | | | | |  | Rata-rata Pertumbuhan | |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Anggaran | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |  | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |  | 18 | 19 |
| **1** | **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** |  |  | 370.936.400 | 732.530.700 | 633.676.200 | 289.296.100 |  |  | 258.336.722 | 617.696.974 | 315.265.626 | 238.735.267 |  |  | 0,7 | 0,8 | 0,5 | 82,52 | 87.579.933 | 18.976.301 |
| 1 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik |  |  | 99.600.000 | 109.560.000 | 42.000.000 | 6.000.000 |  |  | 5.808.922 | 10.869.024 | 3.673.600 | 3.984.187 |  |  | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 66,4 | -19.200.000 | -711.774 |
| 2 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan |  |  | - | 4.000.000 | 7.750.700 | 49.993.700 |  |  | - | 2.351.000 | 2.803.600 | 18.083.100 |  |  | - | 0,6 | 0,4 | 30,17 | 2.583.567 | 934.533 |
| 3 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor |  |  |  | 40.000.000 | 35.721.600 | 43.893.900 |  |  | - | 40.000.000 | 30.121.600 | 43.651.380 |  |  | - | 1 | 0,8 | 99,44 | 11.907.200 | 10.040.533 |
| 4 | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja |  |  | 25.080.000 | 27.588.000 | 32.000.000 | 23.750.000 |  |  | 14.780.000 | 16.250.000 | 24.000.000 | 23.750.000 |  |  | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 100 | 2.306.667 | 3.073.333 |
| 5 | Penyediaan Alat Tulis Kantor |  |  | 27.695.800 | 20.000.000 | 21.999.500 | 19.518.000 |  |  | 26.221.800 | 20.000.000 | 18.431.300 | 16.324.200 |  |  | 0,9 | 1 | 0,8 | 83,63 | -1.898.767 | -2.596.833 |
| 6 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan |  |  | 22.490.000 | 15.000.000 | 16.000.000 | 13.482.700 |  |  | 22.446.000 | 14.983.600 | 4.786.900 | 11.359.300 |  |  | 1 | 1 | 0,3 | 84,26 | -2.163.333 | -5.886.367 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 7 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan |  |  | 11.975.000 | 10.000.000 | 10.995.100 | 6.528.200 |  |  | 1.190 | 9.999.500 | 5.381.500 | 6.528.200 |  |  | 0 | 1 | 0,5 | 100 | -326.633 | 1.793.437 |
| 8 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor |  |  | 110.648.600 | 400.000.000 | 296.841.300 | 85.111.000 |  |  | 109.198.000 | 398.592.900 | 157.333.000 | 78.550.000 |  |  | 1 | 1 | 0,5 | 92,29 | 62.064.233 | 16.045.000 |
| 9 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga |  |  |  | 5.537.700 | - |  |  |  |  | 5.537.700 | - |  |  |  |  | 1 | - |  | - | - |
| 10 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan |  |  | 7.200.000 | 7.920.000 | 8.688.000 | 10.000.000 |  |  | 7.200.000 | 6.272.000 | 5.792.000 | 10.000.000 |  |  | 1 | 0,8 | 0,7 | 100 | 496.000 | -469.333 |
| 11 | Penyediaan Makanan dan Minuman |  |  | 11.750.000 | 12.925.000 | 12.700.000 | 5.983.600 |  |  | 11.750.000 | 12.841.250 | 7.723.533 | 5.344.900 |  |  | 1 | 1 | 0,6 | 89,32 | 316.667 | -1.342.156 |
| 12 | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah |  |  | 36.497.000 | 80.000.000 | 120.180.000 | 25.035.000 |  |  | 35.527.000 | 80.000.000 | 120.180.000 | 21.160.000 |  |  | 1 | 1 | 1 | 84,53 | 27.894.333 | 28.217.667 |
| 13 | Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran |  |  | 18.000.000 | - | - | - |  |  | 13.500.000 |  | - |  |  |  | 0,8 |  | - |  | -6.000.000 | -4.500.000 |
| 14 | Penyediaan Jasa Keamanan dan Ketertiban Kantor |  |  | - | - | 28.800.000 | - |  |  | - |  | 24.000.000 |  |  |  |  |  | 0,8 |  | 9.600.000 | 8.000.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur** |  |  | 661.979.400 | 476.403.200 | 1.145.187.000 |  |  |  | 630.673.750 | 425.439.400 | 42.547.000 |  |  |  | 1 | 0,9 | 0 |  | 161.069.200 | - 196.042.250 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 15 | Pembangunan Gedung Kantor |  |  | - | - | 622.562.000 |  |  |  | - | - | - |  |  |  |  |  | - |  | 207.520.667 | - |
| 16 | Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasi onal |  |  | 420.000.000 | 243.840.000 | 451.650.000 | 492.550.000 |  |  | 397.792.750 | 233.900.000 | - | 491.000.000 |  |  | 0,9 | 1 | - | 84,53 | 10.550.000 | - |
| 17 | Pengadaan Mebeleur |  |  | 91.079.400 | 48.963.200 | - |  |  |  | 90.900.000 | 27.178.400 | - |  |  |  | 1 | 0,6 | - |  | -30.359.800 | -30.300.000 |
| 18 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor |  |  | 130.900.000 | 100.000.000 | 15.975.000 |  |  |  | 130.200.000 | 98.600.000 | 14.575.000 |  |  |  | 1 | 1 | 0,9 |  | -38.308.333 | -38.541.667 |
| 19 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasi onal |  |  | 20.000.000 | 50.000.000 | 55.000.000 | 100.000.000 |  |  | 11.781.000 | 36.961.000 | 40.446.000 | 53.623.200 |  |  | 0,6 | 0,7 | 0,7 | 53,62 | 11.666.667 | 9.555.000 |
| 20 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung |  |  |  | 33.600.000 | - |  |  |  | - | 28.800.000 | - |  |  |  |  | 0,9 | - |  | - | - |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **Program Peningkatan Disiplin Aparatur** |  |  |  | 71.988.400 | 75.509.025 |  |  |  |  | 71.388.400 | 74.259.650 |  |  |  |  | 1 | 1 |  | 25.169.675 | 24.753.217 |
| 21 | Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapann ya |  |  |  | 11.988.400 | 8.609.650 |  |  |  |  | 11.988.400 | 8.609.650 |  |  |  |  | 1 | 1 |  | 2.869.883 | 2.869.883 |
| 22 | Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan |  |  |  | 60.000.000 | 66.899.375 |  |  |  |  | 59.400.000 | 65.650.000 |  |  |  |  | 1 | 1 |  | 22.299.792 | 21.883.333 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **4** | **Program Peningkatan Pengembang an Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan** |  |  | 9.324.000 | 10.194.000 | 12.000.000 |  |  |  | 8.940.000 | 9.546.000 | 12.000.000 |  |  |  | 1 | 0,9 | 1 |  | 892.000 | 1.020.000 |
| 23 | Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran |  |  | 4.662.000 | 5.097.000 | 6.000.000 | 9.616.000 |  |  | 4.662.000 | 5.097.000 | 6.000.000 | 9.616.000 |  |  | 1 | 1 | 1 | 100 | 446.000 | 446.000 |
| 24 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun |  |  | 4.662.000 | 5.097.000 | 6.000.000 | 9.826.000 |  |  | 4.278.000 | 4.449.000 | 6.000.000 | 9.826.000 |  |  | 0,9 | 0,9 | 1 | 100 | 446.000 | 574.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **Program Pengembang an Sistem Perencanaan Sektoral** |  |  | 14.499.800 | 15.947.800 | 24.746.500 | 35.448.000 |  |  | 13.799.800 | 13.247.800 | 2.035.000 | 35.448.000 |  |  | 1 | 0,8 | 0,1 | 100 | 3.415.567 | -3.921.600 |
| 25 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral |  |  | 14.499.800 | 15.947.800 | 24.746.500 | 35.448.000 |  |  | 13.799.800 | 13.247.800 | 2.035.000 | 35.448.000 |  |  |  | 0,8 | 0,1 | 100 | 3.415.567 | -3.921.600 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraa n Sosial** |  |  | 1.075.239.500 |  |  |  |  |  | 1.065.540.000 | 0 |  |  |  |  | 1 | 0 | - |  | - 358.413.167 | - 355.180.000 |
| 26 | Penanganan Masalah- masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa |  |  | 1.048.299.500 |  |  |  |  |  | 1.038.600.000 | 0 |  |  |  |  | 1 |  | - |  | - 349.433.167 | - 346.200.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 27 | Bantuan dan Rehabilitasi Sosial Bagi Korban Bencana |  |  | 26.940.000 |  |  |  |  |  | 26.940.000 | 0 |  |  |  |  | 1 |  | - |  | -8.980.000 | -8.980.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | **Program Pemberdayaa n Kelembagaan Kesejahteraa n Sosial** |  |  | 326.800.000 |  |  |  |  |  | 316.430.000 | 0 |  |  |  |  | 1 | 0 | - |  | - 108.933.333 | - 105.476.667 |
| 28 | Bimbingan Relawan untuk Kemampuan Penanggulang an Bencana |  |  | 326.800.000 |  |  |  |  |  | 316.430.000 | 0 |  |  |  |  | 1 |  | - |  | - 108.933.333 | - 105.476.667 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | **Program Pencegahan Dini dan Penanggulan gan Bencana Alam** |  |  |  | 864.262.800 | 1.498.168.000 | 3.159.471.000 |  |  |  | 860.157.800 | 972.715.000 | 2.796.911.560 |  |  | 0 | 1 | 0,6 | 88,52 | 499.389.333 | 324.238.333 |
| 30 | Pemantauan dan Penyebarluasa n Informasi Potensi Bencana Alam |  |  |  | 488.400.000 | 573.432.100 |  |  |  |  | 488.400.000 | 448.500.000 |  |  |  |  | 1 | 0,8 |  | 191.144.033 | 149.500.000 |
| 31 | Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/ korban bencana alam |  |  |  |  | 200.000.000 |  |  |  |  |  | 187.700.000 |  |  |  |  |  | 0,9 |  | 66.666.667 | 62.566.667 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 32 | Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan sementara |  |  |  | 230.863.900 | 244.995.400 |  |  |  |  | 227.958.900 | 221.420.000 |  |  |  |  |  | 0,9 |  | 81.665.133 | 73.806.667 |
| 33 | Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, dan Manual Pencegahan Bahaya Bencana Alam Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan |  |  |  | 15.000.000 |  |  |  |  |  | 14.800.000 |  |  |  |  |  | 1 | - |  | - | - |
| 34 | Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bencana Alam |  |  |  | 39.998.900 | 210.000.000 |  |  |  |  | 39.998.900 | 137.825.000 |  |  |  |  | 1 | 0,7 |  | 70.000.000 | 45.941.667 |
| 35 | Penyuluhan Pencegahan Bahaya Bencana Alam |  |  |  | 90.000.000 | 220.338.000 |  |  |  |  | 89.000.000 | 15.000.000 |  |  |  |  | 1 | 0,1 |  | 73.446.000 | 5.000.000 |
| 36 | Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana |  |  |  |  |  | 75.000.000 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |
| 37 | Pembuatan Rencana Kontinjensi (Renkon) |  |  |  |  |  | 16.080.000 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |
| 38 | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi |  |  |  |  |  | 11.250.000 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 39 | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana |  |  |  |  |  | 6.500.000 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |  |  |  | 0 |  |  |
| 40 | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana |  |  |  |  |  | 1.037.234.000 |  |  |  |  |  | 886.009.900 |  |  |  |  |  | 85,42 |  |  |
| 41 | Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana |  |  |  |  |  | 24.669.000 |  |  |  |  |  | 24.547.740 |  |  |  |  |  | 99,51 |  |  |
| 42 | Aktivasi Komando Penanganan Darurat Bencana |  |  |  |  |  | 1.500.000.000 |  |  |  |  |  | 1.486.500.000 |  |  |  |  |  | 99,1 |  |  |
| 43 | Penyediaan Logistik Untuk Korban Bencana Alam |  |  |  |  |  | 370.841.000 |  |  |  |  |  | 364.974.180 |  |  |  |  |  | 98,42 |  |  |
| 44 | Assesment dan Verifikasi Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana Alam |  |  |  |  |  | 42.912.000 |  |  |  |  |  | 28.379.740 |  |  |  |  |  | 66,13 |  |  |
| 45 | Pengurangan Resiko Bencana |  |  |  |  | 49.402.500 |  |  |  |  |  | 30.900.000 |  |  |  |  |  | 0,6 |  | 16.467.500 | 10.300.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9** | **Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/ Sosial** |  |  |  | 50.000.000 | 124.491.600 |  |  |  |  | 45.472.000 | 83.524.600 |  |  |  | 0 | 0,9 | 0,7 |  | 41.497.200 | 27.841.533 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 37 | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan |  |  |  | 50.000.000 | 59.996.000 |  |  |  |  | 45.472.000 | 45.996.000 |  |  |  |  | 0,9 | 0,8 |  | 19.998.667 | 15.332.000 |
| 38 | Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana Alam (DaLA) |  |  |  |  | 64.495.600 |  |  |  |  |  | 52.495.600 |  |  |  |  |  | 0,8 |  | 21.498.533 | 17.498.533 |

Dari penyajian setiap tabel diatas, telah dikemukakan apa saja interpretasi atas hasil pengisian tiap tabel tersebut. Sudah dijelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi dalam capaian target dan realisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon pada tahun anggaran 2017 sampai dengan tahun 2020.

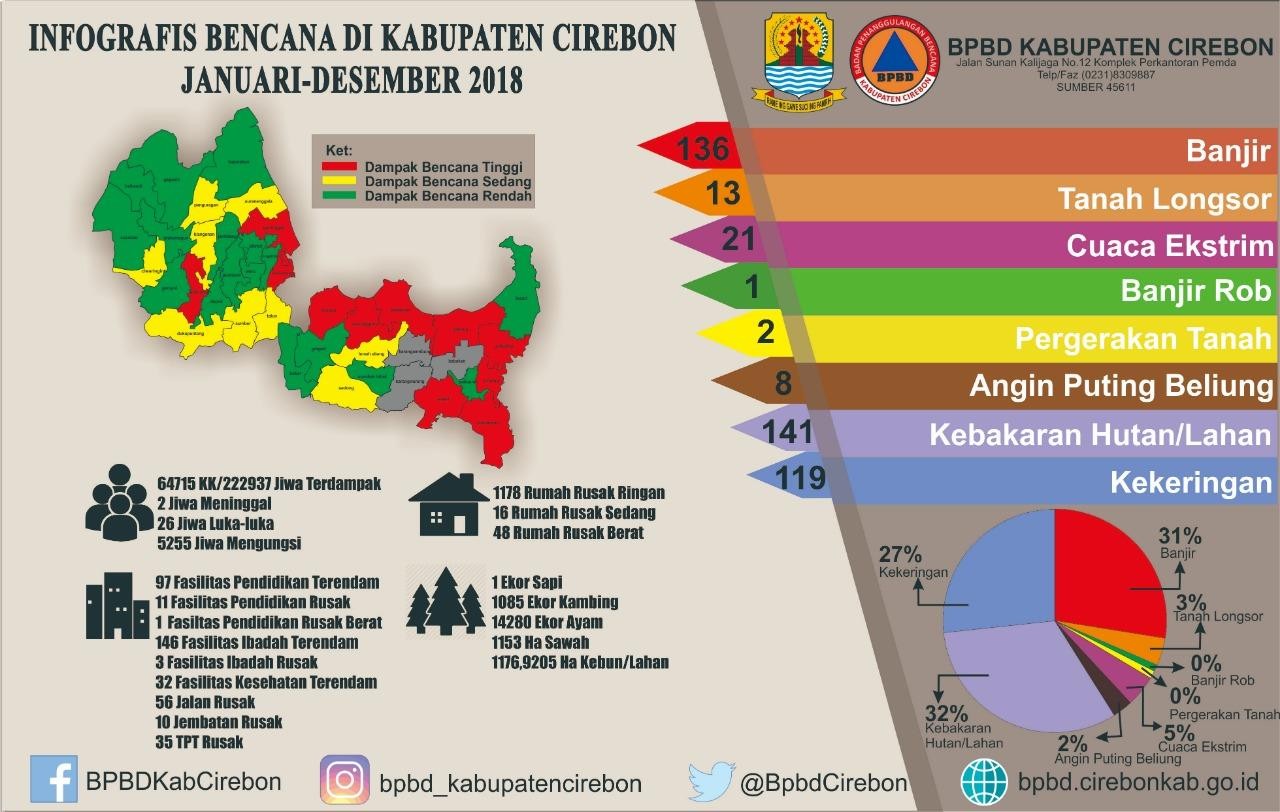
Di bawah ini akan kami sajikan data kejadian bencana di kabupaten Cirebon dari Tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dalam bentuk infografis, ini adalah rekap kegiatan pelayanan BPBD Kabupaten Cirebon terhadap Masyarakat Kabupaten Cirebon.

Gambar 4.

Data Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Tahun 2017

Gambar 5.

Data Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Tahun 2018



Gambar 6.

Data Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Tahun 2019



Gambar 7.

Data Infografis Kejadian Bencana Kabupaten Cirebon Tahun



* 1. **Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Penyelenggaraan upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon diselaraskan dengan kebijakan nasional penanggulangan bencana. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan Kabupaten Cirebon untuk mendapatkan akses dukungan dalam pelaksanaan program yang telah menjadi kebijakan penanggulangan bencana di tingkat nasional dan melihat ketercapaian program nasional dan daerah. Sinkronisasi dilakukan terkait perencanaan pembangunan RPJMN III, RPJMD Provinsi, RPJMD Kabupaten Cirebon, dan isu strategis daerah.

Penyusunan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah perlu disesuaikan dengan capaian pelaksanaan penanggulangan

bencana daerah, sehingga didapatkan tindakan-tindakan efektif untuk penanggulangan bencana daerah kedepannya. Gambaran Tantangan dan Peluang ketercapaian penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon dipaparkan melalui analisis isu strategis dan akar masalah yang dikelompokkan sebagai berikut.

* 1. **Peluang**

1. **Peraturan Daerah Tentang Penanggulangan Bencana**

Dengan adanya dasar hukum yang kuat, perencanaan-perencanaan penanggulangan bencana dapat diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan. Selain dasar hukum ini dapat memperkuat komitmen instansi pemerintah yang tidak memiliki tugas pokok dan fungsi yang bersinggungan langsung, untuk terlibat secara aktif dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Disisi lain dasar hukum juga dapat dijadikan sebagai payung hukum untuk mengajak keterlibatan para pemangku kepentingan di luar pemerintahan untuk berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana.

Kabupaten Cirebon telah melakukan berbagai capaian dalam upaya pengurangan risiko bencana. Capaian-capaian ini diperkuat dengan adanya komitmen bersama instansi-instansi di Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam sebuah Peraturan Daerah Nomor

6 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten Cirebon. Namum penerapan peraturan daerah tentang penanggulangan bencana ini belum diiringi dengan implementasi yang efektif pada masing-masing OPD dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana yang terukur dan terpadu.

Selain itu dengan adanya dasar hukum daerah tentang penanggulangan bencana dapat dikuatkan dengan pembentukan aturan- aturan teknis yang lebih jelas. Sehingga upaya penyelenggaraan pengurangan risiko bencana di Kabupaten Cirebon dapat dilakukan secara sistematis, terurkur dan terpadu.

1. **Dukungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Komitmen politis daerah Kabupaten Cirebon tengah dibangun. Tidak hanya pada pemerintah daerah, komitmen ini juga terlihat pada lembaga legislatif daerah. Respon positif anggota DPRD Kabupaten Cirebon mulai terlihat dalam pembahasan anggaran penanggulangan

bencana. Selain itu fungsi pengawasan upaya pengurangan risiko bencana juga telah dijalankan dengan baik oleh DPRD Kabupaten Cirebon.

1. **Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Kabupaten Cirebon telah memiliki Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Bencana, serta komitmen untuk melaksanakan upaya penanggulangan bencana terlihat kuat dengan mendirikan BPBD. Pembentukan BPBD Kabupaten Cirebon berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Cirebon. Aturan ini juga memberikan mekanisme kerja yang mengokohkan fungsi koordinasi, komando dan pelaksana penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada BPBD.

BPBD Kabupaten Cirebon telah didukung dengan struktur organisasi yang dinilai memadai bagi pelaksanaan operasi hariannya. Dukungan bagi BPBD Kabupaten Cirebon ini untuk menjamin kualitas layanan BPBD dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Cirebon. Sehingga, adanya peningkatan kualitas kapasitas personil BPBD khususnya kepada pelaksanaan fungsi-fungsi koordinatif antar lembaga pemerintah daerah, mau pun di luar lembaga pemerintah daerah, termasuk lembaga-lembaga vertikal.

1. **Forum Pengurangan Risiko Bencana**

Penyelenggaraan penanggulangan bencana tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga dibutuhkan peran aktif dari institusi lain dan masyarakat. Bentuk partisipasi tersebut telah diwujudkan dengan membentuk forum pengurangan risiko bencana di Kabupaten Cirebon. Forum tersebut mencakup seluruh lapisan seperti pemerintah daerah, lembaga non pemerintah, Palang merah Indonesia, akademisi, semua media dan termasuk kelompok agama. Forum pengurangan bencana di Kabupaten Cirebon telah diakui secara formal sebagai penyelenggara penanggulangan bencana. Pengakuan tersebut dilegalkan dengan penetapan dasar hukum yang mengatur tugas pokok dan tanggung jawab dari masing-masing anggota forum. Hingga saat ini, forum pengurangan risiko bencana di Kabupaten Cirebon belum maksimal dalam menjalan fungsinya. Hal ini perlu didukung dengan penyediaan anggaran untuk program kerja forum. Kelengkapan struktur organisasi dengan persediaan dana yang terjamin akan mampu mewujudkan tujuan

forum pengurangan risiko bencana dalam upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana.

**5.1 Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB)**

BPBD Kabupaten Cirebon telah membentuk Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops) atau Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) yang terstruktur. Pusdalops telah diperkuat dengan prosedur operasi dan dilengkapi peralatan yang memadai untuk menjalankan fungsi peringatan dini dan penanganan masa krisis. Fungsi Pusdalops Kabupaten Cirebon dinilai sudah efektif dalam penanganan masa krisis, namun belum dapat dijadikan acuan untuk mengendalikan operasi tanggap darurat bencana. Kondisi ini dapat menyebabkan fungsi penyelamatan dan pertolongan korban bencana pada masa tanggap darurat menjadi kurang efektif.

1. **Pengkajian dan Perencanaan Penanggulangan Bencana**

Kabupaten Cirebon telah memiliki Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB). Penyusunan dokumen ini dilaksanakan dengan dukungan dari BNPB pada tahun 2017. Dokumen KRB tersebut disusun berdasarkan kajian bahaya, kerentanan dan kapasitas untuk menghasilkan analisa risiko bencana secara spasial mau pun matriks.

Hasil KRB telah dijadikan dasar bagi penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB). Perencanaan penanggulangan bencana diarahkan kepada rencana-rencana untuk menekan potensi risiko yang ditimbulkan akibat bencana, mulai dari potensi jumlah jiwa terdampak, potensi jumlah kerugian serta potensi kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi akibat bencana yang ada di Kabupaten Cirebon.

**2.8 Tantangan**

1. **Rencana Tata Ruang Wilayah**

Kabupaten Cirebon telah memiliki Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon. Perda RTRW ini disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengurangan risiko bencana untuk mengurangi risiko yang ada serta mencegah peningkatan risiko. Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon telah mengintegrasikan berbagai kajian penanggulangan bencana dalam pengkajian ulang RTRW Kabupaten

Cirebon. Namun RTRW yang ada belum sesuai dengan Kajian Risiko Bencana 2018-2022. Diharapakan peninjauan dan pengkajian ulang RTRW sesuai dengan Kajian Risiko Bencana dapat menghindari pembangunan daerah yang berisiko.

Informasi penataan ruang dapat dengan mudah di akses oleh publik dan banyak masyarakat yang secara mandiri menggunakan informasi tersebut untuk mengurangi risiko bencananya secara parsial. Sehingga terbentuknya konsistennya pemberian tindakan hukum bagi pelanggaran RTRW di Kabupaten Cirebon.

1. **Data dan Informasi Bencana**

Data dan informasi yang komprehensif menjadi salah satu hal penting dalam kebencanaan. Kabupaten Cirebon telah memiliki mekanisme dan prosedur penyebaran informasi kebencanaan. Mekanisme dan prosedur ini belum diperkuat dengan aturan daerah. Namun, pengelolaan data dan informasi bencana sering diperbarui secara periodik dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan multi pihak.

Sama halnya dengan informasi kebencanaan, Kabupaten Cirebon telah memiliki sarana prasarana sistem pendataan bencana yang terhubung dengan sistem pendataan bencana nasional. Data-data yang ada digunakan untuk membangun skenario pencegahan dan kesiapsiagaan daerah dan mengarah kepada penggunaan perencanaan pembangunan.

1. **Sosialisasi dan Latihan**

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di Kabupaten Cirebon telah dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, yang menandakan bahwa kesiapsiagaan bencana Kabupaten Cirebon mulai meningkat. Kegiatan ini dilakukan hingga menjangkau seluruh lapisan masyarakat di setiap kecamatan. Materi sosialisasi pun telah menggunakan materi standar. Kegiatan sosialisasi tersebut, juga didukung dengan dilaksanakannya latihan (geladi) kesiapsiagaan secara bertahap dan berlanjut di Kabupaten Cirebon.

Namun kegiatan-kegiatan ini belum membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya siaga bencana secara menyeluruh. Pembangunan kesadaran tersebut diharapkan dapat menyentuh masyarakat hingga titik pengimplementasian aksi-aksi kesiagaan secara mandiri.

1. **Peralatan dan Logistik**

Optimalisasi penyelenggaraan penanggulangan membutuhkan peralatan dan logistik yang memadai. Pemenuhan kebutuhan sistematis perlu dilaksanakan perdasarkan hasil kajian kebutuhan peralatan dan logistik. Kabupaten Cirebon belum melakukan kajian kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan. Kajian kebutuhan tersebut perlu disusun dan disinkronisasi dengan Rencana Kontijensi untuk bencana prioritas. Tidak hanya sampai kajian kebutuhan, Kabupaten Cirebon juga belum mengadakan peralatan dan logistik kebencanaan yang dikelola oleh instansi yang telah ditunjuk dan ditempatkan dalam gudang-gudang logistik yang telah ditetapkan. Penyimpanan/pergudangan logistik PB nantinya diharapkan dapat dijamin secara akuntabilitas dan transparansi pengelolaannya.

Untuk menjaga ketersediaan pasokan logistik, Kabupaten Cirebon belum mengidentifikasi serta menjaga rantai penyediaan (*supply chain*) logistik. Rantai penyediaan logistik dititik beratkan kepada pemenuhan kebutuhan dasar termasuk diantaranya kebutuhan pangan bagi penduduk terdampak bencana. Selain kebutuhan pangan, kebutuhan penerangan tanggap darurat telah dilaksanakan di Kabupaten Cirebon. Kabupaten Cirebon belum memiliki lembaga di pemerintahan yang bertanggung jawab menyediakan energi listrik. Penyediaan energi listrik telah disesuaikan dengan mekanisme dan prosedur yang mempertimbangkan skenario bencana terparah serta disusun berdasarkan Rencana Kontijensi. Rantai penyediaan juga menjawab kebutuhan sumber energi cadangan yang dapat digunakan saat terjadi bencana.

Penggunaan peralatan dan mekanisme pengelolaan peralatan di Kabupaten Cirebon belum di uji coba dan beberapa peralatan dan personil belum tersertifikasi. Pelaksanaan uji coba perlu dilakukan untuk memperlihatkan bahwa personil mampu merespon kejadian bencana sesuai dengan SKTD dan sertifikasi penggunaan peralatan PB. Sumberdaya yang tersertifikasi dipercaya sebagai pemangku kepentingan kunci dalam respons kejadian bencana.

1. **Peningkatan Kapasitas Berbasis Komunitas**

Komunitas-komunitas yang menjadi sasaran peningkatan kapasitas meliputi sekolah, rumah sakit, dan masyarakat desa dan kelurahan. Di Kabupaten Cirebon saat ini pendekatan khusus yang baru dilakukan

terkait peningkatan kapasitas ada pada komunitas masyarakat desa dan kelurahan. Komunitas sekolah belum ada sosialisasi dilakukan kepada seluruh sekolah/madrasah ditingkat pendidkan dasar (SD) hingga menengah (SMP) di kawasan rawan bencana tentang hasil/manfaat/tujuan dari kegiatan/program Satuan Pendidik Aman Bencana (SPAB).

Kondisi serupa juga hampir sama terkait belum adanya peningkatan kapasitas pada rumah sakit dan puskesmas melalui kegiatan sosialisasi. Selain itu, sarana kesehatan (Rumah sakit dan puskesmas) di Kabupaten Cirebon belum menerapkan 4 (empat) modul safety hospital (kajian keterpaparan ancaman, gedung/bangunan aman, sarana prasarana rumah sakit aman, kemampuan penyelenggaraan penanggulangan bencana). Untuk kedepannya proses peningkatan kapasitas ini belum memenuhi sertifikasi aspek safety hospital dan belum dapat dijadikan peningkatan akreditasi rumah sakit.

Untuk komunitas masyarakat telah ada inisiasi terkait peningkatan kapasitas masyarakat desa dan kelurahan di Kabupaten Cirebon. Peningkatan kapasitas tersebut masih dalam tahapan sosialisasi, kegiatan ini sudah di arahkan hingga penerapan uji sistem penanggulangan bencana/pengurangan risiko bencana di tingkat masyarakat dengan menggunakan indikator desa tangguh bencana. Desa tangguh bencana di Kabupaten Cirebon perlu ditindaklanjuti dan diharapkan menginspirasi dan membantu pembangunan desa tangguh di daerah lain.

1. **Pengelolaan Risiko Bencana**

Pengelolaan risiko bencana difokuskan kepada pilihan tindakan terhadap tiap-tiap potensi bencana yang ada di Kabupaten Cirebon. Terdapat 4 pilihan tindakan dalam pengurangan risiko bencana, yaitu:

1. Pencegahan

Pencegahan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana. Dalam konteks pencegahan, upaya menghilangkan dan/atau mengurangi risiko bencana difokuskan kepada pengelolaan sumber bencana sehingga tidak menimbulkan risiko.

1. Mitigasi

Mitigasi adalah serangkaian upaya melalui pembangunan buffer (penghalang) – struktur maupun non struktur – sehingga dapat

mengurangi risiko bencana karena paparan kejadian bencana tidak sampai ke kerentanan dan kapasitas.

1. Kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Oleh karena itu, upaya kesiapsiagaan difokuskan kepada Upaya penyelamatan diri / evakuasi (kepada komunitas) saat terjadi potensi bencana.

1. Pengalihan Risiko

Pengalihan risiko adalah serangkaian upaya untuk mengalihkan tanggung-jawab dalam mengelola faktor risiko kepada pihak lain yang lebih mampu mengurangi faktor risiko dengan konsekuensi dan ketentuan tertentu

Bentuk pilihan tindakan akan sangat bergantung kepada ketersediaan sumber daya dan akar masalah tiap-tiap potensi bencana yang ada di Kabupaten Cirebon. Melalui proses identifikasi dan hasil kajian risiko bencana, terdapat beberapa akar masalah yang harus diselesaikan dalam rangka mengurangi risiko bencana yang ada di Kabupaten Cirebon, yaitu:

* 1. Meluapnya air sungai Cisanggarung, S. Kumpulkista, S. Ciwaringin, S. Sigranala, S.Jamblang/Bondet, S.Pekik, S. Condong, Sungai Kalijaga, Kalikanci, Kali Cimanis, dan Kalibangka/Ciberes, akibat penyempitan dan pendangkalan muara sungai karena endapan pasir, lumpur dan sampah serta adanya pemukiman dibantaran sungai.
  2. Pembangunan drainase Jalan Tol Palikanci yang tidak sesuai kapasitas debit air.
  3. Tergenangnya air akibat kapasitas drainase di kawasan pemukiman dan perkantoran di daerah Kabupaten Cirebon yang belum mampu menampung debit hujan.
  4. Banjir Kiriman daerah Kabupaten Kuningan Melalui sungai Ciberes, Cimanis dan Cisanggarung.
  5. Terjadinya longsor akibat kerusakan ekosistem bagian Hulu DAS di daerah Kabupaten Kuningan.
  6. Terjadinya longsor kawasan DAS di Kabupaten Kuningan.
  7. Penebangan hutan di daerah tangkapan air.
  8. Sumber air yang terbatas.
  9. Berkurangnya stabilitas lereng akibat alih fungsi lahan menjadi pembangunan pemukiman masyarakat di daerah lereng bukit.
  10. Penebangan pohon secara liar di kawasan lereng bukit tanpa pengawasan.
  11. Terjadinya penambangan galian C di kawasan lereng bukit di beberapa daerah di Kabupaten Cirebon.
  12. Tumbuhnya pemukiman masyarakat yang berada diwilayah pesisir pantai yang rawan gelombang ekstrim dan abrasi
  13. Belum maksimalnya pengelolaan tanaman dan bangunan penahan dikawasan rawan gelombang ekstrim dan abrasi
  14. Belum memadainya sarana prasarana seperti jalur dan rambu evakuasi letusan gunungapi
  15. Pengelolaan lahan pertanian dengan cara bakar
  16. Aturan IMB yang belum memperhitungkan aspek kegempaan
  17. Kontruksi bangunan yang tidak ramah gempa

1. **Kapasitas Penanganan Darurat Bencana**

Upaya penanganan darurat bencana sangat tergantung pada pola tindakan dan kecepatan respon terhadap masa krisis penanganan darurat yang berlangsung. Kecepatan respon dipengaruhi oleh ketersediaan sumberdaya personil/relawan yang dapat dimobilisasi pada saat tanggap darurat. Beberapa personil dan relawan tersebut telah diidentifikasi dan dikelola dengan cukup baik oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon, khususnya terkait dengan pendistribusian bantuan kemanusiaan bagi masyarakat termasuk masyarakat terjauh pada masa krisis dan tanggap darurat bencana.

Untuk menjamin efektivitas respon, juga dibutuhkan suatu mekanisme prosedur yang yang jelas. Hal ini belum terlihat dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Cirebon. Hal ini perlu didorong agar tersusun suatu mekanisme prosedur tanggap darurat bencana yang diperkuat dengan aturan daerah. Aturan daerah yang akan disusun diharapkan dapat mempertegas dan memberikan jaminan hukum bagi mekanisme dan prosedur penanganan darurat bencana, mulai dari mekanisme penetapan dan pengakhiran status dan tingkat kedaruratan, sistem komando penanganan darurat bencana, hingga pengelolaan operasi penanganan darurat bencana.

Di samping itu, mekanisme dan prosedur yang telah ada masih perlu diperkuat agar mampu melingkupi seluruh institusi yang terlibat serta mengatur keterkaitan tugas dan fungsi tiap-tiap institusi agar tidak terjadi tumpang tindih penugasan.

1. **Kapasitas Pemulihan Pasca Bencana**

Peningkatan kapasitas pemulihan akibat bencana di Kabupaten Cirebon telah dilakukan. Tersedianya mekanisme dan rencana-rencana dasar yang telah disepakati secara formal oleh seluruh pemangku kepentingan di daerah untuk mendukung upaya-upaya pada masa pemulihan, merupakan langkah awal yang telah dilakukan oleh Kabupaten Cirebon.

Namun demikian, mekanisme dan rencana tersebut masih perlu diperkuat dan dilengkapi, khususnya untuk hal-hal yang meliputi mekanisme pemulihan pelayanan dasar pemerintah, pemulihan infrastruktur penting pasca bencana, perbaikan rumah penduduk pasca, serta rehabilitasi dan mekanisme pemulihan penghidupan masyarakat pasca bencana. Selain itu, dalam proses penyusunan mekanisme dan rencana tersebut, diharapkan dapat mempertimbangkan seluruh ancaman bencana daerah dan prinsip-prinsip risiko bencana, serta mengakomodir kebutuhan dan peran pemerintah, komunitas, dan sektor swasta.

Komponen-komponen kapasitas pemulihan di Kabupaten Cirebon belum dapat dikatakan berfungsi secara efektif. Hal ini dikarenakan komponen-komponen tersebut belum digunakan secara realistis untuk upaya pemulihan bencana dalam skala luas.

**BAB III**

**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

* 1. **Identifikasi Permasalahann Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Sesuai dengan tugas dan fungsi BPBD serta dikaitkan dengan kondisi obyektif di lapangan, dapat diidentifikasi permasalahan- permasalahan sebagai berikut:

**Tabel. 30 Permasalahan yang dihadapi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Kajian** | **Kondisi Saat Ini** | **Standard Yang Digunakan** | **Faktor Yang Mempengaruhi** | | **Permasalaha n Yang Dihadapi** |
| **Internal** | **External** |
| 1 | Yuridis | Tersedia | UU No. 24 | Dibutuhkanny | Meningkatny | Belum adanya |
|  |  | peraturan | Tahun | a landasan | a kebutuhan | Peraturan |
|  |  | daerah dan | 2007, PP | hukum bagi | masyarakat | Daerah dan |
|  |  | peraturan | No. 21 | aparatur | terhadap | Peraturan |
|  |  | bupati | Tahun | dalam | penanganan | Bupati dalam |
|  |  | dalam hal | 2008 | penanganan | bencana | hal |
|  |  | pembentuk |  | penanggulang | secara cepat | penyelenggara |
|  |  | an |  | an bencana | dan | an |
|  |  | organisasi |  | dalam | komprehensif | penanggulang |
|  |  | BPBD |  | berbagai jenis |  | an bencana |
|  |  |  |  | situasi yang |  | secara |
|  |  |  |  | terjadi di |  | komprehensif |
|  |  |  |  | lapangan |  |  |
| 2 | Sarana | Belum | UU No. 24 | Kebutuhan | Tuntutan | Kurangnya |
|  | dan | tersediany | Tahun | akan sarana | masyarakat | sarana dan |
|  | pra | a sarana | 2007 | prasarana | akan | prasarana |
|  | sarana | dan pra |  | yang memadai | penanganan | untuk |
|  |  | sarana |  | untuk | bencana | melaksanaka |
|  |  | yang |  | pelaksanaan | yang cepat | n tugas dan |
|  |  | memadai |  | tugas dan | dan tepat | fungs secara |
|  |  | untuk |  | fungsi |  | optimal |
|  |  | pelaksanaa |  |  |  |  |
|  |  | n tugas |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | dan fungsi |  |  |  |  |
| 3 | Sumbe r Dana | Belum opti malnya anggaran | UU No. 24  Tahun 2007 | Belum terlaksananya beberapa rencana kegiatan disebabkan besarnya anggaran | Penanganan bencana yang komprehensif memerlukan sumber dana yang memadai | Kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi |
| 4 | Sumbe r Daya Manusi a | Kurangnya kapasitas dan kuantitas aparatur pada BPBD | UU No. 5  Tahun 2014 | Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan sebagai akibat kurangnya kompetensi dan kuantitas SDM | Penanganan bencana yang sustainable memerlukan SDM yang kompeten & dalam jumlah yang memadai | Aparatur yang ada kurang memiliki kompetensi dan jumlah yang belum memadai |
| 5 | Pengur | Kurangnya | PP No. 21 | Dibutuhkan | Kurangnya | Belum |
|  | angan | kesepaham | tahun | kesepakatan | kesepahama | maksimalnya |
|  | risiko | an lintas | 2008 | dengan | n lintas | kegiatan |
|  | bencan | sektor |  | stakeholder | sektor untuk | Pengurangan |
|  | a | untuk |  | lain dalam | melaksanaka | Resiko |
|  | (mitiga | melakukan |  | melaksanakan | n upaya | Bencana |
|  | si | aksi |  | langkah | pengurangan | (PRB) dalam |
|  | bencan | bersama |  | pengurangan | resiko | daerah |
|  | a) | dalam |  | resiko | bencana |  |
|  |  | pengurang |  | bencana |  |  |
|  |  | an resiko |  | secara efektif |  |  |
|  |  | bencana |  |  |  |  |
| 6 | Kajian | Belum | PP No. 21 | Belum | Masyarakat | Belum |
|  | Risiko | fokusnya | tahun | terjalinnya | dan dunia | adanya |
|  | Bencan | penangana | 2008 | langkah – | usaha belum | kajian atas |
|  |  | n bencana |  | langkah | cukup peduli | risiko |
|  |  | terhadap |  | penanggulang | akan potensi | bencana dan |
|  |  | potensi |  | an bencana | bencana | pemetaannya |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | bencana yang akan terjadi |  | yang terpadu dalam menghadapi potensi bencana | yang mungkin terjad |  |
| 7 | Partisi | Partisipasi | UU No. 24 | Belum | Adanya | Belum |
|  | pasi | masyaraka | tahun | terjalinnya | peraturan | terbentuknya |
|  | masyar | t dalam | 2007, PP | koordinasi | perundangan | Kelurahan |
|  | ak at | pencegaha | No. 21 | yang optimal | yang | Tangguh |
|  | dalam | n dan | tahun | antara BPBD | meminta | Bencana |
|  | penang | penangana | 2008, | dengan unsur | untuk | secara |
|  | gul | n bencana | Perka | masyarakat | melembagaka | menyeluruh |
|  | angan | belum | BNPB No. | dalam | n partisipasi |  |
|  | bencan | terlembaga | 1 tahun | penanganan | masyarakat |  |
|  | a |  | 2012, | bencana | dalam |  |
|  |  |  | Perka |  | penanganan |  |
|  |  |  | BNPB No. |  | bencana |  |
|  |  |  | 11 tahun |  |  |  |
|  |  |  | 2014 |  |  |  |
| 8 | Penang | Penangana | UU no. 24 | Personil BPBD | Dibutuhkan | Belum |
|  | an an | n tanggap | tahun | yang ada tidak | penanganan | optimalnya |
|  | tangga | darurat | 2007 & PP | mencukupi | tanggap | satgas / tim |
|  | p | belum | No. 21 | untuk secara | darurat | reaksi cepat |
|  | darurat | optimal | tahun | cepat | secara cepat | penanggulan |
|  | bencan |  | 2008 | menangani | dan akurat | gan bencana |
|  | a |  |  | tanggap |  |  |
|  |  |  |  | darurat |  |  |
|  |  |  |  | bencana |  |  |
| 9 | Rehabil | Rehabilitas | UU no. 24 | Belum ada | Meningkatny | Belum |
|  | ita si | i dan | tahun | penanganan | a tuntutan | optimalnya |
|  | dan | Rekonstru | 2007 & PP | secara optimal | akan ganti | ketersediaan |
|  | Rekons | ksi pasca | No. 21 | serta | kerugian dari | anggaran, |
|  | tru ksi | bencana | tahun | kerjasama | masyarakat | personil dan |
|  | pasca | belum | 2008 | dengan | akibat | kurangya |
|  | bencan | optimal |  | stakeholder | kejadian | kerjasama |
|  | a |  |  | lain belum | alam | dengan |
|  |  |  |  | memadai |  | stakeholder |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  | lain |
| 10 | Pusat | Belum | PP No. 21 | Kurangnya | Meningkatny | Keterbatasan |
|  | Pengen | optimalnya | tahun | penanganan | a kebutuhan | jumlah |
|  | dalian | unsur | 2008 Lalu | secara optimal | masyarakat | personil |
|  | Operas | SATGAS | Merujuk |  | dalam | SATGAS |
|  | i | BPBD | Pada |  | pemenuhan | PUSDALOPS- |
|  | Penang | dalam | Peraturan |  | pemahaman | PB BPBD dan |
|  | gulang | urusan | BNPB No. |  | akan | kurang |
|  | an | kebencana | 15 tahun |  | kebencanaan | optimalnya |
|  | Bencan | an secara | 2012 |  | dan | pemahaman |
|  | a/ | menyeluru |  |  | penanganan | dalam |
|  | PUSDA | h |  |  | secara cepat | urusan |
|  | LOPS- |  |  |  | dan akurat | kebencanaan |
|  | PB |  |  |  |  |  |

* 1. **Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Berkenaan dengan dasar aturan yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan dengan berpedoman pada RPJMD dan memperhatikan permasalahan pembangunan di kabupaten Cirebon dan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Bupati dan Wakil Bupati pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2019- 2024 adalah:

***“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Cirebon yang Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, dan Aman“***

Untuk memperjelas tujuan dan sasaran yang hendak diwujudkan, pengertian visi diatas sebagai batasan operasionalnya, yaitu:

***Berbudaya:*** Mewujudkan Masyarakat yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai Budaya, Tradisi dan Adat Istiadat.

***Sejahtera:*** Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.

***Agamis:*** Meningkatnya kualitas hidup masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai-nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika

***Maju***: Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul, sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah

***Aman:*** Memelihara keamanan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Untuk mencapai visi tersebut, Bupati Cirebon menyusun misi dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut:

**Misi Pertama,** Melestarikan dan menumbuh kembangkan budaya Masyarakat.

**Misi Kedua,** Mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera.

**Misi Ketiga,** Meningkatkan keshalehan sosial dan kerukunan antar dan inter umat beragama.

**Misi Keempat,** Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan. Serta Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik bersih dan smart serta penguatan otonomi Desa.

**Misi Kelima,** Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat.

* 1. **Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra SKPD Renstra Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)**
     1. Visi

Penyelenggaraan penanggulangan bencana sebagai bagian tidak terpisahkan dalam pembangunan nasional yang diamanatkan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional dengan visi jangka panjang yaitu***: “Ketangguhan Bangsa Dalam Menghadapi Bencana”.***

* + 1. Misi

Berdasarkan amanat Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana serta sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana, maka dalam rangka pencapaian visi penanggulangan bencana, maka ditetapkan misi Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2015 – 2019 yaitu :

1. Melindungi bangsa dari ancaman bencana dengan membangun budaya pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menjadi bagian yang terintegrasi dalam pembangunan nasional;
2. Membangun sistem penanganan darurat bencana secara cepat, efektif dan efisien;
3. Menyelenggarakan pemulihan wilayah dan masyarakat pascabencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik yang terkoordinasi dan berdimensi pengurangan risiko bencana;
4. Menyelenggarakan dukungan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana;
5. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara transparan dengan prinsip *good governance.*
   * 1. Tujuan

Sebagai penjabaran atas visi Badan Nasional Penanggulangan Bencana, maka tujuan yang akan dicapai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam periode pelaksanaan lima tahun kedepan, adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pengurangan risiko bencana, yang terintegrasi dalam dimensi pembangunan dan kehidupan masyarakat;
2. Meningkatkan keandalan dan kecepatan penanganan darurat bencana;
3. Memulihkan daerah terdampak bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;
4. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana sesuai standar minimal yang ditetapkan BNPB;
5. Meningkatkan kapasitas pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana;
6. Meningkatkan kapasitas pemeriksaan dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
   * 1. **Sasaran**

Adapun sasaran strategis Badan Nasional Penanggulangan Bencana tahun 2015-2019 berdasarkan identifikasi dan analisis lingkungan strategis adalah **menurunnya indeks risiko bencana di pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi**, dengan indikator kinerja sasaran strategis yang meliputi:

1. Jumlah Kabupaten/Kota yang difasilitasi kajian risiko bencana;
2. Rata-rata waktu respon kejadian bencana;
3. Prosentase peningkatan penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi daerah pasca bencana;
4. Prosentase daerah yang memiliki logistik dan peralatan
5. penanggulangan bencana yang memadai; dan
6. Rata-rata waktu penyebaran informasi kejadian bencana.

Selanjutnya berdasarkan tujuan Badan Nasional Penanggulangan Bencana tahun 2015-2019, maka sasaran program yang akan dicapai adalah:

Tujuan 1 :

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pengurangan risiko bencana, yang terintegrasi dalam dimensi pembangunan dan kehidupan masyarakat, sasaran programnya adalah *meningkatnya kapasitas ketangguhan daerah dalam menghadapi bencana melalui upaya pencegahan dan kesiapsiagaan* bencana, dengan indikator kinerja sasaran program yang meliputi:

1. Prosentase meningkatnya kapasitas daerah melalui upaya pengurangan risiko bencana;
2. Prosentase meningkatnya kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana;
3. Prosentase menigkatnya kapasitas kesiapsiagaan daerah. Tujuan 2:

*Meningkatkan keandalan dan kecepatan penanganan darurat bencana, sasaran programnya* adalah:

1. Meningkatnya kecepatan respon dan kapasitas sumber daya dalam penanganan darurat bencana, dengan indikator kinerja yang meliputi:
   1. Rata-rata waktu respon kejadian bencana;
   2. Prosentase penyelamatan pertolongan dan evakuasi masyarakat korban bencana;
   3. Prosentase jumlah korban yang selamat akibat bencana;
   4. Jumlah personil penanggulangan bencana yang terlatih dan kompeten.
2. Meningkatnya pelayanan terhadap korban bencana, dengan indikator kinerja yang meliputi:
3. Prosentase perumusan dan pelaksanaan penempatan pengungsi;
4. Prosentase perumusan dan pelaksanaan perlindungan dan pemberdayaan pengungsi;
5. Prosentase perumusan dan pelaksanaan kompensasi dan pengembalian hak pengungsi;
6. Prosentase pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat yang terdampak bencana;
7. Prosentase daerah yang mendapatkan perbaikan sarana dan prasarana vital dan terpulihkan pada kondisi situasi keadaan darurat bencana.
8. Meningkatnya sosialisasi dan diseminasi penanganan darurat bencana kepada pemangku kepentingan, dengan indikator kinerja prosentase penyelenggaraan pembinaan penanganan darurat melalui sosialisasi peraturan/pedoman di daerah rawan bencana. Tujuan 3 :

Memulihkan daerah terdampak bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sasaran programnya adalah ***meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat terdampak bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana****,* dengan indikator kinerja sasaran program yang meliputi:

1. Prosentase dokumen perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang memenuhi kriteria;
2. Prosentase pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bidang fisik; dan
3. Prosentase daerah yang melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi sosial ekonomi pascabencana.

Tujuan 4 :

Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana sesuai standar minimal yang ditetapkan BNPB, sasaran programnya adalah:

1. Meningkatnya dukungan logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang memadai untuk kesiapsiagaan, dengan indikator kinerja prosentase daerah yang memiliki logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang memadai untuk kesiapsiagaan;
2. Meningkatnya kapasitas tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana, dengan indikator kinerja prosentase daerah yang menerapkan tata kelola logistik dan peralatan.

Tujuan 5 :

Meningkatkan kapasitas pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana, sasaran programnya adalah ***meningkatnya administrasi dan kualitas perencanaan, pelaksanaan anggaran, penatakelolaan Barang Milik Negara (BMN), dan meningkatnya kualitas dan kinerja sumberdaya manusia***, dengan indikator kinerja sasaran program yang meliputi:

1. Prosentase jumlah daerah yang telah memiliki peraturan daerah penanggulangan bencana;
2. Prosentase peningkatan jumlah kerjasama antar lembaga;
3. Prosentase peningkatan kehadiran pegawai tepat waktu;
4. Rata-rata jumlah pegawai yang mendapatkan pembinaan kepegawaian.

Sejalan dengan sasaran pembangunan nasional di bidang penanggulangan bencana , maka sasaran strategis BNPB bagi terwujudnya tujuan yang telah dicanangkan dalam kurun lima tahun kedepan adalah :

1. Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penaggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas di tingkat pusat dan daerah;
2. Terwujudnya sistim penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta peningatan sistim logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang efetif dan efisien;
3. Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal, peningkatan koordinasi pelaksanaan serta pengaruh utama pengurangan resiko bencana dalam setiap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pembangunan.
   1. **Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas yaitu ;

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingukangan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan;

Sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana, maka tugas Badan Nasional Penanggulangan Bencana adalah masuk dalam agenda pembangunan ***mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, dengan fokus prioritas pelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana***, yang merupakan bagian dari enam fokus prioritas sebagai berikut:

1. Peningkatan Kedaulatan Pangan
2. Kedaulatan Energi;
3. Pelestarian Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana;
4. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan;
5. Penguatan Sektor Keuangan;
6. Penguatan Kapasitas Fiskal Negara.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024 melalui :

Misi 5 Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat, dalam pengertian memberikan rasa aman, damai dan tentram, pada saat terjadi bencana, maka arah kebijakan umum BPBD dalam RPJMD Kabupaten Cirebon adalah :

***“Mengurangi Risiko Bencana Dan Meningkatkan Ketangguhan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana”***

Yang dilaksanakan melalui Internalisasi pengurangan risiko bencana dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di pusat dan daerah**,** melalui:

1. Pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan nasional dan daerah;
2. Pengenalan, pengkajian dan pemantauan risiko bencana melalui penyusunan kajian dan peta risiko skal 1:50.000 pada kabupaten dan skala 1:25.000 untuk kota, yang difokuskan pada kabupaten/kota risiko tinggi terhadap bencana
3. Pemanfaatan kajian dan peta risiko bagi penyusunan RPB dan RAD PRB, yang menjadi referensi untuk penyusunan RPJMD
4. Integrasi kajian dan peta risiko bencana dalam penyusunan dan review RTRWP/K/K;
5. Harmonisasi kebijakan dan regulasi penanggulangan bencana di Pusat dan daerah;
6. Penyusunan rencana kontinjensi pada kabupaten/kota yang berisiko tinggi sebagai panduan kesiapsiagaan dan operasi tanggap darurat dalam menghadapi bencana.
7. Penurunan tingkat kerentanan terhadap bencana, melalui:
   1. Mendorong dan menumbuh kembangkan budaya sadar bencana serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan;
   2. Peningkatan sosialisasi dan diseminasi pengurangan risiko bencana kepada masyarakat baik melalui media cetak, radio, dan televisi;
   3. Penyediaan dan penyebarluasan informasi kebencanaan kepada masyarakat;
   4. Meningkatkan kerjasama internasional, mitra pembangunan, OMS dan dunia usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
   5. Peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah pascabencana, melalui percepatan penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pascabencana alam;
   6. Pemeliharaan dan penataan lingkungan di daerah rawan bencana alam;
   7. Membangun dan menumbuhkan kearifan lokal dalam membangun dan mitigasi bencana.
8. Peningkatan kapasitas pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, melalui:
   1. Penguatan kapasitas kelembagaan dan aparatur penanggulangan bencana di Pusat dan daerah;
   2. Penguatan tata kelola, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan penanggulangan bencana;
   3. Penyediaan sistem peringatan dini bencana kawasan risiko tinggi serta memastikan berfungsinya sistem peringatan dini dengan baik;
   4. Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK dan pendidikan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana;
   5. Melaksanakan simulasi dan gladi kesiapsiagaan menghadapi bencana secara berkala dan berkesinambungan di kawasan rawan bencana;
   6. Penyediaan infrastruktur mitigasi dan kesiapsiagaan (shelter, jalur evakuasi dan rambu evakuasi) menghadapi bencana, yang difokuskan pada kawasan rawan bencana dan risiko tinggi bencana;
   7. Pembangunan dan pemberian perlindungan bagi prasarana vital yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan pelayanan publik, kegiatan ekonomi masyarakat, keamanan dan ketertiban pada saat situasi darurat dan pascabencana;
   8. Pengembangan desa tangguh bencana di kawasan risiko bencana untuk mendukung gerakan desa hebat;
   9. Peningkatan kapasitas manajemen dan pendistribusian logistik kebencanaan, melalui pembangunan pusat-pusat logistik kebencanaan di masing-masing wilayah pulau, yang dapat menjangkau wilayah pascabencana yang terpencil.

Berdasarkan Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 Seri E.5 Tentang Rencana Tata Ruang Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038, Penataan ruang wilayah kabupaten bertujuan mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang aman, nyaman, produktif, berkelanjutan, harmonis, dan terpadu sebagai sentra pertanian, industri dan pariwisata yang mendukung PKN Cirebon.

Rencana jalur evakuasi dan ruang evakuasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf e meliputi :

1. Titik atau pos evakuasi skala lingkungan di kawasan perumahan dapat memanfaatkan taman lingkungan, lapangan olahraga, atau ruang terbuka publik;
2. Penetapan jalur evakuasi apabila terjadi bencana alam dengan mengoptimalkan jaringan jalan yang ada; dan
3. Ruang evakuasi skala kota dapat memanfaatkan ruang terbuka publik yang cukup besar meliputi alun-alun kota, lapangan olahraga, halaman, dan/atau gedung pelayanan umum.

Rencana sistem jaringan prasarana wilayah terkait rencana jalur dan ruang evakuasi bencana dan penetapan jalur evakuasi apabila terjadi bencana alam dengan mengoptimalkan jaringan jalan yang ada. Jalur evakuasi bencana, meliputi :

1. Jalur evakuasi bencana alam tanah longsor meliputi :
   1. Kecamatan Dukupuntang
   2. Kecamatan Sumber
   3. Kecamatan Gempol
   4. Kecamatan Sedong
   5. Kecamatan Beber, dan
   6. Kecamatan Greged.
2. Jalur evakuasi bencana alam gelombang pasang dan abrasi meliputi :
   1. Kecamatan Losari
   2. Kecamatan Gebang
   3. Kecamatan Pangenan
   4. Kecamatan Astanajapura
   5. Kecamatan Mundu
   6. Kecamatan Gunungjati
   7. Kecamatan Suranenggala; dan
   8. Kecamatan Kapetakan.
3. Jalur evakuasi bencana alam banjir meliputi;
   1. Kecamatan Kapetakan
   2. Kecamatan Gunungjati
   3. Kecamatan Losari
   4. Kecamatan Gegesik
   5. Kecamatan Babakan
   6. Kecamatan Pabedilan
   7. Kecamatan Waled
   8. Kecamatan Dukupuntang, dan
   9. Kecamatan Mundu
4. Jalur evakuasi bencana alam angin ribut meliputi;
   1. Kecamatan Susukan
   2. Kecamatan Losari
   3. Kecamatan Gebang
5. Jalur evakuasi letusan gunung api ciremai meliputi;
   1. Kecamatan Pasaleman
   2. Kecamatan Waled
   3. Kecamatan Karangwareng
   4. Kecamatan Sedong
   5. Kecamatan Greged
   6. Kecamatan Beber
   7. Kecamatan Talun
   8. Kecamatan Sumber; dan
   9. Kecamatan Dukupuntang
   10. **Penentuan Isu-Isu Strategis**

Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional maupun global serta memperhatikan Visi Misi Kabupaten Cirebon dan tugas pokok serta fungsi BPBD sebagai alat manajerial untuk keberlanjutan dan perbaikan kinerja kelembagaan, maka dalam mengemban tugas dan perannya, BPBD harus memperhatikan isu- isu yang berkembang. Hal ini sejalan dengan amanat RPJMD kabupaten Cirebon, dengan konsekuensi menuntut adanya perubahan peran BPBD dalam orientasi dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan penanggulangan bencana. Perubahan peran dari responsif dan reaktif kearah preventif berlandaskan rencana yang berorientasi pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan rakyat sangat diperlukan, sebagai upaya mendukung tercapainya visi, misi dan program Pemerintah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Isu berkaitan dengan masalah kebencanaan di Kabupaten Cirebon pada saat ini, dan diperkirakan akan terus ada di masa depan, antara lain isu masalah kebencanaan dalam kaitan dengan:

1. Penanganan bencana yang rutin terjadi di wilayah-wilayah tertentu seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin puting beliung dan kekeringan;
2. Terbatasnya dan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang kebencanaan dan cara-cara menghadapinya;
3. Pola pembangunan yang masih mengabaikan risiko bencana dan belum menjadikan masalah bencana ke dalam prioritas pembangunan;
4. Lemahnya koordinasi dan jaring komunikasi dalam penanggulangan bencana;
5. Belum terintegrasinya pemulihan pasca bencana lintas sektor;
6. Masih tumpang tindihnya regulasi di tingkat daerah terkait penanggulangan bencana.

**BAB IV** **TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD Kabupaten Cirebon yang dirumuskan dan ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah:

* 1. **Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada visi dan misi, dan rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa depan.

Berdasarkan visi dan misi RPJMD, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon memiliki tujuan yang harus dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, adalah: Menurunkan indeks risiko bencana. Menurunkan skor atau tingkat risiko bencana di Kabupaten Cirebon dari Skor tinggi menjadi Skor sedang, atau dari 170 Point menjadi 145 point pada akhir Renstra BPBD Kabupaten Cirebon.

* 1. **Sasaran**

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara konsisten dan berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan mengacu kepada misi dan tujuan penanggulangan bencana, maka sasaran yang ingin dicapai pada akhir 2024 adalah: Menurunnya Indeks Risiko Bencana (IRB), Berkaitan dengan hal tersebut, maka tujuan dan sasaran yang dipilih dan ditetapkan BPBD Kabupaten Cirebon, adalah yang sesuai dengan posisi dan kondisi organisasi, dan untuk 5 ( lima ) tahun ke depan secara ringkas digambarkan pada matrik di bawah ini.

Tabel. 31

T-C 25

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayan Perangkat Daerah

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | TUJUAN | SASARAN | Indikator Tujuan/ Sasaran | Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | |
| 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB) | Menurunnya Indeks Risiko Bencana | Indeks Resiko Bencana | 165.80 | 160.80 | 155.80 | 150.80 | 145.80 |

**BAB V**

**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

* 1. **VISI DAN MISI**

1. VISI

Langkah penting dalam proses perencanaan strategi adalah mengembangkan rumusan yang jelas dan ringkas tentang visi dan misi. Visi adalah kondisi ideal yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Suatu visi adalah merupakan kondisi yang inspirasional sehingga mendorong harapan dan impian, memfokuskan kepada masa depan lebih baik serta menyatakan hasil – hasil yang positif. Suatu visi haruslah menekankan tujuan, kriteria kinerja, perilaku, aturan, keputusan dan standart yang merupakan pelayanan publik serta harus menjadi kesepakatan seluruh pemangku kepentingan. Nilai– nilai yang tertuang di dalam visi memiliki konsekuen untuk diterapkan dalam proses implementasinya, karena itu harus realistis dan tidak muluk – muluk dengan mempertimbangkan kemampuan yang ada dan waktu yang tersedia.

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2019-2024 yaitu:

***“Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman”***

1. MISI

Misi merupakan identifikasi tujuan, sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Misi juga merupakan unsur yang paling fundamental dari sebuah visi, karena fungsi dari misi tersebut adalah menjembatani kondisi masa lalu, dan saat ini untuk menuju masa depan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai melalui suatu tindakan tertentu. Jadi, misi adalah rumusan umum mengenai upaya–upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Adapun misi yang dirumuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon yang mengacu pada misi pembangunan daerah adalah misi kelima yaitu :

***“Memelihara keamanan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional”***

* 1. **Strategi dan Kebijakan**

Langkah strategis perlu ditempuh, agar di masa depan BPBD Kabupaten Cirebon dapat diproyeksikan dan mampu mencapai posisi pada kuadran Bertumbuh (Growth) dilihat dari lingkungan eksternal dan internal. Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah yang dilakukan dengan penghitungan matang untuk mencapai tujuan dan sasaran atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan secara makro dibanding dengan teknik sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan, program dan kegiatan. Sedang Arah

Tabel. 32

T-C 26

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| VISI : Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman | | | |
| MISI 5 : Memelihara keamanan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategis | Arah Kebijakan |
| Menurun kan indeks risiko bencana | Menurun nya indeks risiko bencana | Penguatan kerangka hukum penanggulangan bencana | Meningkatkam efektivitas penanggulangan bencana |
| Pengurusutamaan penanggulangan bencana dalam pembangunan | Penguatan tata kelola penanggulangan bencana |
| Peningkatan kemitraan multipihak dalam penanggulangan bencana | Meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana |
| Pemenuhan tata kelola yang baik bidang penanggulangan bencana | Penguatan tata kelola penanggulangan bencana |
| Peningkatan kapasitas dan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana | Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana |
| Peningkatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana | Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana |
| Peningkatan kapasitas dan efektivitas pemulihan bencana | Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana |

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan yang dipilih dan ditetapkan organisasi untuk dijadikan pedoman, pegangan dan atau petunjuk di dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program kegiatan, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan secara strategis dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, serta Visi dan Misi.

# BAB VI

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF**

Penyusunan Renstra BPBD Kabupaten Cirebon Tahun 2019 - 2024 dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sudah dirumuskan merupakan dasar penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang akan berdampak kepada sistem penanggulangan bencana. Kebijakan program dan kegiatan dapat diukur dari hasil program dan keluaran kegiatan.

Dengan demikian, untuk mengevaluasi dampak kebijakan berupa kinerja dalam waktu yang telah berjalan, diperlukan beberapa indikator yang secara kuantitatif maupun kualitatif terukur. Sebelum menentukan indikator makro yang akan digunakan, terlebih dahulu perlu ditetapkan bahwa indikator – indikator tersebut memenuhi syarat kaidah pengukuran indikator yang **“SMART”** yaitu :

1. **Specific/Spesifik ;** dalam arti bahwa indikator yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami, agar lebih efektif dalam pencapaiannya;
2. **Measurable/Terukur;** indikator yang akan digunakan dapat dengan mudah diukur;
3. **Achievable/Terjangkau;** indikator yang digunakan bersifat mudah dan tidak rumit dalam perhitungan, sehingga dapat diraih sesuai rencana.
4. **Relevant/Realistis;** indikator yang digunakan merupakan indikator yang sesuai dengan keadaan pada saat ini.
5. **Time-based/Masa Waktu;** indikator pengukur yang digunakan memiliki masa waktu pengukur tertentu dan dapat dilakukan secara rutin/tahunan.

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan konstribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Fokus dan prioritas pembangunan bidang penanggulangan bencana diarahkan pada upaya-upaya Pengurangan Indeks Risiko Bencana Kabupaten Cirebon dan Peningkatan Indeks Kapasitas Daerah dalam menghadapi bencana. Berpedoman pada kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon sebagaimana tertuang dalam Dokumen RPJMD 2018 – 2038, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon akan mengimplementasi atau menjalankan Program Penanggulangan Bencana, sebagai prioritas utama.

Program prioritas tersebut menjadi bisnis utama (core bisnis) sektor pembangunan penanggulangan bencana lima tahunan. Hal tersebut merupakan komitmen nyata seluruh pejabat struktural dan staf lingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon guna mewujudkan pencapaian indikator pengurangan indeks risiko bencana serta meningkatkan tujuan kapasitas daerah, yang dijabarkan secara terperinci dan terukur dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi seluruh unit Satuan Kerja Perangkat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon.

Rencana Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon pada tahun 2019-2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub- Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, yang kemudian dimutakhirkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 - 3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Program kegiatan dimaksud adalah:

* 1. **PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA**
     1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
        1. Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota
        2. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
     2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
        1. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
        2. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
        3. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
        4. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
        5. Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota
        6. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
        7. Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota
        8. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
        9. Penyusunan Rencana Kontijensi
        10. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana
        11. Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
     3. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
        1. Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas
        2. Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
        3. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
        4. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
        5. Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
        6. Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit
     4. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana
        1. Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/ Kota
        2. Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota
        3. Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/ Kota
        4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan
        5. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
  2. **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**
     1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
        1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
        2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
        3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD
        4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
        5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
        6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
        7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
     2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
        1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
        2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
        3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD
     3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
        1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
        2. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
     4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
        1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
        2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
        3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
        4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
        5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
        6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan
        7. Penyediaan Bahan/Material
        8. Fasilitasi Kunjungan Tamu
        9. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
        10. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
     5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
        1. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
        2. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
        3. Pengadaan Mebel
        4. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
        5. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
        6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
        7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
        8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
        9. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
        10. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
     6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
        1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
        2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
        3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
        4. Pemeliharaan Aset Tak Berwujud
        5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
        6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
        7. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan transpararansi dan akuntabilitas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon akan membuat laporan kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran berupa keluaran kegiatan dan indikator kinerja masing- masing kegiatan. Indikator kinerja dapat diartikan sebagai suatu ukuran kuantitatif dan atau ukuran kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Indikator kinerja dapat juga berfungsi:

1. Sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja dalam tahap perencanaan (ex- ante), tahap pelaksanaan (on - going) atau setelah tahap kegiatan selesai dan berfungsi (ex - post).
2. Sebagai ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kemajuan yang dicapai dalam perwujudan dari tujuan sasaran yang ditentukan. Secara operasional, umumnya pada sektor publik, evaluasi dapat dilakukan terhadap kegiatan, program, dan kebijakan.

Terkait dengan program ada beberapa indikator kinerja yang sering dipakai, yaitu:

1. Indikator masukan (inputs) adalah suatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, baik berupa dana, sumberdaya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan informasi.
2. Indikator keluaran (outputs) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik dan non fisik.
3. Indikator hasil (outcomes) adalah suatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada jangka menengah.
4. Indikator manfaat (benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator dampak (impacts) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik potisif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Berubahnya nomenklatur dalam penyusunan perencanaan sesuai Permendagri No. 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan dimutakhirkan dengan Kepmendagri 050 - 3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka diperlukan penyesuaian dalam menyusun Rubahan Rencana Startegis

Badan Penangulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dalam penyusunan Program Kegiatan sesuai nomenklatur yang berlaku.

Secara rinci perencanaan program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dari tahun 2019 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini dalam satuan ribu:

# Tabel 33

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH PERIODE 2019-2024 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tujuan | Sasaran | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output) | Kondisi Awal | Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | |
| 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Kondisi Akhir | |
| K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |  |  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| Menurunkan Indeks Risiko Bencana | | | | Indeks Risiko Bencana | 170,8  Point | 165,8 | 19.109.641 | 160,8 | 21.797.000 | 155,8 | 27.012.000 | 150,8 | 33.712.000 | 145,8 | 34.786.000 | 145,8 | 136.416.641 |
|  | Menurunnya Indeks Risiko Bencana | | | Indeks Risiko Bencana | 170,8  Point | 165,8 | 19.109.641 | 160,8 | 21.797.000 | 155,8 | 27.012.000 | 150,8 | 33.712.000 | 145,8 | 34.686.000 | 145,8 | 136.316.641 |
|  |  | 01. | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT A | Meningkatnya prosentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran sesuai dengan standar pelayanan prima | 100  Prosen | 100 | 13.159.641 | 100 | 14.552.000 | 100 | 19.696.000 | 100 | 25.394.000 | 100 | 26.150.000 | 100 | 98.951.641 |
|  |  | 01.2.01. | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0  BA | 0 | 65.448 | 1 | 90.000 | 2 | 155.000 | 2 | 170.000 | 2 | 185.000 | 7 | 665.448 |
|  |  | 01.2.01.01. | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan sektoral yang disusun | 2  Dok | 2 | 35.448 | 2 | 50.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 85.448 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen perencanaan sektoral yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 55.000 | 2 | 60.000 | 2 | 65.000 | 2 | 180.000 |
|  |  | 01.2.01.02. | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD | Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun | 7  Dok | 7 | 30.000 | 7 | 40.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Dokumen RKA SKPD yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000 | 2 | 25.000 | 2 | 30.000 | 2 | 75.000 |
|  |  | 01.2.01.03. | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD | Jumlah Dokumen Rubahan RKA SKPD yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 1 | 10.000 | 1 | 10.000 | 1 | 30.000 |
|  |  | 01.2.01.04. | Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD | Terlaksananya Kegiatan Forum Perangkat Daerah | 100  Persen | 100 | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jumlah DPA SKPD yang disusun | 0Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20.000 | 1 | 20.000 | 1 | 20.000 | 1 | 60.000 |
|  |  | 01.2.01.05. | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD | Jumlah Dokumen Rubahan DPA SKPD yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 1 | 10.000 | 1 | 10.000 | 1 | 30.000 |
|  |  | 01.2.01.06. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Dokumen Laporan Realisasi Kinerja SKPD yang disusun | 0  Dok | 3 |  | 3 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  |
|  |  |  |  | Jumlah Dokumen Laporan Capaian Realisasi Kinerja SKPD yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 25.000 | 3 | 25.000 | 3 | 25.000 | 3 | 75.000 |
|  |  | 01.2.01.07. | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun | 1  Dok | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang dibuat (Laporan Pengawasan SPI dan Laporan Kinerja) | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 15.000 | 2 | 20.000 | 2 | 25.000 | 2 | 60.000 |
|  |  | 01.2.02. | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 0  BA | 0 | 2.484.193 | 1 | 2.597.000 | 2 | 6.726.000 | 2 | 6.859.000 | 2 | 7.000.000 | 7 | 25.666.193 |
|  |  | 01.2.02.01. | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Pegawai ASN yang terbayar Gaji dan Tunjangannya setiap bulan | 0  Pegawai | 18 | 2.464.193 | 18 | 2.571.000 | 18 | 2.686.000 | 18 | 2.809.000 | 18 | 2.940.000 | 18 | 13.470.193 |
|  |  |  |  | Jumlah Pegawai ASN yang terbayar Gaji dan Tunjangannya setiap bulan | 0  Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 4.000.000 | 30 | 4.000.000 | 30 | 4.000.000 | 90 | 12.000.000 |
|  |  | 01.2.02.05. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun | 3  Dok | 3 | 10.000 | 3 | 15.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25.000 |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000 | 2 | 25.000 | 2 | 30.000 | 2 | 75.000 |
|  |  | 01.2.02.07. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan an/Semesteran SKPD | Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran yang disusun | 1  Dok | 1 | 10.000 | 1 | 11.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran yang disusun | 0Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000 | 2 | 25.000 | 2 | 30.000 | 2 | 75.000 |
|  |  | 01.2.05. | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 0  BA | 0 | 0 | 1 | 80.000 | 2 | 165.000 | 2 | 165.000 | 2 | 165.000 | 7 | 575.000 |
|  |  | 01.2.05.02. | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah pakaian pakaian dinas beserta perlengkapannya | 17  Stel | 65 | 0 | 75 | 80.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80.000 |
|  |  |  |  | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya | 0  Stel | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 120.000 | 80 | 120.000 | 80 | 120.000 | 80 | 360.000 |
|  |  | 01.2.05.09. | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan sesuai tugas dan fungsi | 0  Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 45.000 | 30 | 45.000 | 30 | 45.000 | 30 | 135.000 |
|  |  | 01.2.06. | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 0  BA | 0 | 1.100.000 | 1 | 1.250.000 | 2 | 1.180.000 | 2 | 1.365.000 | 2 | 1.550.000 | 7 | 6.445.000 |
|  |  | 01.2.06.01. | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneranga n Bangunan Kantor | Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan | 5  Jenis | 10 | 20.000 | 15 | 25.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45.000 |
|  |  |  |  | Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 30.000 | 20 | 35.000 | 20 | 40.000 | 20 | 105.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 01.2.06.02. | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 12  Jenis | 27 | 770.000 | 30 | 805.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.575.000 |
|  |  |  |  | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 500.000 | 30 | 600.000 | 30 | 700.000 | 30 | 3.000.000 |
|  |  | 01.2.06.03. | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang disediakan | 0  Jenis | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  |
|  |  |  |  | Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 30.000 | 50 | 30.000 | 50 | 30.000 | 50 | 90.000 |
|  |  | 01.2.06.04. | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Logistik Kantor Yang Disediakan | 0Jenis | 0 | 0 | 15 | 30.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Logistik Kantor Yang Disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 30.000 | 30 | 35.000 | 35 | 40.000 | 35 | 105.000 |
|  |  | 01.2.06.05. | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | 15  Jenis | 15 | 30.000 | 20 | 35.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 65.000 |
|  |  |  |  | Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 40.000 | 20 | 45.000 | 20 | 50.000 | 20 | 135.000 |
|  |  | 01.2.06.06. | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan yang disediakan | 2  Jenis | 2 | 25.000 | 2 | 30.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55.000 |
|  |  |  |  | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 35.000 | 2 | 40.000 | 2 | 45.000 | 6 | 120.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 01.2.06.07. | Penyediaan Bahan/Material | Jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 65  Jenis | 55 | 30.000 | 60 | 45.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75.000 |
|  |  |  |  | Jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 120.000 | 60 | 130.000 | 60 | 140.000 | 60 | 390.000 |
|  |  | 01.2.06.08. | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Tersedianya jumlah makanan dan minuman | 1.275  Jamuan | 1,275 | 25.000 | 1,275 | 30.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55.000 |
|  |  |  |  | Tersedianya jumlah makanan dan minuman | 0  Jamuan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1800 | 75.000 | 1800 | 75.000 | 1800 | 75.000 | 2500 | 300.000 |
|  |  | 01.2.06.09. | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah laporan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 12  Bulan | 12 | 200.000 | 12 | 250.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 450.000 |
|  |  |  |  | Jumlah laporan kegiatan,rapat, koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1000 | 300.000 | 1000 | 350.000 | 1000 | 400.000 | 1000 | 1.050.000 |
|  |  | 01.2.06.10. | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | Jumlah Kegiatan Pengelolaan arsip dinamis | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000 | 2 | 25.000 | 2 | 30.000 | 2 | 75.000 |
|  |  | 01.2.07. | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 0BA | 0 | 9.380.000 | 1 | 9.940.000 | 1 | 9.420.000 | 1 | 15.530.000 | 1 | 15.640.000 | 4 | 59.910.000 |
|  |  | 01.2.07.01. | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah kendaraan Perorangan dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan | Unit |  |  |  |  | 13 | 1.500.000 | 13 | 1.500.000 | 13 | 1.500.000 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 01.2.07.02. | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan | 10  Unit | 18 | 2.380.000 | 1 | 2.680.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 5.060.000 |
|  |  |  |  | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan | 15  unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 500.000 | 5 | 1.500.000 | 5 | 500.000 | 25 | 5.500.000 |
|  |  | 01.2.07.05. | Pengadaan Mebel | Jumlah Mebeleur yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 10 | 110.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110.000 |
|  |  |  |  | Jumlah unit Mebeleur yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 120.000 | 5 | 130.000 | 5 | 140.000 | 15 | 390.000 |
|  |  | 01.2.07.06. | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Penunjang Kerja | 0  Jenis | 0 | 0 | 11 | 150.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 150.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Penunjang Kerja | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 300.000 | 25 | 400.000 | 30 | 500.000 | 75 | 1.200.000 |
|  |  | 01.2.07.09. | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Luasan Gedung Kantor Yang dibangun | 0  Paket | 1 | 7.000.000 | 1 | 7.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14.000.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Unit Gedung Kantor Yang dibangun | 0  Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7.000.000 | 1 | 7.000.000 | 1 | 7.000.000 | 1 | 21.000.000 |
|  |  | 01.2.07.10. | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  | 01.2.07.11. | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Luasan Gudang yang dibangun | 0  Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah Unit Gudang yang dibangun | 0Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 11.000.000 |
|  |  | 01.2.08. | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0  BA | 0 | 50.000 | 1 | 105.000 | 1 | 200.000 | 1 | 235.000 | 1 | 270.000 | 4 | 860.000 |
|  |  | 01.2.08.02. | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Tersedianya jasa layanan telekomunikasi, air, listrik selama 1 tahun | 3  Rekening | 3 | 50.000 | 3 | 55.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 105.000 |
|  |  |  |  | Tersedianya jasa layanan telekomunikasi, air, listrik selama 1 tahun | 0  Rekening | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 100.000 | 3 | 125.000 | 3 | 150.000 | 3 | 375.000 |
|  |  | 01.2.08.03. | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 25.000 | 20 | 30.000 | 25 | 35.000 | 25 | 90.000 |
|  |  | 01.2.08.04. | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Jasa Kebersihan kantor, Bahan-bahan pembersih dan Alat kebersihan yang di sediakan | 0  Bulan | 0 | 0 | 12 | 50.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Bahan- bahan pembersih dan Alat kebersihan yang di sediakan | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 75.000 | 30 | 80.000 | 30 | 85.000 | 30 | 240.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 01.2.09. | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0  BA | 0 | 80.000 | 1 | 490.000 | 1 | 1.850.000 | 1 | 1.070.000 | 1 | 1.340.000 | 4 | 4.830.000 |
|  |  | 01.2.09.01. | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah unit kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan diurus perizinannya | 0  Unit | 0 | 0 | 13 | 145.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 145.000 |
|  |  |  |  | Jumlah unit kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan diurus perizinannya | 0Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 150.000 | 14 | 160.000 | 14 | 170.000 | 14 | 480.000 |
|  |  | 01.2.09.02. | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diurus perijinannya | 15  Unit | 18 | 50.000 | 13 | 150.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200.000 |
|  |  |  |  | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dan diurus perijinannya | 15  Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 300.000 | 35 | 350.000 | 40 | 400.000 | 40 | 1.050.000 |
|  |  | 01.2.09.06. | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara | 1  Jenis | 22 | 0 | 5 | 45.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 150.000 | 30 | 200.000 | 35 | 250.000 | 35 | 600.000 |
|  |  | 01.2.09.08. | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | Jumlah Aset Tak Berwujud yang dipelihara | 0  Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jumlah Aset Tak Berwujud yang dipelihara | 0  Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.000 | 1 | 60.000 | 1 | 70.000 | 1 | 180.000 |
|  |  | 01.2.09.09. | Pemeliharaan/Re habilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah gedung kantor yang dipelihara | 1  Unit | 0 | 30.000 | 1 | 150.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180.000 |
|  |  |  |  | Jumlah gedung kantor yang dipelihara | 0  Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.200.000 | 1 | 250.000 | 1 | 300.000 | 1 | 750.000 |
|  |  | 01.2.09.10. | Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana prasarana Gedung kantor Yang di pelihara | 0  Unit | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  |
|  |  |  |  | Jumlah sarana prasarana Gedung kantor Yang dipelihara | 0  Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 |
|  |  | 01.2.09.11. | Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana prasarana pendukung Gedung kantor Yang dipelihara (Gudang) | Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 |
|  |  | 03. | PROGRAM PENANGGULANG AN BENCANA | Meningkatnya Pencapaian SPM PB | 70,08  Prosen | 75,21 | 5.950.000 | 80,34 | 7.245.000 | 85,47 | 7.316.000 | 90,59 | 8.318.000 | 95,72 | 8.536.000 | 95,72 | 37.365.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 03.2.01. | Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | 0BA | 0 | 600.000 | 1 | 930.000 | 2 | 420.000 | 2 | 420.000 | 2 | 120.000 | 7 | 2.490.000 |
|  |  | 03.2.01.01. | Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000 | 1 | 300.000 | 0 | 0 | 0 | 300.000 |
|  |  | 03.2.01.02. | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) | Jumlah desa rawan bencana yang dibentuk menjadi desa tangguh bencana | 6  Desa | 3 | 600.000 | 12 | 930.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1.530.000 |
|  |  |  |  | Jumlah sekolah aman bencana yang dibentuk (SPAB) | 0  Sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 120.000 | 6 | 120.000 | 6 | 120.000 | 18 | 360.000 |
|  |  | 03.2.02. | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | 0  BA | 0 | 4.050.000 | 1 | 4.885.000 | 3 | 5.095.000 | 3 | 5.943.000 | 3 | 6.326.000 | 10 | 26.299.000 |
|  |  | 03.2.02.01. | Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang disusun | 1  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000 | 1 | 300.000 | 0 | 300.000 |
|  |  | 03.2.02.02. | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah peserta yang ikut pelatihan | 1  Paket | 1 | 150.000 | 1 | 165.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 315.000 |
|  |  |  |  | Jumlah peserta yang ikut pelatihan | 0  Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 180.000 | 50 | 200.000 | 50 | 200.000 | 150 | 605.000 |
|  |  | 03.2.02.03. | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah sarana kesiapsiagaan bencana yang disediakan | 100  Persen | 100 | 2.000.000 | 100 | 2.200.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.200.000 |
|  |  |  |  | Persentase (%) jumlah Warga Negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana | 0Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 2.000.000 | 100 | 2.200.000 | 100 | 2.400.000 | 100 | 6.600.000 |
|  |  | 03.2.02.04. | Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah peralatan perlindungan dini yang disediakan (APD) | 0  Paket | 1 | 1.050.000 | 1 | 1.275.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.325.000 |
|  |  |  |  | Jumlah peralatan perlindungan dini yang disediakan (APD) | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 400.000 | 10 | 450.000 | 10 | 500.000 | 10 | 1.350.000 |
|  |  | 03.2.02.05. | Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Risiko Bencana yang dimanagement dengan baik | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Terlaksananya rapat Pengelolaan Risiko Bencana melalui pengisian IKD | 2  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 30.000 | 2 | 30.000 | 2 | 30.000 | 2 | 90.000 |
|  |  | 03.2.02.06. | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Jumlah peserta yang ikut gladi kesiapsiagaan | 0  Orang | 2,7 | 200.000 | 2,7 | 220.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 420.000 |
|  |  |  |  | Jumlah desa rawan bencana yang dibentuk menjadi desa tangguh bencana | 8  Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1.000.000 | 12 | 1.000.000 | 12 | 1.000.000 | 36 | 3.000.000 |
|  |  | 03.2.02.07. | Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen kajian kerusakan dan kerugian pasca kejadian bencana | 0  Dokumen | 12 | 150.000 | 12 | 165.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 315.000 |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen monev kerusakan dan kerugian pasca kejadian bencana | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 180.000 | 12 | 198.000 | 12 | 216.000 | 12 | 594.000 |
|  |  | 03.2.02.08. | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah petugas yang aktif dalam penangan darurat bencana | 0  Persen | 0 | 500.000 | 100 | 550.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.050.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Kegiatan kapasitas TRC | 4  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 605.000 | 4 | 665.000 | 4 | 730.000 | 4 | 2.000.000 |
|  |  | 03.2.02.09. | Penyusunan Rencana Kontijensi | Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi Yang Disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 1 | 150.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 150.000 |
|  |  |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi Yang Disusun | 1Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 300.000 | 3 | 450.000 | 3 | 450.000 | 9 | 1.200.000 |
|  |  | 03.2.02.10. | Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah peserta yang ikut gladi kesiapsiagaan | 0  Orang | 0 | 0 | 2,7 | 160.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 160.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Jumlah peserta yang mengikuti gladi kesiapsiagaan | 1500  Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 1000 | 200.000 | 1000 | 250.000 | 1000 | 300.000 | 1000 | 750.000 |
|  |  | 03.2.02.11. | Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana Yang disusun | 0  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 200.000 | 1 | 200.000 | 1 | 200.000 | 1 | 600.000 |
|  |  | 03.2.03. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | 0  BA | 0 | 1.200.000 | 1 | 1.320.000 | 1 | 1.101.000 | 1 | 1.200.000 | 1 | 1.280.000 | 4 | 6.101.000 |
|  |  | 03.2.03.01. | Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | 0  Persen | 0 | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | 0  Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 75.000 | 100 | 100.000 | 100 | 100.000 | 100 | 0 |
|  |  | 03.2.03.02. | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota | Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | 100  Persen | 100 | 100.000 | 100 | 110.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 210.000 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | Prosentase Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | 0  Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 50.000 | 100 | 50.000 | 100 | 50.000 | 100 | 450.000 |
|  |  | 03.2.03.03. | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana | 100  Persen | 100 | 500.000 | 100 | 550.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.050.000 |
|  |  |  |  | Prosentase Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana | 0Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000 | 100 | 100.000 | 100 | 100.000 | 100 | 1.950.000 |
|  |  | 03.2.03.04. | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah logistik yang disediakan untuk korban bencana | 100  Persen | 100 | 600.000 | 100 | 660.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.260.000 |
|  |  |  |  | Jumlah logistik yang disediakan untuk korban bencana | 0  Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 726.000 | 15 | 800.000 | 15 | 880.000 | 15 | 2.406.000 |
|  |  | 03.2.03.05. | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | Penanganan Darurat Bencana yang Baik | 0  Paket | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Persentase (%) jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana | 0  Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000 | 100 | 100.000 | 100 | 100.000 | 100 | 0 |
|  |  | 03.2.03.06. | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk darurat bencana non alam | 0  Persen | 0 | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk darurat bencana non alam | 0  Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 50.000 | 100 | 50.000 | 100 | 50.000 | 100 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 03.2.04. | Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana | 0  BA | 0 | 100.000 | 1 | 110.000 | 3 | 700.000 | 3 | 755.000 | 3 | 810.000 | 10 | 2.475.000 |
|  |  | 03.2.04.01. | Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Regulasi Penanggulangan Bencana yang disusun | 0  Dok | 0 | 100.000 | 0 | 110.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 210.000 |
|  |  |  |  | Jumlah dokumen Regulasi Penanggulangan Bencana yang disusun | 15  Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 150.000 | 5 | 150.000 | 5 | 150.000 | 5 | 750.000 |
|  |  | 03.2.04.02. | Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Lembaga Bencana yang Terkoordinasi dengan baik | 0  1 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Terlaksananya Kegiatan Penguatan Kelembagaan Bencana | 2  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 150.000 | 2 | 160.000 | 2 | 170.000 | 2 | 510.000 |
|  |  | 03.2.04.03. | Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Terjalinnya Kerjasama Yang baik Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana | 0Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Berita Acara Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana | 2 BA | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 100.000 | 2 | 110.000 | 2 | 120.000 | 2 | 585.000 |
|  |  | 03.2.04.04. | Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan | Jumlah Sistem Informasi Kebencanaan yang di kelola dan | 0  Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | dimanfaatkan dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | Jumlah Sistem Informasi Kebencanaan yang di kelola dan dimanfaatkan dengan baik | 1 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000 | 1 | 110.000 | 1 | 120.000 | 1 | 510.000 |
|  |  | 03.2.04.05. | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0  Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  |  |  |  | Jumlah Pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 200.000 | 4 | 225.000 | 4 | 250.000 | 4 | 675.000 |
| JUMLAH | | | | | | | 19.109.641 |  | 21.797.000 |  | 27.012.000 |  | 33.712.000 |  | 34.686.000 |  | 136.316.641 |

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH PERIODE 2019-2024 (Kepmendagri 050-5889) BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| **Meningkatkan Indeks Ketahanan/ Kapasitas Daerah** | | | | Indeks Ketahanan Daerah | 0,42  Point | 0,52 | 18.504.641.000 | 0,59 | 26.681.562.280 | 0,66 | 27.738.269.000 | 0,72 | 30.412.569.000 | 0,79 | 31.358.269.000 | 0,79 | 134.695.310.280 |  |  |
|  | Menurunnya Indeks Risiko Bencana | | | Indeks Risiko Bencana | 170,8  Poin | 165,8 | 18.504.641.000 | 160,8 | 26.681.562.280 | 155,8 | 27.738.269.000 | 150,8 | 30.412.569.000 | 145,8 | 31.358.269.000 | 145,8 | 134.695.310.280 |  |  |
|  | | **01.** | **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA** | Meningkatnya prosentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran sesuai dengan standar pelayanan prima | 100  Prosen | 100 | 13.154.641.000 | 100 | 17.763.879.480 | 100 | 20.422.269.000 | 100 | 22.094.569.000 | 100 | 22.822.269.000 | 100 | 96.257.627.480 |  |  |
|  | | **01.2.01.** | **Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 117.924.500 | 2 | 155.000.000 | 2 | 170.000.000 | 1 | 185.000.000 | 6 | 627.924.500 |  |  |
|  | | 01.2.01.01. | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan sektoral yang disusun | 2 Dok | 2 | 35.448.000 | 2 | 50.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 85.448.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen perencanaan sektoral yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 2 | 12.924.500 | 2 | 55.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 67.924.500 | SEKRETARIAT BPBD | Kantor BPBD  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 60.000.000 | 2 | 65.000.000 | 2 | 125.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.02. | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun | 7 Dok | 7 | 30.000.000 | 7 | 40.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 70.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25.000.000 | 2 | 30.000.000 | 2 | 55.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.03. | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | Jumlah Dokumen Rubahan RKA SKPD yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10.000.000 | 2 | 10.000.000 | 2 | 20.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.04. | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | Terlaksananya Kegiatan Forum Perangkat Daerah | 100  Persen | 100 | 5.000.000 | 100 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 10.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah DPA SKPD yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20.000.000 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 20.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000.000 | 2 | 20.000.000 | 2 | 40.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.05. | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen Rubahan DPA SKPD yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000.000 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 10.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10.000.000 | 2 | 10.000.000 | 2 | 20.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.06. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Dokumen Laporan Realisasi Kinerja SKPD yang disusun | 0 Dok | 3 | 5.000.000 | 3 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 10.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Laporan Capaian Realisasi Kinerja SKPD yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 25.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 25.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 25.000.000 | 6 | 25.000.000 | 6 | 50.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.01.07. | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun | 1 Dok | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 10.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang dibuat (Laporan Pengawasan SPI dan Laporan Kinerja) | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 15.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 15.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000.000 | 2 | 25.000.000 | 2 | 45.000.000 |  |  |
|  | | **01.2.02.** | **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 4.605.560.700 | 2 | 7.452.269.000 | 2 | 3.562.269.000 | 2 | 3.672.269.000 | 7 | 19.292.367.700 |  |  |
|  | | 01.2.02.01. | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Pegawai ASN yang terbayar Gaji dan Tunjangannya setiap bulan | 0  Pegawai | 18 | 2.464.193.000 | 18 | 2.571.000.000 | 30 | 3.412.269.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 8.447.462.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | BPBD |
|  | |  |  | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 0 Orang / Bulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 3.512.269.000 | 30 | 3.612.269.000 | 30 | 7.124.538.000 |  |  |
|  | |  |  | Jumlah Pegawai ASN yang terbayar Gaji dan Tunjangannya setiap bulan | 0 Orang | 0 | 0 | 18 | 1.998.564.000 | 30 | 4.000.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 5.998.564.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | | 01.2.02.05. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun | 3 Dok | 3 | 10.000.000 | 3 | 15.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 25.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 3 | 4.996.800 | 2 | 20.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 24.996.800 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25.000.000 | 2 | 30.000.000 | 2 | 55.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.02.07. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran yang disusun | 1 Dok | 1 | 10.000.000 | 1 | 11.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 21.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 1 | 4.999.900 | 2 | 20.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 24.999.900 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25.000.000 | 2 | 30.000.000 | 2 | 55.000.000 |  |  |
|  | | **01.2.03.** | **Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah** |  |  |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  |  |
|  | | 01.2.03.01. | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 0  Dokumen | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 2 |  | 2 |  | 2 |  | SEKRETARIAT BPBD | jl. Sunan Kalijaga N0.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | | 01.2.03.05. | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 0  Laporan | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 1 |  | 1 |  | 1 |  | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga N0. 12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | | **01.2.05.** | **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 110.216.350 | 2 | 165.000.000 | 2 | 165.000.000 | 2 | 165.000.000 | 7 | 605.216.350 |  |  |
|  | | 01.2.05.02. | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah pakaian pakaian dinas beserta perlengkapannya | 17 Stel | 65 | 5.000.000 | 75 | 80.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75 | 85.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya | 0 Stel | 0 | 0 | 75 | 30.216.350 | 80 | 120.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 150.216.350 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 120.000.000 | 80 | 120.000.000 | 80 | 240.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.05.09. | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan sesuai tugas dan fungsi | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 45.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 45.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 45.000.000 | 30 | 45.000.000 | 30 | 90.000.000 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | | **01.2.06.** | **Administrasi Umum Perangkat Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 1.540.804.390 | 2 | 1.180.000.000 | 2 | 1.365.000.000 | 2 | 1.550.000.000 | 7 | 5.635.804.390 |  |  |
|  | | 01.2.06.01. | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan | 5 Jenis | 10 | 20.000.000 | 15 | 25.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 45.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 15 | 13.594.550 | 20 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 43.594.550 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 35.000.000 | 1 | 40.000.000 | 1 | 75.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.02. | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 12 Jenis | 27 | 770.000.000 | 30 | 805.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 1.575.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 500.000.000 | 30 | 0 | 30 | 0 | 30 | 500.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 600.000.000 | 2 | 700.000.000 | 4 | 1.300.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.03. | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 30.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 30.000.000 | 1 | 30.000.000 | 1 | 60.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.04. | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Logistik Kantor Yang Disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 15 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 30.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Logistik Kantor Yang Disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 30.000.000 | 30 | 0 | 35 | 0 | 35 | 30.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 35.000.000 | 1 | 40.000.000 | 1 | 75.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.05. | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | 15 Jenis | 15 | 30.000.000 | 20 | 35.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 65.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 20 | 23.678.300 | 20 | 40.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 63.678.300 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 45.000.000 | 1 | 50.000.000 | 1 | 95.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.06. | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan | 2 Jenis | 2 | 25.000.000 | 2 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 55.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 2 | 22.500.000 | 2 | 35.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 57.500.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan | 0  Dokumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5.400 | 40.000.000 | 5.400 | 45.000.000 | 5.400 | 85.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.07. | Penyediaan Bahan/Material | Jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 65 Jenis | 55 | 30.000.000 | 60 | 45.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 75.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 60 | 30.659.540 | 60 | 120.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 150.659.540 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 130.000.000 | 3 | 140.000.000 | 3 | 270.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.08. | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Tersedianya jumlah makanan dan minuman | 1.275  Jamuan | 1.275 | 25.000.000 | 1.275 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.275 | 55.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Tersedianya jumlah makanan dan minuman | 0 Jamuan | 0 | 0 | 1.275 | 27.580.000 | 1.800 | 75.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.800 | 102.580.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 75.000.000 | 12 | 75.000.000 | 12 | 150.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.09. | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah laporan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 12 Bulan | 12 | 200.000.000 | 12 | 250.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 450.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah laporan kegiatan,rapat, koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah | 0  Laporan | 0 | 0 | 70 | 172.792.000 | 300 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 370 | 472.792.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 300 | 350.000.000 | 300 | 400.000.000 | 300 | 750.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.06.10. | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | Jumlah Kegiatan Pengelolaan arsip dinamis | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20.000.000 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 20.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | 0  Dokumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 25.000.000 | 1 | 30.000.000 | 1 | 55.000.000 |  |  |
|  | | **01.2.07.** | **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 10.208.742.600 | 1 | 9.420.000.000 | 1 | 15.527.300.000 | 1 | 15.640.000.000 | 4 | 50.796.042.600 |  |  |
|  | | 01.2.07.01. | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah kendaraan Perorangan dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1.500.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1.500.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga no.12 (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1.500.000.000 | 13 | 1.500.000.000 | 26 | 3.000.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.07.02. | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan | 10 Unit | 18 | 2.380.000.000 | 1 | 2.680.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 5.060.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan | 15 unit | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | 5 | 500.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 600.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1.500.000.000 | 5 | 500.000.000 | 10 | 2.000.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.07.05. | Pengadaan Mebel | Jumlah unit Mebeleur yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 10 | 110.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 110.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah Mebeleur yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 120.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 120.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 130.000.000 | 2 | 140.000.000 | 4 | 270.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.07.06. | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Penunjang Kerja | 0 Jenis | 0 | 0 | 11 | 170.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 170.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Penunjang Kerja | 0 Jenis | 0 | 0 | 11 | 148.742.600 | 20 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 448.742.600 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 400.000.000 | 30 | 500.000.000 | 55 | 900.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.07.09. | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Luasan Gedung Kantor Yang dibangun | 0 Paket | 1 | 7.000.000.000 | 1 | 7.000.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.000.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Unit Gedung Kantor Yang dibangun | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7.000.000.000 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7.000.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6.997.300.000 | 1 | 7.000.000.000 | 1 | 13.997.300.000 |  |  |
|  | | 01.2.07.10. | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | | 01.2.07.11. | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Luasan Gudang yang dibangun | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Unit Gudang yang dibangun | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.000.000.000 | 1 | 6.000.000.000 | 1 | 11.000.000.000 |  |  |
|  | | **01.2.08.** | **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 179.234.440 | 1 | 200.000.000 | 1 | 235.000.000 | 1 | 270.000.000 | 4 | 884.234.440 |  |  |
|  | | 01.2.08.02. | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Tersedianya jasa layanan telekomunikasi, air, listrik selama 1 tahun | 3  Rekening | 3 | 50.000.000 | 3 | 55.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 105.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Tersedianya jasa layanan telekomunikasi, air, listrik selama 1 tahun | 0  Rekening | 0 | 0 | 1 | 51.348.800 | 3 | 100.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 151.348.800 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 125.000.000 | 3 | 150.000.000 | 3 | 275.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.08.03. | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 10 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 5.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 25.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 25.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 30.000.000 | 5 | 35.000.000 | 5 | 65.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.08.04. | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Jasa Kebersihan kantor, Bahan-bahan pembersih dan Alat kebersihan yang di sediakan | 0 Bulan | 0 | 0 | 12 | 50.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 50.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Bahan-bahan pembersih dan Alat kebersihan yang di sediakan | 0 Jenis | 0 | 0 | 30 | 17.885.640 | 30 | 75.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 92.885.640 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 80.000.000 | 5 | 85.000.000 | 5 | 165.000.000 |  |  |
|  | | **01.2.09.** | **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 1.001.396.500 | 1 | 1.850.000.000 | 1 | 1.070.000.000 | 1 | 1.340.000.000 | 4 | 5.261.396.500 |  |  |
|  | | 01.2.09.01. | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah unit kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan diurus perizinannya | 0 Unit | 0 | 0 | 13 | 145.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 145.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | Kab. Cirebon |
|  | |  |  | Jumlah unit kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan diurus perizinannya | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 150.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 160.000.000 | 14 | 170.000.000 | 14 | 330.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.09.02. | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diurus perijinannya | 15 Unit | 18 | 50.000.000 | 13 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 200.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | Kab. Cirebon |
|  | |  |  | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dan diurus perijinannya | 15 Unit | 0 | 0 | 13 | 129.176.500 | 30 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 429.176.500 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 350.000.000 | 40 | 400.000.000 | 40 | 750.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.09.06. | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara | 1 Jenis | 22 | 5.000.000 | 5 | 55.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 60.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara | 0 Jenis | 0 | 0 | 5 | 52.220.000 | 25 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 202.220.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 200.000.000 | 35 | 250.000.000 | 35 | 450.000.000 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | | 01.2.09.08. | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | Jumlah Aset Tak Berwujud yang dipelihara | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Aset Tak Berwujud yang dipelihara | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.000.000 | 1 | 60.000.000 | 1 | 70.000.000 | 1 | 180.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | | 01.2.09.09. | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah gedung kantor yang dipelihara | 1 Unit | 0 | 0 | 1 | 250.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 250.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah gedung kantor yang dipelihara | 0 Unit | 0 | 0 | 1 | 220.000.000 | 2 | 1.200.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1.420.000.000 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 250.000.000 | 1 | 300.000.000 | 1 | 550.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.09.10. | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana prasarana Gedung kantor Yang di pelihara | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah sarana prasarana Gedung kantor Yang dipelihara | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | SEKRETARIAT BPBD | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.000.000 | 1 | 50.000.000 | 1 | 100.000.000 |  |  |
|  | | 01.2.09.11. | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana prasarana pendukung Gedung kantor Yang dipelihara (Gudang) | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | SEKRETARIAT BPBD | -  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | 1 | 100.000.000 |  |  |
|  | | **03.** | **PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA** | Proesentase Peningkatan Pencapaian SPM Penanggulangan Bencana | 70,08  Prosen | 75,21 | 5.350.000.000 | 80,34 | 8.917.682.800 | 85,47 | 7.316.000.000 | 90,59 | 8.318.000.000 | 95,72 | 8.536.000.000 | 95,72 | 38.437.682.800 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | | **03.2.01.** | **Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 930.000.000 | 2 | 420.000.000 | 2 | 420.000.000 | 2 | 120.000.000 | 7 | 1.890.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.01.01. | Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Kajian Risiko Bencana yang Dilegalisasi | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000.000 | 0 | 0 | 1 | 300.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.01.02. | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) | Jumlah desa rawan bencana yang dibentuk menjadi desa tangguh bencana | 6 Desa | 3 | 600.000.000 | 12 | 930.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1.530.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | Kabupaten Cirebon |
|  | |  |  | Jumlah sekolah aman bencana yang dibentuk (SPAB) | 0  Sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 120.000.000 | 6 | 0 | 6 | 0 | 18 | 120.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Kabupaten Cirebon |
|  | |  |  | Jumlah desa rawan bencana yang dibentuk menjadi desa tangguh bencana | 8 Desa | 0 |  | 12 |  | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 12 |  |  |  |
|  | |  |  | Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.000 | 120.000.000 | 2.500 | 120.000.000 | 4.500 | 240.000.000 |  |  |
|  | | **03.2.02.** | **Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 6.103.742.800 | 3 | 5.095.000.000 | 3 | 5.745.000.000 | 3 | 6.110.000.000 | 10 | 23.053.742.800 |  |  |
|  | | 03.2.02.01. | Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang disusun | 1 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang Dilegalisasi | 0  Dokumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 300.000.000 | 1 | 300.000.000 | 1 | 600.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.02. | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah peserta yang ikut pelatihan | 1 Paket | 1 | 150.000.000 | 1 | 165.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 315.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah peserta yang ikut pelatihan | 0 Orang | 0 | 0 | 50 | 103.282.000 | 50 | 180.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 283.282.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200 | 200.000.000 | 250 | 200.000.000 | 450 | 400.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.03. | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah sarana kesiapsiagaan bencana yang disediakan | 100  Persen | 100 | 2.000.000.000 | 100 | 2.200.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 4.200.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Persentase (%) jumlah Warga Negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 100 | 584.671.600 | 100 | 2.000.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 2.584.671.600 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Kabupaten Cirebon |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 2.200.000.000 | 12 | 2.400.000.000 | 12 | 4.600.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.04. | Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah peralatan perlindungan dini yang disediakan (APD) | 0 Paket | 1 | 1.050.000.000 | 1 | 1.275.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.325.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah peralatan perlindungan dini yang disediakan (APD) | 0 Jenis | 0 | 0 | 2 | 90.602.500 | 10 | 400.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 490.602.500 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas | 0 Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 450.000.000 | 80 | 500.000.000 | 80 | 950.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.05. | Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Risiko Bencana yang dimanagement dengan baik | 0 Jenis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Terlaksananya rapat Pengelolaan Risiko Bencana melalui pengisian IKD | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 30.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 30.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Analisis Risiko Bencana pada Kegiatan Pembangunan yang Mempunyai Risiko Tinggi Menimbulkan Bencana | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 30.000.000 | 1 | 30.000.000 | 1 | 60.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.06. | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Jumlah peserta yang ikut gladi kesiapsiagaan | 0 Orang | 2.700 | 200.000.000 | 2.700 | 220.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.700 | 420.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah desa rawan bencana yang dibentuk menjadi desa tangguh bencana | 8 Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1.000.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1.000.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana | 0  Kawasan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1.000.000.000 | 12 | 1.000.000.000 | 24 | 2.000.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.07. | Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen kajian kerusakan dan kerugian pasca kejadian bencana | 0  Dokumen | 12 | 150.000.000 | 12 | 165.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 315.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah dokumen monev kerusakan dan kerugian pasca kejadian bencana | 0 Dok | 0 | 0 | 12 | 54.090.800 | 12 | 180.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 234.090.800 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | | 03.2.02.08. | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah petugas yang aktif dalam penangan darurat bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 100 | 550.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 550.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Kegiatan kapasitas TRC | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 2 | 127.499.900 | 4 | 605.000.000 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 732.499.900 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200 | 665.000.000 | 200 | 730.000.000 | 400 | 1.395.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.09. | Penyusunan Rencana Kontijensi | Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi Yang Disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 1 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 150.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi Yang Disusun | 1 Dok | 0 | 0 | 1 | 103.596.000 | 3 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 403.596.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 450.000.000 | 3 | 450.000.000 | 3 | 900.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.10. | Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana | Jumlah peserta yang ikut gladi kesiapsiagaan | 0 Orang | 0 | 0 | 2.700 | 160.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.700 | 160.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah peserta yang mengikuti gladi kesiapsiagaan | 0 Orang | 0 | 0 | 2.700 | 5.000.000 | 1.000 | 200.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.000 | 205.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.000 | 250.000.000 | 1.000 | 300.000.000 | 1.000 | 550.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.11. | Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana Yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 1 | 150.000.000 | 1 | 200.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 350.000.000 | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) yang Dilegalisasi | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 200.000.000 | 1 | 200.000.000 | 1 | 400.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.02.12. | Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam | Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam | 0  Keluarga | 0 |  | 0 |  | 0 |  | 25 |  | 25 |  | 50 |  | BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN | Kabupaten Cirebon |
|  | | **03.2.03.** | **Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 1.818.940.000 | 1 | 1.101.000.000 | 1 | 1.200.000.000 | 1 | 1.280.000.000 | 4 | 5.399.940.000 |  |  |
|  | | 03.2.03.01. | Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | 0 Persen | 0 | 0 | 100 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 5.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | Kabupaten Cirebon |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 75.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 75.000.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Koordinasi Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Prioritas | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | 1 | 100.000.000 | 1 | 200.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.03.02. | Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota | Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | 100  Persen | 100 | 100.000.000 | 100 | 110.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 210.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Prosentase Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 50.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 50.000.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat | 0  Dokumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.000.000 | 1 | 50.000.000 | 1 | 100.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.03.03. | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana | 100  Persen | 100 | 500.000.000 | 100 | 550.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 1.050.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Prosentase Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Desa Terdampak Bencana (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.000 | 100.000.000 | 3.000 | 100.000.000 | 3.000 | 200.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.03.04. | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah logistik yang disediakan untuk korban bencana | 100  Persen | 100 | 600.000.000 | 100 | 660.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 1.260.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah logistik yang disediakan untuk korban bencana | 0 Jenis | 0 | 0 | 5 | 483.940.000 | 15 | 726.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1.209.940.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Daerah Terdampak Bencana (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | 0 Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.500 | 800.000.000 | 2.500 | 880.000.000 | 2.500 | 1.680.000.000 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | | 03.2.03.05. | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | Penanganan Darurat Bencana yang Baik | 0 Paket | 0 | 0 | 1 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Persentase (%) jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100.000.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Daerah Terdampak Bencana (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Pelaksanaan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | 1 | 100.000.000 | 1 | 200.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.03.06. | Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk darurat bencana non alam | 0 Persen | 0 | 0 | 100 | 5.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 5.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk darurat bencana non alam | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 50.000.000 | 100 | 0 | 100 | 0 | 100 | 50.000.000 | BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK | Daerah Terdampak Bencana (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Investigasi KLB dan Epidemiologi Terpadu | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 50.000.000 | 2 | 50.000.000 | 2 | 100.000.000 |  |  |
|  | | **03.2.04.** | **Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana** | Berita Acara Reviu Internal BPBD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 65.000.000 | 3 | 700.000.000 | 3 | 953.000.000 | 3 | 1.026.000.000 | 10 | 2.744.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.01. | Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Regulasi Penanggulangan Bencana yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Jumlah dokumen Regulasi Penanggulangan Bencana yang disusun | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 150.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 150.000.000 | 5 | 150.000.000 | 5 | 300.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.02. | Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Lembaga Bencana yang Terkoordinasi dengan baik | 0 1 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Kode** | **Program dan Kegiatan / Sub Kegiatan** | **Indikator Kinerja Tujuan,**  **Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan / Sub Kegiatan(output)** | **Kondisi Awal** | **Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | **Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab** | **Lokasi** |
| **2020** | | **2021** | | **2022** | | **2023** | | **2024** | | **Kondisi Akhir** | |
| **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** | **K** | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
|  | |  |  | Terlaksananya Kegiatan Penguatan Kelembagaan Bencana | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 150.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 160.000.000 | 5 | 170.000.000 | 5 | 330.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.03. | Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Terjalinnya Kerjasama Yang baik Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 1 | 15.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15.000.000 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | - |
|  | |  |  | Berita Acara Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana | 0 BA | 0 | 0 | 1 | 50.000.000 | 2 | 100.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 150.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 110.000.000 | 10 | 120.000.000 | 20 | 230.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.04. | Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan | Jumlah Sistem Informasi Kebencanaan yang di kelola dan dimanfaatkan dengan baik | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Sistem Informasi Kebencanaan yang di kelola dan dimanfaatkan dengan baik | 0 Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12 ( -  Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Data dan Informasi Kebencanaan | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 110.000.000 | 10 | 120.000.000 | 10 | 230.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.05. | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0 Persen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH |  |
|  | |  |  | Jumlah Pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0  Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 200.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 200.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Jl. Sunan Kalijaga No.12  (Kelurahan Sumber - Kecamatan sumber) |
|  | |  |  | Jumlah Laporan Hasil Binwas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0  Laporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 225.000.000 | 12 | 250.000.000 | 12 | 475.000.000 |  |  |
|  | | 03.2.04.06. | Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota Melalui Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P) | 0 Dok | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 198.000.000 | 12 | 216.000.000 | 12 | 414.000.000 | BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI | Kabupaten Cirebon |
| **TOTAL PENDANAAN** | | | | | | **18.504.641.000** | | **26.681.562.280** | | **27.738.269.000** | | **30.412.569.000** | | **31.358.269.000** | | **134.695.310.280** | |  | |

**BAB VII**

**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja SKPD selama lima tahun.

Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya.

Indikator kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD untuk tahun 2019- 2024.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon tahun 2019-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis jangka menengah (lima tahunan) yang memuat indikasi kegiatan yang disusun dengan penyesuaian-penyesuaian terkini sesuai dengan tantangan, kendala, potensi, peraturan perundang-undangan, tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon serta Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Pada akhirnya, diharapkan melalui keberadaan dan fungsi Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024 ini, penyelenggaran tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dapat berlangsung secara efektif, efisien dan optimal, sehingga tercapailah suatu kondisi yang dicita-citakan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon yang secara langsung menunjukan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Cirebon. Untuk lebih jelasnya Mengenai Indikator kinerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 34**

**INDIKATOR KINERJA BPBD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN CIREBON**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2019 | TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR |
| 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Indeks Risiko Bencana (IRBI) | 170.80 | 165.80 | 160.80 | 155.80 | 150.80 | 145.80 | 145.80 |

**BAB VIII** **PENUTUP**

Dengan berubahnya Nomenklatur Perangkat Daerah di Kabupaten Cirebon khususnya Badan Penangulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon, dan dengan pemutakhiran program kegiatan menuju satu data sesuai dengan Permendagri No. 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan dimutakhirkan dengan Kepmendagri 050 - 3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka diperlukan penyesuaian dalam menyusun Rubahan Rencana Startegis Badan Penangulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan memperhitungkan potensi (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan). Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon diperlukan sebagai dokumen awal dari proses akuntabilitas suatu organisasi.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon tergantung pada sikap, mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para pelaksana. Dengan demikian hasil pembangunan bidang penanggulangan bencana yang terdiri dari masa Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana dapat diterima secara lebih adil dan merata oleh masyarakat. Sangat dimungkinkan akan terjadi perubahan pesat, tidak menentu yang dipengaruhi faktor ekonomi, sosial, politik maupun iklim, baik yang bersifat nasional maupun global yang dapat mengubah situasi maupun kebijakan sehingga rencana strategis yang telah disusun ini memerlukan penyesuaian.

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon dan memuat tentang visi misi, kebijakan, isu strategis, tujuan, sasaran, program dan kegiatan.

Diharapkan perubahan rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ini mampu menjawab isu strategis dan permasalahan pokok dalam perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Ditetapkan di Sumber pada tanggal

BUPATI CIREBON,

TTD

I M R O N

Diundangkan di Sumber pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2021 NOMOR SERI

Demikian, semoga perubahan rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cirebon ini diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan dan perkembangan situasi yang dihadapi saat ini dan yang akan datang.

Ditetapkan di Sumber pada tanggal

BUPATI CIREBON,

I M R O N

Diundangkan di Sumber pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2021 NOMOR SERI